BADAN POM

STOP
UNTUKMU
UNIT LAWAN LAPORKAN

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PAYAKUMBUH

1500533 HALOBPOM
payakumbuh.pom.go.id
081389990492
bpom.payakumbuh
Balai POM di Payakumbuh

BerAKHLAK

Tim Penyusun

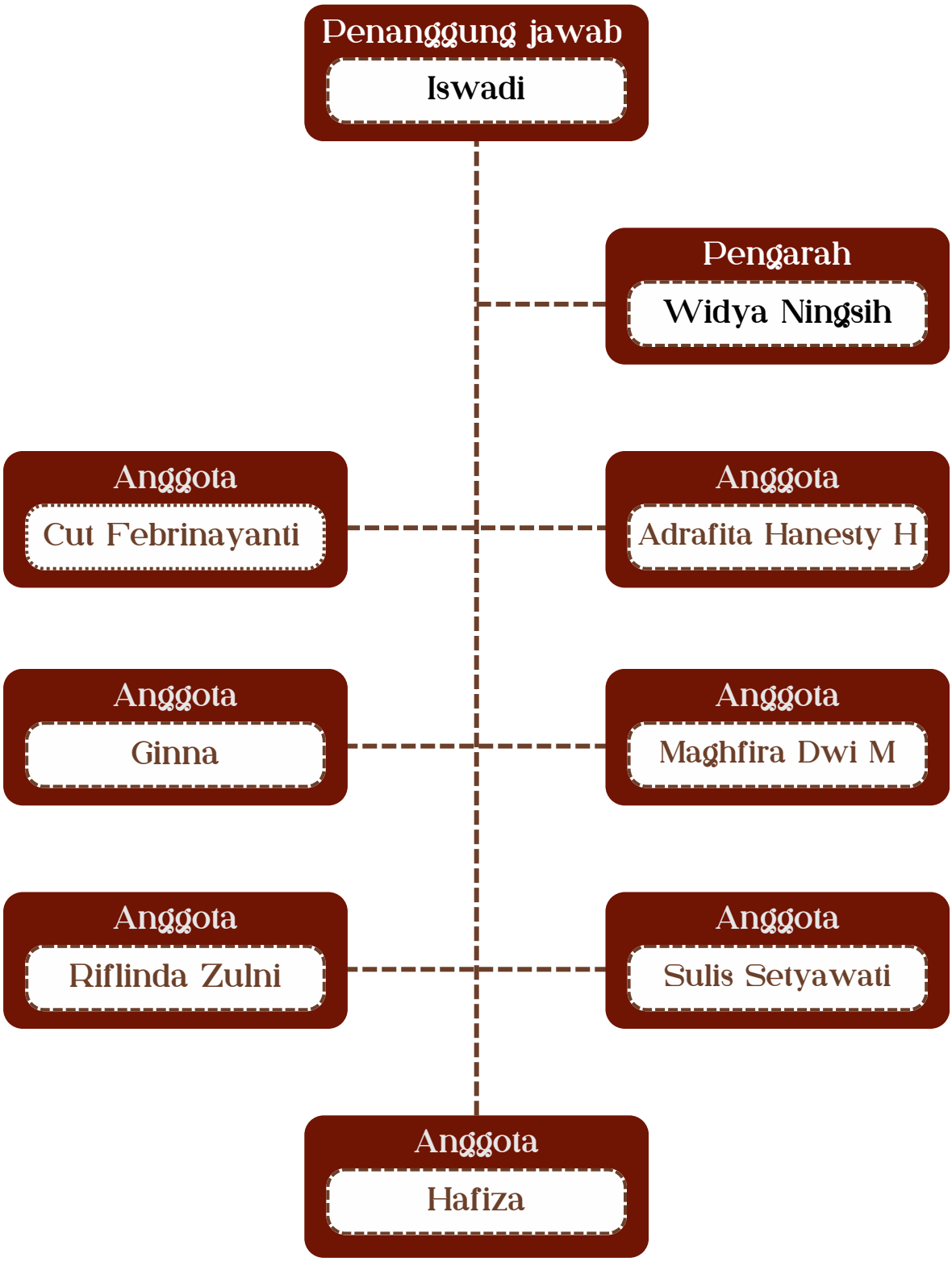

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan bagi kami dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selaku pimpinan dan seluaruh pegawai Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2024. Laporan Tahunan ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas segala upaya dan pencapaian yang telah diraih dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kami.

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan, namun juga penuh kesempatan untuk melakukan perbaikan dan inovasi dalam menjalankan tugas kami. Dalam periode ini, kami terus berupaya meningkatkan efektivitas pengawasan agar obat dan makanan yang beredar di masyarakat aman, berkualitas, dan memenuhi standar yang ditetapkan. Kami juga memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Laporan ini juga menggambarkan capaian-capaian yang telah kami raih sepanjang tahun, termasuk pengawasan rutin, penanganan temuan, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan obat dan makanan. Kami berharap, informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa depan.
Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama. Semoga Balai POM di Payakumbuh dapat terus memberikan kontribusi yang maksimal dalam menjaga kesehatan masyarakat melalui pengawasan yang profesional dan terpercaya.

Hormat kami,
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh

BADAN POM

Iswadi, S.Farm., Apt

HIGHLIGHT KEGIATAN 2024

HIGHLIGHT

Penghargaan *The Best Performing Instagram Content* 2024

Dalam syukuran HUT BPOM ke-24 kegiatan Penguatan Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan secara luring di Gedung Bhinneka Tunggal Ika pada Jumat (31/1/2025). Balai POM di Payakumbuh mendapatkan penghargaan dari Kepala Badan POM RI kategori *The Best Performing Instagram Content* (Unit Pelaksana Teknis) Tahun 2024.

Raih Penghargaan Fasilitasi Inovasi Produk Pangan Olahan

Balai POM di Payakumbuh menerima penghargaan dari Kepala Badan POM RI atas partisipasinya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Standardisasi Keamanan, Mutu, dan Manfaat Produk Inovasi Pangan Olahan "Kawa Daun sebagai Bahan Baku Pangan" pada Kamis, 7 November 2024 di Surabaya. Penghargaan in merupakan refleksi upaya BPOM dalam mewujudkan kemandirian dan keamanan pangan.

HIGHLIGHT

Launching Inovasi Si Pencetak Gol

Pada tanggal 26 Agustus 2024 di Kantor Balai POM Payakumbuh dilaksanakan Lauching Program Inovasi dari Kepala Balai POM di Payakumbuh yaitu Si Pencetak Gol (kolaboraSI PENgawasan dan CEgah TAngkal Kosmetik ileGal OnLline). Kegiatan ini dihadiri oleh Lintas sektor terkait dari unsur Pemerintah daerah, Perwakilan perguruan tinggi, Pelaku usaha produksi kosmetik, Pelaku usaha distribusi online kosmetik, Organisasi kemasyarakatan dan Wartawan.

Pembentukan Duta Kosmetik Online Aman

Pada tanggal 11 September 2024 di Aula Kampus Politani, Kab Lima Puluh Kota, Balai POM Payakumbuh melakukan pembentukan Duta Kosmetik Aman Online di Kampus Politani Payakumbuh, yang merupakan rangkaian dari Inovasi Kepala Balai POM Payakumbuh, Bapak Iswadi, yaitu SI PENCETAK GOL, kolaboraSI PEngawasan daN CEgah TAngkal Kosmetik ileGal OnLine.

HIGHLIGHT

Sosialisasi Sertifikasi CDOB Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) Kab/Kota

Pada tanggal 29 Juli 2024 di Kota Bukittinggi dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Sertifikasi CDOB (Cara Distibusi Obat yang Baik) yang dihadiri oleh 14 peserta dari IFP Kab/Kota yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Dra. Lela Amelia, Apt, M.Epid (Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor). Kemudian juga dilakukan studi banding ke IFP Kota Bukittinggi yang sedang dalam tahapan sertifikasi CDOB.

Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Balai POM di Payakumbuh bersama BBPOM Padang dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengikuti kegiatan Desk Registrasi Pangan Olahan pada tanggal 24-25 Oktober 2024 di Hotel Grand Zuri, Kota Padang. Pada kegiatan ini berhasil diterbitkan 4 (Empat) Nomor izin Edar (NIE) produk pangan olahan yang ada di wilayah kerja Balai POM Payakumbuh

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
HIGHLIGHT ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR TABEL xii
BAB I PENDAHULUAN 1
Gambaran Umum Institusi 1
I. Tugas Pokok dan Fungsi 1
II. Visi dan Misi UPT BPOM 2
III. Budaya Organisasi 3
IV. Kegiatan Utama Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 4
V. Kegiatan Prioritas UPT BPOM di Payakumbuh Tahun 2024 6
VI. Implementasi Pengarusutamaan Gender Balai POM di Payakumbuh 8
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 10
Lingkungan Eksternal 10
A. Data Umum Wilayah Kerja 10
I. Luas Wilayah Kerja 10
II. Jumlah Kabupaten/Kota 11
III. Pola Transportasi di Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh 12
IV. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja 12
V. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja 13
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota 13
I. Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di BPOM Payakumbuh 13
II. Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota 14
Lingkungan Internal 15
A. Luas Tanah (m^2) 15
B. Luas Bangunan (m^2) 15
C. Rumah Dinas 16
D. Penerangan 16
E. Sarana Komunikasi 16
F. Sumber Air 16
G. Kendaraan 16
H. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan) 17

I. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter) dan Standar Kemampuan Laboratorium 18
J. Uji Profisiensi 19
K. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 19
L. Sertifikasi/Akreditasi 19
M. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 20
N. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi 20
O. Pengadaan Barang/Jasa 20
P. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya) 21
Q. Laporan Penerimaan PNBP 22
R. Implementasi Pengarusutamaan Gender dan Responsif (PUGIS) 22
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 24
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 24
I. Sampling dan Pengujian Obat 24
II. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat 27
III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian 27
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif) ... 38
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional 38
I. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional 38
II. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional 40
III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional 41
IV. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional 42
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 43
I. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan 43
II. Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan 44
III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan 44
IV. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan 45
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 45
I. Sampling dan Pengujian Kosmetik 45
II. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik 46
III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik 47
IV. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik 49
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan ... 49
I. Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan 49
II. Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Pangan 52

III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Pangan 53
IV. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan..... 54
V. Jumlah IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan..... 54
VI. Pengelolaan Kasus Keracunan Pangan 55
VII. Desa Pangan Aman 57
VIII. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman 62
IX. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 65
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan..... 66
H. Pemantauan Iklan dan Label..... 67
I. Pemantauan Iklan 67
II. Pemantauan Label..... 70
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 73
I. Cegah Tangkal 74
II. Siber..... 75
III. Intelijen..... 76
IV. Penyidikan 77
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 80
I. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat/Konsumen 80
II. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Langsung..... 80
III. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi melalui Media Sosial, Cetak, Elektronik, dan Media Luar Ruang..... 90
IV. Layanan Informasi dan Pengaduan 92
V. Layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)..... 95
BAB IV. MASALAH..... 96
BAB V. KESIMPULAN 99
BAB VI. SARAN..... 102
DAFTAR LAMPIRAN 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Budaya Kerja Organisasi BPOM 4
Gambar 2. 1 Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh 11
Gambar 2. 2 Persentase SDM berdasarkan usia di Balai POM Payakumbuh 17
Gambar 2. 3 Perbandingan SDM Berdasarkan Jenis Kelamin..... 18
Gambar 2. 4 Persentase Realisasi Anggaran Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 22
Gambar 3. 1 Perbandingan Sampel Obat Acak dan *Targeted* Balai POM di Payakumbuh 26
Gambar 3. 2 Hasil Uji Sampel Obat Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024..... 26
Gambar 3. 3 Kegiatan Sampling Obat Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 26
Gambar 3. 4 Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar..... 27
Gambar 3. 5 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian..... 28
Gambar 3. 6 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana PBF yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 29
Gambar 3. 7 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) . 30
Gambar 3. 8 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana IFP yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024 31
Gambar 3. 9 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana IFP 31
Gambar 3. 10 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Rumah Sakit yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024..... 32
Gambar 3. 11 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Rumah Sakit oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 33
Gambar 3. 12 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Puskesmas yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024 34
Gambar 3. 13 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 34
Gambar 3. 14 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Apotek yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024 35
Gambar 3. 15 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Apotek oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 35
Gambar 3. 16 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024 36

Gambar 3. 17 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Klinik oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 37
Gambar 3. 18 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024 37
Gambar 3. 19 Kegiatan Pemeriksaan Toko Obat oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 38
Gambar 3. 20 Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 39
Gambar 3. 21 Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 39
Gambar 3. 22 Kegiatan Sampling Obat Tradisional Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 40
Gambar 3. 23 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 40
Gambar 3. 24 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tardisional Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 41
Gambar 3. 25 Sebaran Wilayah Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 41
Gambar 3. 26 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional 42
Gambar 3. 27 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional 42
Gambar 3. 28 Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted 43
Gambar 3. 29 Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan 44
Gambar 3. 30 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 44
Gambar 3. 31 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 45
Gambar 3. 32 Perbandingan Sampel Kosmetik Acak dan Targeted Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 46
Gambar 3. 33 Hasil Uji Sampel Kosmetik Balai POM Payakumbuh Tahun 2024.. 46
Gambar 3. 34 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 47
Gambar 3. 35 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 47
Gambar 3. 36 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 48

Gambar 3. 37 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM Payakumbuh 2024 48
Gambar 3. 38 Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 49
Gambar 3. 39 Hasil Uji Sampel Pangan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 50
Gambar 3. 40 Kegiatan Sampling Pangan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 .. 51
Gambar 3. 41 Kegiatan Sampling PJAS dan Pengujian Cepat dengan *Test Kit* Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 51
Gambar 3. 42 Hasil Uji Sederhana dengan *Rapid Test Kit* 51
Gambar 3. 43 Kegiatan Pengawasan Sarana Produksi Pangan 52
Gambar 3. 44 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 53
Gambar 3. 45 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 53
Gambar 3. 46 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 54
Gambar 3. 47 Jumlah IRTP yang Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan pada Tahun 2024 55
Gambar 3. 48 Perbandingan Jumlah Kader Keamanan Pangan Desa 62
Gambar 3. 49 Perbandingan Gender Kader Kemanan Pangan Sekolah 65
Gambar 3. 50 Kegiatan Sertifikasi Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 67
Gambar 3. 51 Hasil Pengawasan Iklan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 70
Gambar 3. 52 Hasil Pengawasan Penandaan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 73
Gambar 3. 53 Data Kerawanan Berdasarkan Komoditi Tahun 2024 74
Gambar 3. 54 Data Kerawanan Berdasarkan Wilayah Tahun 2024 75
Gambar 3. 55 Jumlah Laporan Informasi dan Laporan Intelijen Berdasarkan Komoditi Selama Tahun 2024 76
Gambar 3. 56 Tahap Kemajuan Perkara di Tahun 2024 77
Gambar 3. 57 Kegiatan *Car Free Day* dalam Rangka HUT BPOM 23 81
Gambar 3. 58 Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pelantikan SAKA POM Kota Bukittinggi 81
Gambar 3. 59 KIE ke Sarana Ritel Tahun 2024 82
Gambar 3. 60 Kegiatan pada *Car Free Day* 83
Gambar 3. 61 Kegiatan Penyebaran Informasi Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 83

Gambar 3. 62 Kegiatan Penyuluhan Pangan Aman untuk Anak Sehat dan Ayo Kenali Stunting 84
Gambar 3. 63 Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Aman "Menggali Informasi, Amankan Obat dan Makanan untuk Negeri" 84
Gambar 3. 64 Kegiatan Penyuluhan "Obat dan Makanan Aman untuk Bangsa Berkualitas" 85
Gambar 3. 65 Kegiatan Penyebaran Informasi “Bersama Wujudkan Keamanan Obat dan Makanan!” 85
Gambar 3. 66 Kegiatan Penyuluhan dan Pengujian *Rapid Test Kit* di Pasar 86
Gambar 3. 67 Sosialisasi Penanganan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) 86
Gambar 3. 68 Launching Program Inovasi si Pencetak Gol 87
Gambar 3. 69 Pameran dan Sosialisasi Bahaya Kosmetik Ilegal dalam program si Pencetak Gol 87
Gambar 3. 70 Kegiatan Pembekalan Duta Kosmetik Online Aman 88
Gambar 3. 71 Kegiatan Penyuluhan Obat dan Makanan Aman, Penyalahgunaan obat, pengujian Rapid testkit PJAS 89
Gambar 3. 72 Kegiatan Pameran Festival Pasa Harau 89
Gambar 3. 73 Kegiatan FGD Bersama Tingkatkan Daya Saing UMKM 90
Gambar 3. 74 Jumlah Sebaran KIE Non DIPA selama Tahun 2024 90
Gambar 3. 75 Persentase Jumlah KIE melalui Media Sosial Berdasarkan Jenis Platform Medsos Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 91
Gambar 3. 76 Persentase Jumlah KIE Melalui Media Selain Media Sosial Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 92
Gambar 3. 77 Persentase Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan berdasarkan Komoditas Tahun 2024 93
Gambar 3. 78 Persentase Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan berdasarkan Jenis Menjawab Tahun 2024 93
Gambar 3. 79 Persentase Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Kelompok Konsumen Tahun 2024 94
Gambar 3. 80 Persentase Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Kelompok Informasi Produk Tahun 2024 94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sasaran Kegiatan Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2024 4
Tabel 1. 2 Capaian Kinerja Balai POM di Kota Payakumbuh Tahun 2024 6
Tabel 2. 1 Luas, Jumlah Penduduk, Jumlah Kecamatan dan Jarak Wilayah Kerja 10
Tabel 2. 2 Luas Wilayah Kerja dan Waktu Tempuh Masing-Masing Wilayah Kerja 12
Tabel 2. 3 Jumlah Sarana Pengawasan Sarana di Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh 14
Tabel 2. 4 Jumlah Murid Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Balai POM Payakumbuh 15
Tabel 2. 5 Sebaran Pendidikan SDM Balai POM di Payakumbuh 18
Tabel 2. 6 Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 21
Tabel 2. 7 Realisasi Anggaran Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 22
Tabel 3. 1 Pembagian kelas terapi untuk Balai Besar/Balai POM penguji..... 25
Tabel 3. 2 Data KLB KP di Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 56
Tabel 3. 3 Tabel Kegiatan Desa Pangan Aman Balai POM Payakumbuh Tahun 2024 59
Tabel 3. 4 Tahapan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang dilakukan oleh Balai POM Payakumbuh pada tahun 2024 63
Tabel 3. 5 Tahapan Kegiatan PPABK yang Dilaksanakan oleh Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2024 66
Tabel 3. 6 Temuan Operasi Penindakan Tahun 2024 77
Tabel 3. 7 Jumlah Barang Bukti Penindakan Tahun 2024 78
Tabel 3. 8 Penilaian keberhasilan penindakan 79

Bab I.
PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Payakumbuh merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari Badan POM RI yang berperan dalam memastikan keamanan, mutu, dan khasiat obat, makanan, kosmetik, serta produk lainnya yang beredar di wilayah kerjanya. Berlokasi di Jl. Ade Irma Suryani No. 18, Payakumbuh, Balai POM di Payakumbuh memiliki peran strategis dalam mengawasi peredaran produk yang dikonsumsi masyarakat serta memberikan edukasi terkait keamanan pangan dan obat-obatan di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, yakni Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, dan Kabupaten Pasaman Barat.

Saat ini, Balai POM di Payakumbuh memiliki 27 pegawai, dengan tingkat pemenuhan Analisis Beban Kerja (ABK) sebesar 58,7%. Meskipun belum mencapai kapasitas ideal, tim yang ada tetap berkomitmen untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan dengan profesionalisme tinggi. Mereka melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk inspeksi lapangan, sosialisasi kepada masyarakat, koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya serta pengujian secara *rapid test* dan laboratorium.

Sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Payakumbuh terus berupaya meningkatkan kinerjanya demi memastikan produk yang beredar aman, bermanfaat, dan memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan sinergi antara tenaga pengawas, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat, Balai POM di Payakumbuh berkomitmen untuk menjaga agar obat dan makanan yang beredar di masyarakat aman, berkualitas, dan bebas dari bahan yang membahayakan Kesehatan.

I. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Payakumbuh sebagai UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, Balai POM di Payakumbuh menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

II. Visi dan Misi UPT BPOM

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

III. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Budaya Organisasi Badan POM adalah PIKKIR

Gambar 1.1 Budaya Kerja Organisasi BPOM

IV. Kegiatan Utama Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Sesuai dengan yang tercantum di dalam Rencana Strategis Balai POM di Payakumbuh Tahun 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024 memuat 11 (Sebelas) sasaran kegiatan. Keseluruhan sasaran kegiatan Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Sasaran Kegiatan Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Indeks Pelayanan Publik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
		Jumlah desa pangan aman
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
6.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
8.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh
		Nilai AKIP UPT
		Nilai Pengelolaan Kearsipan
10	Terwujudnya SDM Balai POM di Payakumbuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Payakumbuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

V. Kegiatan Prioritas UPT BPOM di Payakumbuh Tahun 2024

Berdasarkan sasaran kegiatan utama Balai POM di Payakumbuh, ditetapkan kegiatan prioritas dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama Tahun 2024 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Capaian Kinerja Balai POM di Kota Payakumbuh Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	Output		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88	90,27	102,58
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	80	93,02
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	86,31	99,21
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,5	81,53	102,55
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00

NO	INDIKATOR KINERJA	Output		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78	83,06	106,49
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	120	120,00
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	42,25	56,34
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	72,9	107,21
10	Indeks Pelayanan Publik	3,55	4,17	117,46
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100	100	100,00
12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	94,86	99,85
13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	94,73	98,37
14	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	6	6	100,00
15	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00
16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00
17	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120,00
18	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120,00
19	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96	100	104,17
20	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40	41,76	104,40
21	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,6	120,00
22	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index)	82,59	81,93	99,20
23	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85,9	92,34	107,50
24	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77,87	75,21	96,58

NO	INDIKATOR KINERJA	Output		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
25	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88	91,05	103,47
26	Indeks RB Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh	75	74,26	99,01
27	Nilai AKIP UPT	74,29	74,31	100,03
28	Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,54	88,15	123,22
29	Indeks Profesionalitas ASN Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh	90,53	88,6	97,87
30	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh	87,97	87,63	99,61
31	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	95	135,71
32	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	83	88,8	106,99
33	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	95,63	159,38

VI. Implementasi Pengarusutamaan Gender Balai POM di Payakumbuh

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keadilan dan kesetaraan gender, Balai POM di Payakumbuh telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam berbagai aspek tugas dan fungsi organisasi. Implementasi ini diwujudkan melalui integrasi prinsip-prinsip kesetaraan gender dalam setiap tahapan kerja, mulai dari perencanaan strategis, pelaksanaan kegiatan, hingga monitoring dan evaluasi program pengawasan. Pendekatan ini memastikan bahwa semua kebijakan dan program kerja yang dilakukan berperspektif gender, sehingga mampu memberikan manfaat yang adil bagi seluruh lapisan masyarakat.

Balai POM di Payakumbuh memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai, baik perempuan maupun laki-laki, untuk berkontribusi secara optimal dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan. Dalam konteks ini, pengembangan kompetensi, promosi jabatan, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan kualifikasi dan kemampuan, tanpa memandang gender.

Selain itu, Balai POM di Payakumbuh juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Hal ini tercermin dalam kebijakan internal yang progresif, seperti pemberian cuti melahirkan bagi pegawai perempuan, serta kebijakan yang mendorong peran ayah dalam pengasuhan

anak melalui cuti ayah. Langkah-langkah ini dirancang untuk menciptakan harmoni antara tanggung jawab profesional dan peran keluarga, sehingga seluruh pegawai dapat bekerja secara produktif dengan kesejahteraan yang terjamin.

Dengan mengintegrasikan PUG ke dalam setiap proses organisasi, Balai POM di Payakumbuh tidak hanya bertujuan untuk menjalankan tugas pengawasan secara efektif, tetapi juga berupaya mencerminkan nilai-nilai keadilan sosial dan inklusivitas dalam setiap langkahnya. Upaya ini merupakan bagian integral dari komitmen Badan POM dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan kelima, yaitu mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.

Balai POM di Payakumbuh percaya bahwa keberhasilan pengawasan Obat dan Makanan yang aman, berkualitas, dan bermutu tinggi tidak hanya bergantung pada profesionalisme dan integritas, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai kesetaraan yang mampu memperkuat kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, Balai POM di Payakumbuh terus berinovasi dalam mengintegrasikan perspektif gender sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas.

Bab II.

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Balai POM di Payakumbuh memiliki tanggung jawab yang luas dalam mengawasi keamanan, mutu, dan manfaat produk obat dan makanan di wilayah kerja yang meliputi tujuh kabupaten/kota, yaitu Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, dan Kabupaten Pasaman Barat. Luasnya cakupan geografis ini, yang mencakup daerah perkotaan hingga pedesaan, menghadirkan tantangan besar dalam memastikan pemenuhan standar kesehatan masyarakat. Beban kerja mencakup pengawasan produk, edukasi masyarakat, serta penindakan terhadap pelanggaran, yang membutuhkan koordinasi intensif, sumber daya yang memadai, dan pendekatan strategis untuk menjangkau seluruh wilayah secara efektif.

Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

I. Luas Wilayah Kerja

Balai POM di Payakumbuh memiliki wilayah kerja yang luas dan heterogen, mulai dari kawasan perkotaan seperti Kota Payakumbuh dan Kota Bukittinggi hingga kabupaten dengan wilayah yang luas dan penduduk yang tersebar, seperti Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat. Wilayah kerja BPOM di Payakumbuh mencakup 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dengan luas total 14.731,023 km² dan populasi sekitar 2.425.450 jiwa dengan rincian masing-masing wilayah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Luas, Jumlah Penduduk, Jumlah Kecamatan dan Jarak Wilayah Kerja

No	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (km²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Kecamatan	Jarak ibukota Kab/ Kota Ke Payakumbuh (km)
1.	Payakumbuh	74,522	148.600	5	0
2.	Bukittinggi	24,173	125.920	3	32
3.	Lima Puluh Kota	3.273,405	405.710	13	9,4
4.	Agam	2.226,270	566.760	16	90,4
5.	Tanah Datar	1.377,186	392.740	14	35,2
6.	Pasaman	3.902,444	322.930	12	106
7.	Pasaman Barat	3.852,993	462.790	11	146

II. Jumlah Kabupaten/Kota

Dengan kondisi geografis dan budaya masing – masing kabupaten/ kota serta jumlah penduduk yang relatif banyak, Balai POM menghadapi tantangan besar dalam mengawasi obat dan makanan, memberikan edukasi kepada masyarakat, serta memastikan perlindungan kesehatan publik di seluruh wilayah kerjanya.

Kota Payakumbuh yang terletak ditengah – tengah Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki posisi yang strategis sebagai pintu gerbang penghubung antara Provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi Riau. Dengan posisi strategis ini, Payakumbuh memiliki dinamika masyarakat perkotaan yang memerlukan pengawasan intensif dalam berbagai sektor, termasuk kesehatan dan keamanan produk konsumsi. Kabupaten Pasaman, Pasaman Barat dan Lima Puluh Kota dengan luas wilayah terbesar di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh menghadirkan tantangan tersendiri dalam menjangkau seluruh titik pengawasan, terutama di daerah terpencil. Di sisi lain, Kota Bukittinggi, yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi sebesar 5.210 jiwa/km² dan statusnya sebagai kota wisata meningkatkan kebutuhan akan pengawasan ketat terhadap produk-produk konsumsi untuk menjamin keamanan dan kenyamanan baik bagi wisatawan maupun masyarakat setempat. Kabupaten Agam dengan ibu kota kabupaten di Lubuk Basung memiliki karakteristik geografis yang unik, terdiri dari kawasan perbukitan, pegunungan, hingga pesisir yang sebagian besar merupakan kawasan lindung. Basis ekonomi di wilayah ini didominasi oleh sektor pertanian, yang menjadi tulang punggung kehidupan masyarakat.

Gambar 2. 1 Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh

III. Pola Transportasi di Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh

Transportasi untuk menjangkau wilayah kerja Balai POM di Kota Payakumbuh didukung oleh jaringan jalan darat yang memadai. Angkutan umum tersedia setiap hari, sehingga mobilitas masyarakat dan petugas menjadi lebih lancar. Kemudahan akses ini tidak hanya mendukung kegiatan operasional Balai POM, tetapi juga mempercepat pelaksanaan pengawasan, pelayanan, dan distribusi informasi ke berbagai wilayah kerja. Dengan transportasi yang cukup tersedia, upaya memastikan keamanan dan mutu produk konsumsi di tengah masyarakat dapat dijalankan dengan lebih efektif dan efisien.

IV. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh perjalanan dari kota Payakumbuh ke masing – masing Kabupaten/Kota dapat ditempuh dengan waktu 1 - 6 jam (tergantung wilayah kerja). Waktu tempuh paling lama adalah ke Kabupaten Pasaman Barat, dengan waktu tempuh ± 6 (enam) jam dan yang paling singkat adalah ke Kabupaten Lima Puluh Kota dengan waktu tempuh ± 0,5 (setengah) jam. Berikut rincian waktu tempuh dari Balai POM di Payakumbuh ke masing – masing ibukota kabupaten di wilayah kerja :

Tabel 2. 2 Luas Wilayah Kerja dan Waktu Tempuh Masing-Masing Wilayah Kerja

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km^2)	Waktu Tempuh (Jam)	Waktu Tempuh Terjauh (Jam)
1	Kota Payakumbuh	74,522	0,5	1 jam (batas kota)
2	Kota Bukittinggi	24,173	1	1 jam (batas kota)
3	Kab. Lima Puluh Kota	3.273,405	3	3 jam (Kapur IX)
4	Kab. Agam	2.226,270	4	2,5 jam (Palupuh)
5	Kab. Tanah Datar	1.377,186	1,5	2 jam (Batipuh)
6	Kab. Pasaman	3.902,444	5	5 jam (Rao Utara)
7	Kab. Pasaman Barat	3.852,993	5,5	6 jam (Desa Baru)

V. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk dari pusat pemerintahan ke wilayah kecamatan terjauh di masing-masing Kabupaten / Kota adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Lima puluh kota dengan kecamatan terjauh di Kapur IX dengan jarak 92 km dengan waktu tempuh ± 3 jam
2. Kabupaten Agam dengan kecamatan terjauh dari pusat pemerintahan adalah Palupuh dengan jarak 65 km dengan waktu tempuh ± 2.5 jam
3. Kota Payakumbuh dan Kota Bukittinggi jarak terjauh ke batas kota ± 60 menit
4. Kabupaten Tanah Datar dengan Kecamatan terjauh di Batipuah Selatan dengan jarak 63 km dengan waktu tempuh ± 2 jam
5. Kabupaten Pasaman dengan kecamatan terjauh di Rao Utara dengan jarak 174 km dengan jarak tempuh ± 5 jam
6. Kabupaten Pasaman Barat dengan kecamatan terjauh di Sungai Beremas dengan Jarak 219 km dengan waktu tempuh ± 6 jam

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

I. Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di BPOM Payakumbuh

Kegiatan pengawasan obat dan makanan pada tahun 2024 dilakukan pada 7 (tujuh) Kabupaten/Kota yang mencakup sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana produksi yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh yaitu sarana produksi Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan dengan total sebanyak 3.036 sarana, sarana distribusi obat di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh berjumlah 742 sarana, sarana distribusi (obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh berjumlah 576 sarana sedangkan sarana distribusi pangan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh berjumlah 738 sarana.

Tabel 2. 3 Jumlah Sarana Pengawasan Sarana di Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh

No	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA PER KABUPATEN/KOTA							Total
		Payakumbuh	Lima Puluh Kota	Bukittinggi	Agam	Tanah Datar	Pasaman	Pasaman Barat	
PRODUKSI									
1	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)	1	1	1	1	1	1	1	7
3	IOT	0	0	0	0	0	0	0	0
4	IEBA	0	0	0	0	0	0	0	0
5	UKOT	0	1	0	0	0	0	0	1
6	UMOT	0	1	0	1	0	0	0	2
7	Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	1	0	3	0	0	1	0	5
11	Industri Farmasi/Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Pangan MD	16	6	0	6	7	1	5	41
13	IRTP	528	397	392	729	778	72	84	2980
JUMLAH		**546**	**406**	**396**	**737**	**786**	**75**	**90**	**3036**
DISTRIBUSI									
1	Pedagang Besar Farmasi	1	0	3	1	0	0	0	5
2	Apotek	66	44	65	64	36	30	60	365
3	Toko Obat	4	32	8	23	36	30	26	159
4	Instalasi Farmasi Pemerintah	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Rumah Sakit	4	1	6	2	4	3	3	23
6	Puskesmas	8	22	7	23	23	16	20	119
7	Klinik	14	1	7	12	7	4	19	64
8	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Distribusi Obat Tradisional	18	26	32	23	17	16	14	146
10	Distribusi Suplemen Kesehatan	4	3	2	5	10	9	12	45
11	Distribusi Kosmetik	85	80	98	72	35	30	38	438
12	Kilinik kecantikan	1	0	1	0	0	0	0	2
13	Distribusi Pangan	139	195	145	156	74	60	69	838
JUMLAH		**345**	**405**	**375**	**382**	**243**	**199**	**262**	**2211**

II. Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

Menurut Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, jumlah Sekolah dan Murid Sekolah Dasar (SD) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota pada wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh serta jumlah murid SD dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. 4 Jumlah Sekolah dan Murid Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Balai POM Payakumbuh

No	Kab/Kota	SD	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	Jumlah Murid SD
1	Payakumbuh	85	19	20	6	16.120
2	Bukittinggi	66	16	24	24	15.889
3	Lima Puluh Kota	375	62	28	1	36.640
4	Agam	441	68	43	1	50.625
5	Tanah Datar	307	57	31	8	34.764
6	Pasaman	250	40	23	2	34.213
7	Pasaman Barat	278	72	50	4	52.937
Total		**1802**	**334**	**219**	**46**	**241.188**

Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m²)

Balai POM di Payakumbuh telah mendapatkan hibah tanah dari Pemerintah Kota Payakumbuh di Jl. Gelatik/ Puti Kelurahan Tigo Koto Diate Kecamatan Payakumbuh Utara Kota payakumbuh seluas 4.125 m² dengan nomor SHP 00014. Pada tahun 2024, Balai POM di Payakumbuh kembali mendapatkan tambahan hibah tanah seluas 815 m² dilokasi yang sama sehingga total luas tanah yang dimiliki oleh Balai POM di Payakumbuh saat ini adalah 4.940 m².

B. Luas Bangunan (m²)

Saat ini Balai POM di Payakumbuh masih menggunakan gedung seluas 273 m² milik pemerintah Kota Payakumbuh yang beralamat Jl. Ade Irma Suryani No.18 Labuah Baru, Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh. Pembangunan Gedung di tanah hibah sudah dimulai sejak awal tahun 2024 dengan pembangunan Gedung Laboratorium. Sampai saat ini proses pembangunan tersebut baru sampai pada tahap pembangunan struktur dan belum akan dilanjutkan pada tahun 2025 karena kebijakan efisiensi anggaran.

C. Rumah Dinas

Balai POM di Payakumbuh tidak mempunyai rumah dinas. Saat ini rumah yang ditempati Kepala Balai masih dalam status sewa.

D. Penerangan

Penerangan kantor Balai POM di Payakumbuh menggunakan listrik PLN dengan daya 33.000 KVA

E. Sarana Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan kantor Balai POM di Payakumbuh menggunakan jaringan internal LAN (Local Area Network) dengan 1 (satu) *router* dan menggunakan 3 (tiga) *switch*, sehingga Balai POM di Payakumbuh dapat mengakses internet dan komunikasi data. Sarana komunikasi yang digunakan untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon, melalui email, dan media sosial, sebagai berikut:

- Telepon: 0752-7972899
- WA Pengaduan : 081389990492
- E-mail: bpom_payakumbuh@pom.go.id
- Facebook: Balai POM di Payakumbuh
- Youtube: Balai POM di Payakumbuh
- Instagram: bpom.payakumbuh

F. Sumber Air

Sumber air bersih yang digunakan pada Balai POM di Payakumbuh berasal dari pasokan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

G. Kendaraan

Kendaraan dinas yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan operasional Balai POM di Payakumbuh terdiri dari 1 (satu) unit mobil Laboratorium Keliling (milik sendiri), 2 (dua) kendaraan operasional roda empat (sewa) dan 1 (satu) kendaraan operasional roda dua (milik sendiri)

H. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)

Balai POM di Payakumbuh dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sampai akhir tahun 2024 didukung oleh 25 orang PNS, 2 orang PPPK dan 1 orang PPNPN, sehingga jumlah total pegawai Balai POM di Payakumbuh adalah 28 orang. Pegawai tersebut tersebar dalam kelompok usia >39 tahun sebanyak 2 orang, kelompok usia 35 – 39 tahun sebanyak 8 orang, kelompok usia 30 – 34 tahun sebanyak 10 orang dan usia 25 – 29 tahun sebanyak 8 orang.

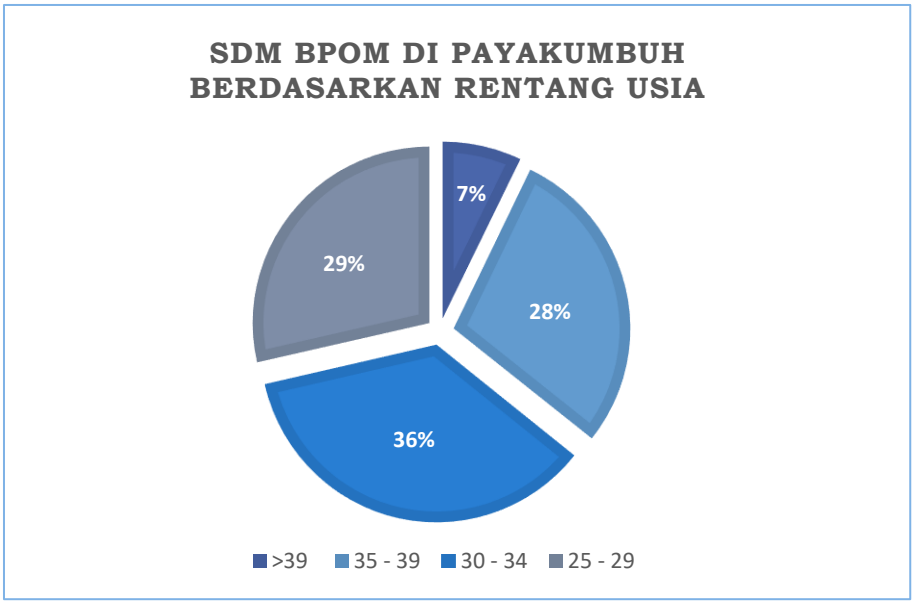

Gambar 2. 2 Persentase SDM berdasarkan usia di Balai POM Payakumbuh

Melihat komposisi usia pegawainya, maka Balai POM di Payakumbuh harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat agar tidak terjadi kekosongan SDM di posisi-posisi strategis serta mempersiapkan pemimpin lapis kedua (*second layer leader*), agar pada saat yang tepat telah siap untuk memimpin organisasi.

Jika dilihat dari sebaran jenis kelamin Balai POM di Payakumbuh memiliki 8 pegawai laki - laki (28,57%) dan 20 pegawai perempuan (71,43%).

Gambar 2. 3 Perbandingan SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran sumber daya manusia Balai POM di Payakumbuh berdasarkan unit kerja dan strata pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 5 Sebaran Pendidikan SDM Balai POM di Payakumbuh

No	UPT	Pendidikan						Total	Jumlah PFM
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Lain		
1	Kepala			1				1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU		1	1		2	2	6	0
3	Kelompok Substansi Pengujian		1	1		2		4	3
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	4		2		7	6
5	Kelompok Substansi Penindakan			1	1	2		4	4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	2		3		6	6
TOTAL			4	10	1	11	2	28	19

I. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter) dan Standar Kemampuan Laboratorium

Pada Tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh belum aktif dalam melakukan pengujian sampel. Selama Tahun 2024 hanya di lakukan pengujian

Mikrobiologi sampel kosmetik sebanyak 8 sampel dengan 40 parameter uji oleh 1 orang personil.

Pada tahun 2024 auditor dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) telah melakukan asesmen terhadap Laboratorium Balai POM di Payakumbuh. Penilaian ditujukan untuk menilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi persentase pemenuhan standar ruang lingkup, persentase pemenuhan standar peralatan dan persentase pemenuhan standar kompetensi personil. Dari hasil penilaian tersebut Laboratorium Balai POM di Payakumbuh memperoleh nilai 42,82%.

J. Uji Profisiensi

Balai POM di Payakumbuh belum Aktif melaksanakan pengujian secara mandiri, sehingga belum terlibat dalam Uji profiensi / uji Banding dan Kolaborasi.

K. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Berdasarkan keputusan kepala Badan POM Nomor 200 tahun 2023 tentang pedoman pengembangan laboratorium Loka Pengawas Obat dan Makanan, pemenuhan peralatan laboratorium Balai POM di Payakumbuh sebesar 74,88%, dengan rincian persentase pemenuhan peralatan pengujian kimia sebesar 57,8% dan pemenuhan Peralatan Mikrobiologi sebesar 92%. Rincian peralatan yang dimiliki oleh Balai POM di Payakumbuh dapat dilihat pada tabel 31.

L. Sertifikasi/Akreditasi

Untuk menjamin mutu baik pelayanan maupun kinerja Balai POM di Payakumbuh sudah memiliki sertifikasi SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu sejak tahun 2020. Pada tahun 2024, sertifikat ISO 9001:2015 berlaku untuk seleruh UPT di Badan POM termasuk Balai POM di Payakumbuh dengan Nomor QSC 01805 yang menyatakan Badan POM telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang memenuhi ISO 9001:2015.

M. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pada tahun 2024, Balai POM di Payakumbuh telah melakukan 2 (dua) penandatangan kerjasama dengan stakehoder terkait dalam rangka peningkatan pengawasan dan Komunikasi, Informasi, Edukasi obat dan makanan yang dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Perjanjian kerjasama dengan Universitas Fort De Kock Bukittinggi terkait Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan periode 2024-2029
2. Perjanjian kerjasama dengan STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh terkait Komunikasi, informasi dan Edukasi Obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat periode tahun 2024-2029.

N. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh telah memiliki 2 dokumen Kerja Sama, dan 1 surat keputusan tim koordinasi pengawasan lintas Sektor dengan Kabupaten Lima Puluh Kota dan 4 penghargaan yaitu:

1. Penghargaan The Best Performing Instagram Content (Unit Pelaksana Teknis) pada HUT BPOM Tahun 2024
2. Penghargaan atas Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM sebagai BADAN PUBLIK “INFORMATIF” tahun 2024
3. Penghargaan atas inovasi dan Partisipasinya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Standarisasi Keamanan, Mutu dan Manfaat Produk Pangan Olahan Kawa Daun tahun 2024
4. Penghargaan atas Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori “SANGAT BAIK” tahun 2024

O. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh melakukan Pengadaan Barang/Jasa. Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan melalui metode pengadaan *e-purchasing* dan pengadaan langsung. Pada Tahun 2024 Barang dan Jasa yang di lakukan yaitu

1. Pengadaan Sarana dan fasilitas perkantoran seperti Sepeda motor, kulkas, Ac, Meja rapat, meja kerja, kursi kerja, Meja pimpinan, sofa, lemari arsip, filling cabinet, sound sistem
2. Pengadaan Alat pengolah Data Seperti UPS, TV, CCTV, PC, Tablet, Laptop

3. Pengadaan Alat Laboratorium yang terdiri dari alat gelas dan penunjang serta peralatan laboratorium sebanyak 47 Item
4. Pengadaan Jasa Lainnya seperti sewa kendaraan Dinas, Sewa Rumah dinas kepala dan jasa Outsourcing.

Pada Tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh memperoleh nilai Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) sebesar 95,00 dengan kategori Sangat Baik

Data ITKP | Biro Umum Badan POM RI

No	Satuan Kerja	SIRUP	E-Tendering	E-Purchasing	Non E-Tendering dan Non E-Purchasing	E-Kontrak	Total	Status	Aksi
1	Balai POM di Payakumbuh	20.00	20.00	15.00	20.00	20.00	95.00	Sangat Baik	

Tabel 2. 6 Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024

No	Nama Paket Pengadaan	Vol	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengadaan Sarana dan Fasilitas Perkantoran	8	428.980.000	428.013.596	99,77
2	Pengadaan Alat Pengolah Data	6	368.220.000	367.270.000	99,74
3	Pengadaan Alat Laboratorium	34	2.954.118.000	2.952.286.957	99,94
4	Pengadaan Jasa Outsourching	1	494.511.000	494.510.961	99,99
5	Pengadaan Jas Sewa Kendaraan	1	147.600.000	147.600.000	100
6	Pengadaan Sewa Rumah Dinas	1	18.445.000	18.445.000	100

P. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)

Pada tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh memperoleh anggaran sebesar Rp 19,432,670,000,- (Sembilan belas milyar empat ratus tiga puluh dua juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah dengan rincian untuk pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan senilai Rp 14.921.621.000,- (empat belas milyar sembilan ratus dua puluh satu juta enam ratus dua puluh satu ribu rupiah) dan untuk dukungan manajemen senilai Rp 4.050.857.000,- (empat milyar lima puluh juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) dan blokir efisiensi anggaran sebesar Rp 460.192.000,- (Empat ratus enam puluh juta seratus Sembilan puluh dua ribu rupiah). Realisasi serapan anggaran tahun 2024 sebesar Rp 18.934.192.702,- dengan nilai capaian 97,43%.

Gambar 2. 4 Persentase Realisasi Anggaran Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Tabel 2. 7 Realisasi Anggaran Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Uraian	Tahun Anggaran 2024		Realisasi
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	
Belanja Pegawai	2.364.557.000	3.263.557.000	3.256.896.392
Belanja Barang	3.818.559.000	4.236.024.000	3.751.921.890
Belanja Modal	14.124.327.000	11.933.089.000	11.925.374.420
Total	**20.307.443.000**	**19.432.670.000**	**18.934.192.702**

Q. Laporan Penerimaan PNBP

Pada tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh belum memiliki target penerimaan PNBP oleh karena itu belum ada realisasi dan laporan terkait penerimaan PNBP Balai POM di Payakumbuh.

R. Implementasi Pengarusutamaan Gender dan Responsif (PUGIS)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keadilan dan kesetaraan gender, Balai POM di Payakumbuh juga telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam berbagai aspek tugas dan fungsi organisasi. Langkah ini diwujudkan melalui integrasi prinsip-prinsip kesetaraan gender dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program kerja. Balai POM di Payakumbuh memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai,

baik perempuan maupun laki-laki, untuk berkontribusi secara optimal dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.

Selain itu, Balai POM di Payakumbuh aktif mengadakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang mendukung kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender di lingkungan kerja. Hal ini juga tercermin dalam kebijakan internal yang memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi semua pegawai, termasuk pemberlakuan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga, seperti cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan dukungan untuk peran ayah dalam pengasuhan.

Dengan mengintegrasikan PUG ke dalam setiap proses organisasi, Balai POM di Payakumbuh berharap dapat menjadi contoh UPT yang tidak hanya menjalankan tugas pengawasan secara efektif, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keadilan sosial dalam pelaksanaan tugasnya. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen BPOM untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.

Bab III.

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

BAB III.
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

I. Sampling dan Pengujian Obat

Perencanaan dan pelaksanaan sampling obat oleh Balai POM di Payakumbuh pada tahun 2024 mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 35 Tahun 2024 mengenai Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi serta Pangan Olahan. Berdasarkan pedoman tersebut, sampling obat, narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif dilakukan sebesar 20% (dua puluh persen). Proses sampling dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori sampling acak (80%) dan kategori sampling targeted (20%). Sampling acak terbagi dalam dua subkategori, yakni sampling produk JKN (50%) dan sampling produk Non-JKN (50%), yang masing-masing dikelompokkan ke dalam 14 kelas terapi. Sementara itu, kategori sampling targeted dibagi menjadi tiga subkategori, yaitu subkategori sampling kasus (40%), subkategori sampling hulu obat JKN dan program (50%), serta sampling rokok dan ruang lingkup (10%). Subkategori sampling hulu obat JKN dan program juga dikelompokkan dalam 14 kelas terapi.

Sampel obat yang disampling Balai POM di Payakumbuh sebanyak 100 (Seratus) sampel. Dari 100 (Seratus) sampel produk obat tersebut dibagi menjadi 2 (dua) metode sampling yaitu acak/random dan *targeted.* Dengan rincian pembagian sampel Acak sebanyak 80 (delapan puluh) sampel atau sebesar 80% dan sampel *Targeted* 20 (dua puluh) otsampel atau sebesar 20%. Sampel obat diuji di laboratorium pengujian obat Balai Besar/Balai POM di wilayah Region Medan, antara lain Balai Besar POM di Medan, Balai Besar POM di Banda Aceh, Balai POM di Batam, dan Balai POM di Bengkulu.

Tabel 3. 1 Pembagian kelas terapi untuk Balai Besar/Balai POM penguji

No.	BB/BPOM	Kelas Terapi
1	BBPOM di Padang	Obat darah dan pembentuk darah
		Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik
		Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks
2	BBPOM di Medan	Obat Pencernaan dan Metabolisme
		Dermatologis
		Antineoplastik Dan Agen Imunomodulator
3	BBPOM di Banda Aceh	Sistem Genito Urinari dan hormon seks
		Sistem Muskuloskeletal
		Sistem Syaraf Pusat
4	BPOM di Bengkulu	Sistem Kardiovaskular
		Organ Sensorik
		Lain-lain
5	BPOM di Batam	Anti Parasit
		Sistem Pernafasan

Pengujian sampel vaksin (sebanyak 2 item) dikirimkan ke Balai Pengujian Produk Biologi P3OMN. Pengujian 2 sampel obat kategori Sampling Ruang Lingkup dilakukan di Balai Besar POM di Padang dan Balai Besar POM di Aceh.

Sampel acak dilakukan sampling pada sarana pelayanan kefarmasian JKN seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, dan Apotek yang melayani pasien JKN, dan sarana kefarmasian Non JKN dilakukan sampling pada Apotek, Klinik dan Toko Obat non JKN. Sedangkan sampling *Targeted* dilakukan pada sarana Distribusi Hulu (Instalasi Farmasi Pemerintah) untuk Obat JKN dan Program, Sampel Kasus serta sampel Ruang Lingkup untuk semua Kabupaten dan Kota yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh.

Berdasarkan target sampel obat sebanyak 100 (seratus) item pada tahun 2024, telah dilakukan sampling 100% sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling obat tahun 2024 yang telah disepakati. Terhadap sampel obat tersebut telah dilakukan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan NAPPZA. Pengujian sampel obat dilakukan di laboratorium regionalisasi wilayah regional Medan dengan terdapat 1 sampel *targeted* yang TMS pengujian.

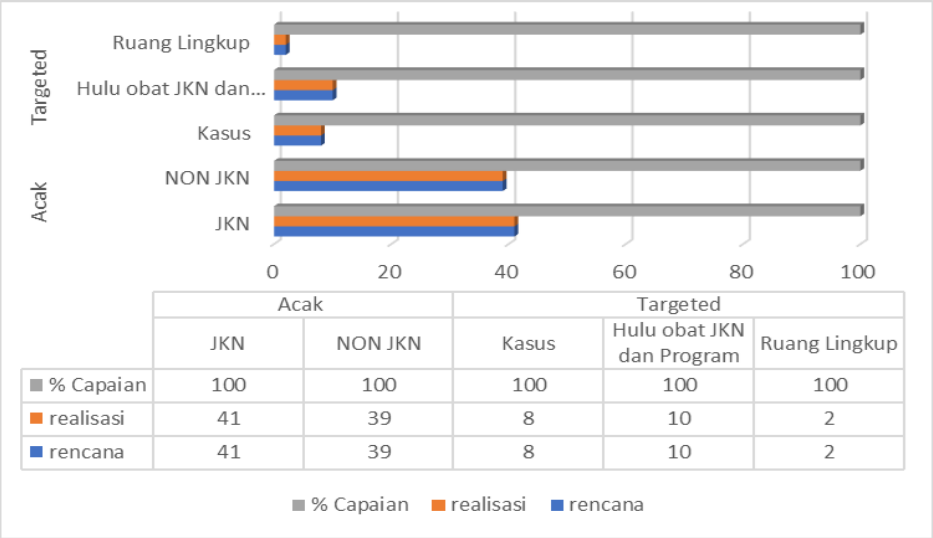

	Acak		Targeted		
	JKN	NON JKN	Kasus	Hulu obat JKN dan Program	Ruang Lingkup
% Capaian	100	100	100	100	100
realisasi	41	39	8	10	2
rencana	41	39	8	10	2

Gambar 3. 1 Perbandingan Sampel Obat Acak dan *Targeted* Balai POM di Payakumbuh

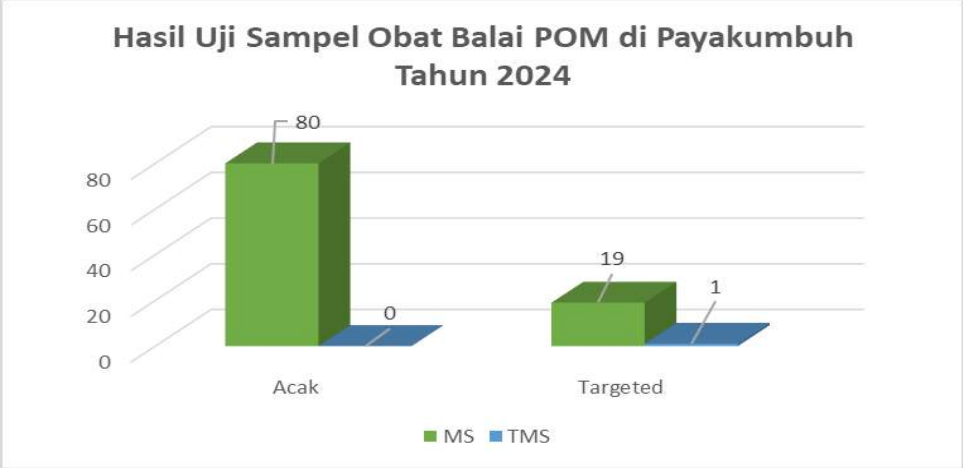

Gambar 3. 2 Hasil Uji Sampel Obat Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Gambar 3. 3 Kegiatan Sampling Obat Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

II. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Saat ini untuk wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh belum ada sarana produksi obat, sehingga Balai POM di Payakumbuh tidak mendapatkan target pengawasan sarana produksi obat.

III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Pemeriksaan sarana distribusi obat mencakup pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana Distribusi obat (Instalasi Farmasi Pemerintah dan Pedagang Besar Farmasi) dan sarana pelayanan kefarmasian (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, Klinik dan Toko Obat) selama tahun 2024 telah diperiksa sebanyak 165 (Seratus Enam Puluh Lima) sarana dari 742 (Tujuh Ratus Empat Puluh Dua) total sarana Distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 atau sebanyak 22,23%. Dari 165 (Seratus Enam Puluh Lima) sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sebanyak 92 (Sembilan Puluh Dua) sarana atau 55,75 % sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 73 (Tujuh Puluh) sarana atau 44,24% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK dikelompokkan sebagai sarana dengan keputusan Tindak Lanjut hasil pengawasan berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras, Penghentian Sementara Kegiatan dan Rekomendasi Pencabutan Izin. Sebaran pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dapat dilihat pada diagram berikut ini :

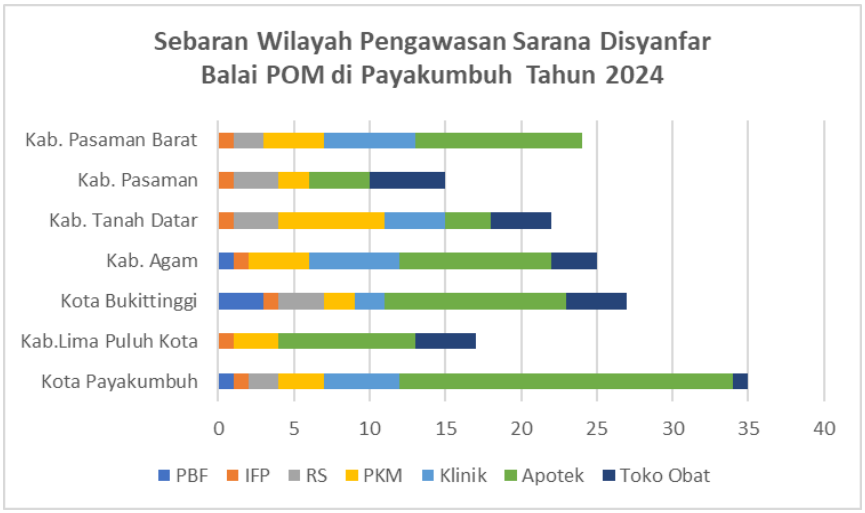

Gambar 3. 4 Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

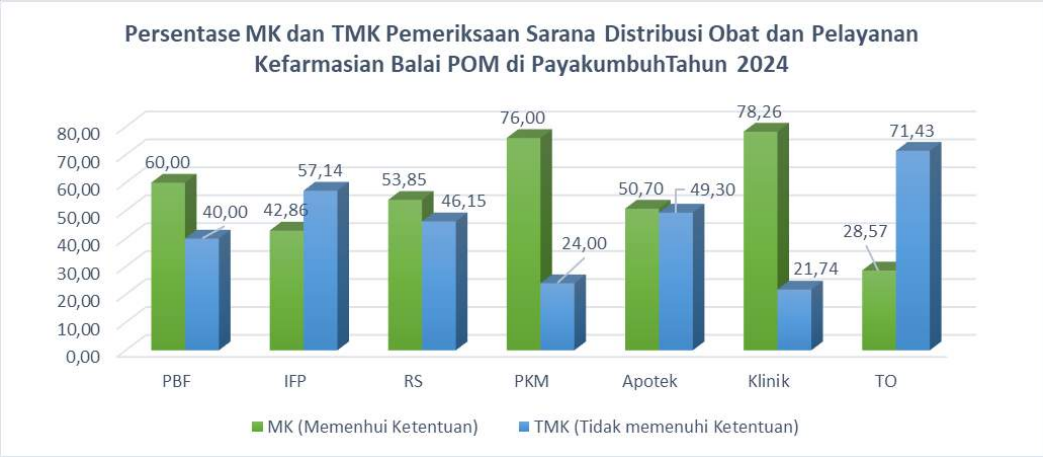

Gambar 3. 5 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sebagai berikut :

a) Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 5 (lima) sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau 100% dari total sarana PBF yang ada. Jika dibandingkan dengan target pengawasan maka realisasi pengawasan sarana PBF yang dicapai di tahun 2024 sebesar 100% dari target pengawasan. Hasil pemeriksaan sarana PBF pada tahun 2024 menunjukkan 3 (tiga) sarana atau 60% Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 (dua) sarana atau 40% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan pemeriksaan di sarana PBF yaitu:

- Tidak melakukan kualifikasi pelanggan
- Terdapat penyaluran obat ke sarana Apotek yang belum dilengkapi dengan Surat Pesanan
- Faktur penyaluran dan SP belum diarsipkan berdampingan
- Terdapat perubahan denah ruangan dari yang disetujui dengan yang ditemukan dilapangan
- Terdapat penggunaan area penerimaan, penyimpanan dan pengiriman yang difungsikan tidak sesuai dengan peruntukan
- Tidak dilakukan pengecekan kesesuaian fisik obat yang dikirim dengan dokumen pengiriman (Faktur penyaluran)
- Pelatihan karyawan belum dijadwalkan dan belum dilakukan pelatihan karyawan
- Inspeksi diri belum dijadwalkan dan belum dilakukan inspeksi diri
- Monitoring suhu ruangan penyimpanan obat tidak rutin dilakukan.

- Gudang penyimpanan obat belum terjaga kebersihannya.
- Kualifikasi pelanggan belum dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia.
- Terdapat pelanggan yang belum melengkapi specimen tanda tangan Apoteker / TTK Penanggung jawab.
- Penanganan hama yang dilakukan tidak sesuai dengan yang disebutkan dalam SOP

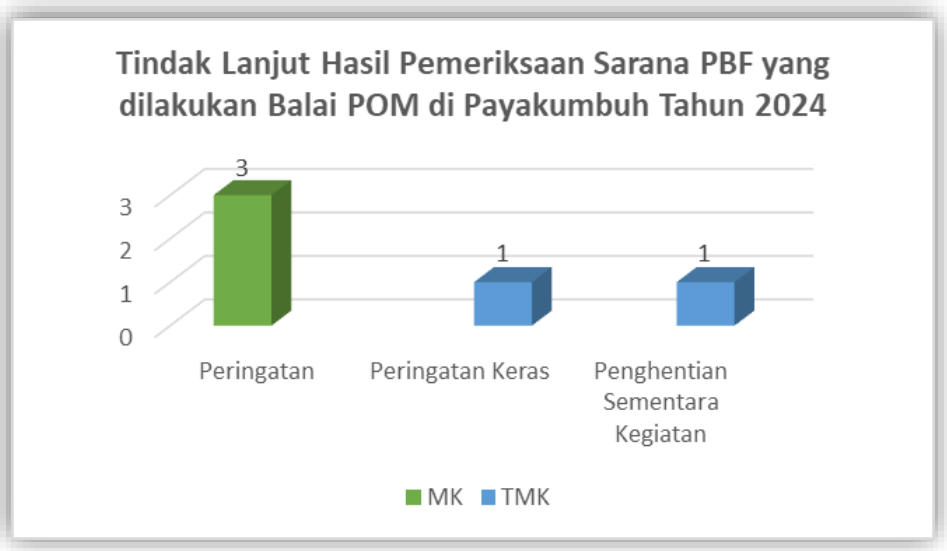

Gambar 3. 6 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana PBF yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana PBF yaitu dengan pengirimkan surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan dan selanjutnya sarana menyampaikan bukti perbaikan berupa *Corective Action Preventive Action* (CAPA). CAPA yang telah dikirimkan oleh sarana selanjutnya di evaluasi oleh petugas hingga semua temuan *closed.*

Gambar 3. 7 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2024

b) Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Sarana distribusi obat yang dikelola oleh pemerintah yang memiliki peran dalam pendistribusian obat meliputi Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di tingkat provinsi, serta Instalasi Farmasi Pemerintah yang ada di masing-masing Kabupaten/Kota. Pengawasan terhadap sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2024 dilakukan pada tujuh sarana IFP yang ada di Kabupaten/Kota wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh. Jika dibandingkan dengan total sarana IFP yang berada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh yang berjumlah 7 (tujuh) sarana maka pengawasan IFP pada tahun 2024 mencapai 100% dari jumlah sarana yang ada.

Realisasi pengawasan IFP terhadap target pengawasan pada tahun 2024 tercatat sebesar 100%. Dari target pengawasan sebanyak 7 (tujuh) sarana, seluruhnya berhasil diawasi. Hasil pemeriksaan terhadap sarana IFP menunjukkan bahwa 3 (tiga) sarana atau 42,85% Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 (empat) sarana atau 57,14% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ada satu sarana IFP yang sedang proses tahapan sertifikasi CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) yaitu IFP Kota Bukittinggi. Sebagai Tindak Lanjut terhadap pemeriksaan sarana IFP tersebut diberikan pembinaaan Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB).

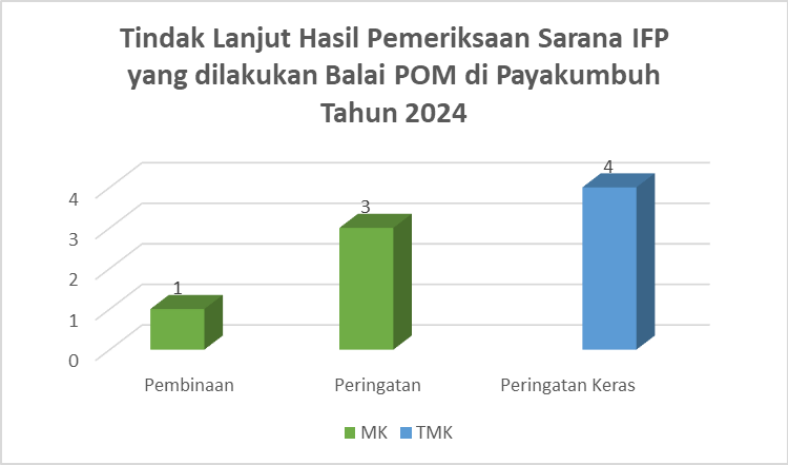

Gambar 3. 8 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana IFP yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024

Gambar 3. 9 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana IFP oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

c) Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pemeriksaan sarana rumah sakit dilakukan terhadap pengelolaan obat di sarana, meliputi kegiatan pengadaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat dari instalasi Farmasi Rumah Sakit ke depo-depo layanan, serta penyerahan obat kepada pasien. Pemeriksaan ditujukan untuk memastikan pengelolaan obat dilakukan sesuai cara distribusi obat yang baik dan terdokumentasi, sehingga dapat menjamin keamanan terhadap mutu obat yang diterima oleh pasien, dan ketertelusuran mutasi obat.

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan sarana Rumah Sakit sebanyak 13 (tiga belas) Rumah Sakit dari 23 (dua puluh tiga) Rumah Sakit yang ada di wilayah kerja Balai POM di Kota Payakumbuh atau sebanyak 56,5%. Realisasi pengawasan sarana Rumah Sakit terhadap target

pengawasan pada tahun 2024 tercatat sebesar 100%. Dari hasil pemeriksaan terhadap 13 (tiga belas) Rumah Sakit tersebut 7 (tujuh) Rumah Sakit atau sebanyak 53,8 % Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 (enam) Rumah Sakit atau 46,2% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Temuan pada saat pemeriksaan Rumah Sakit antara lain:

- Faktur Pembelian dan Surat Pesanan belum diarsipkan berdampingan
- Faktur pembelian dan Surat Pesanan Narkotika dan psikotropika belum dipisah dari arsip obat lainnya
- Terdapat Rumah Sakit yang memiliki Ruang / Gudang penyimpanan Obat yang belum memadai
- Kartu Stok belum diisi secara rutin dan belum menampilkan nomor bets dan kedaluwarsa
- Masih terdapat penyimpanan produk rusak dan kedaluwarsa yang belum diberi penandaan
- Terdapat Rumah Sakit yang masih menyimpan Vaksin dan Produk CCP di Kulkas Rumah Tangga.
- Monitoring Suhu Ruang Penyimpanan Obat dan Chiller CCP belum dilakukan secara rutin
- Chiller dan thermometer belum terkalibrasi
- Masih terdapat Rumah Sakit yang belum melakukan stok Opname Narkotik dan psikotropik secara rutin setiap bulan
- Masih terdapat Rumah Sakit yang penyimpanan Narkotik dan Psikotropik belum sesuai ketentuan

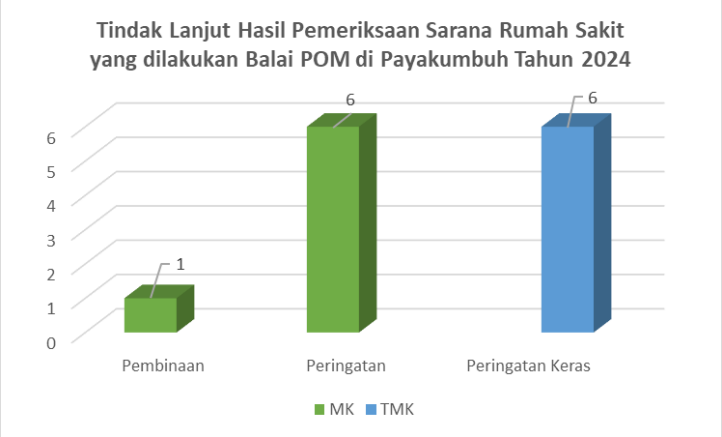

Gambar 3. 10 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Rumah Sakit yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024

Gambar 3. 11 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Rumah Sakit oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

d) Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Sarana Puskesmas yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh sebanyak 119 sarana, telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2024 sebanyak 25 (dua puluh lima) Puskesmas atau 21% dari jumlah sarana Puskesmas yang ada. Realisasi pengawasan sarana Puskesmas terhadap target pengawasan pada tahun 2024 tercatat sebesar 100%. Hasil pemeriksaan dari 25 (dua puluh lima) Puskesmas tersebut adalah sebanyak 19 (sembilan belas) sarana puskesmas atau 76% Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 (enam) sarana atau 24% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan pada saat pemeriksaan Puskesmas antara lain:

- Belum tersedianya SOP untuk setiap tahap pengelolaan vaksin
- Dokumentasi administrasi pengadaan, pengiriman, dan penerimaan yang tidak lengkap
- Alat pengukur suhu penyimpanan vaksin belum terkalibrasi
- Monitoring suhu penyimpanan vaksin yang belum konsisten
- Pencatatan mutasi stok yang tidak mampu telusur
- Beberapa puskesmas yang belum tersedia genset atau genset belum otomatis dengan tidak ada petugas jaga 24 jam
- Belum dilakukan perusakan kemasan atau label limbah vaksin

Terhadap sarana puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan Cara Distribusi Obat yang Baik pada sarana pelayanan kefarmasian bersama dengan Dinas Kesehatan setempat.

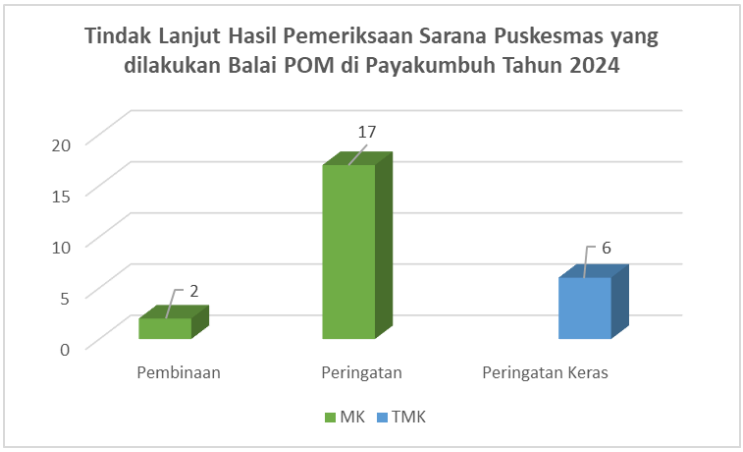

Gambar 3. 12 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Puskesmas yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024

Gambar 3. 13 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2024

e) Pemeriksaan Sarana Apotek

Tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 71 (Tujuh Puluh Satu) sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh dari total 365 (Tiga ratus Enam Puluh Lima) sarana Apotek yang ada atau 19,45%. Pemeriksaan dilakukan terhadap pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan sediaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Realisasi pengawasan sarana Apotek terhadap target pengawasan pada tahun 2024 tercatat sebesar 100%. Dari hasil pemeriksaan 71 (Tujuh Puluh Satu) sarana Apotek tersebut 36 (tiga puluh enam) sarana atau 50,70% Memenuhi Ketentuan (MK), dan sebanyak 35 (Tiga Puluh Lima) sarana atau 49,29% sarana Apotek yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pemilihan sarana yang akan diperiksa berdasarkan analisis risiko.

Temuan dari hasil pemeriksaan sarana Apotek tersebut mulai dari pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan seperti:

- Arsip surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan baik dan berdampingan
- Ruangan penyimpanan obat belum dilengkapi dengan thermometer yang terkalibrasi dan belum dilakukan monitoring suhu penyimpanan.
- Kartu stok tidak difungsikan dengan rutin dan belum mencantumkan informasi nomor bets dan kedaluwarsa.
- Penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan industri farmasi.
- Ruangan penyimpanan obat tidak dijaga kebersihannya
- Penyimpanan obat kedaluwarsa yang belum dipisah dari obat layak dan belum diberi penandaan dan belum diinventarisasi.
- Penyaluran ke sarana yang tidak jelas dan tidak berwenang dalam jumlah banyak.
- Penyaluran obat antibiotik yang bebas tanpa resep dokter

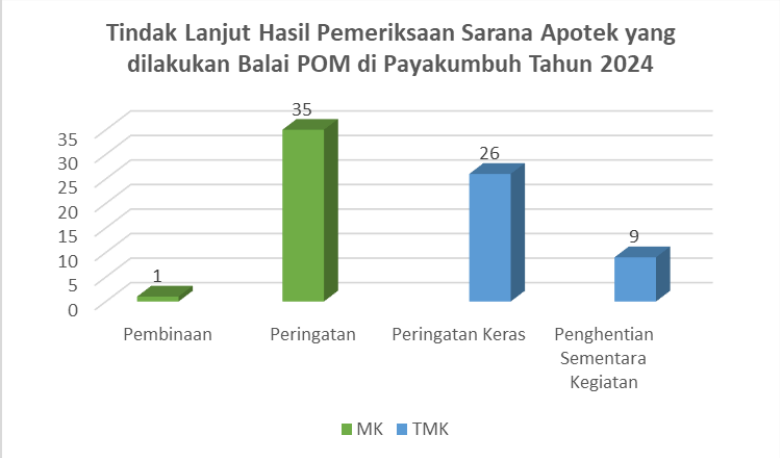

Gambar 3. 14 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Apotek yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024

Gambar 3. 15 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Apotek oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

f) Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah sarana Klinik di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh adalah 64 (Enam Puluh Empat) sarana, pada tahun 2024 telah diperiksa sebanyak 23 (dua puluh tiga) sarana atau 35,93% dari jumlah sarana klinik yang ada. Realisasi pengawasan sarana klinik terhadap target pengawasan pada tahun 2024 tercatat sebesar 100%. Dari 23 (Dua Puluh Tiga) sarana klinik yang diperiksa 18 (delapan belas) sarana atau 78,26% Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 5 (lima) sarana atau 21,73% Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pada sarana klinik antara lain:

- Tidak ada Tenaga Kefarmasian pada jam operasional klinik.
- Klinik melakukan pengelolaan obat namun tidak memiliki Apoteker penanggung jawab
- Arsip pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik
- Pengadaan obat sebagian dilakukan oleh dokter klinik ke Apotek lain, tidak dilakukan oleh APA.
- Kartu stok belum difungsikan dengan rutin dan belum mencantumkan nomor bets dan kedaluwarsa.
- Penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu ruangan penyimpanan.

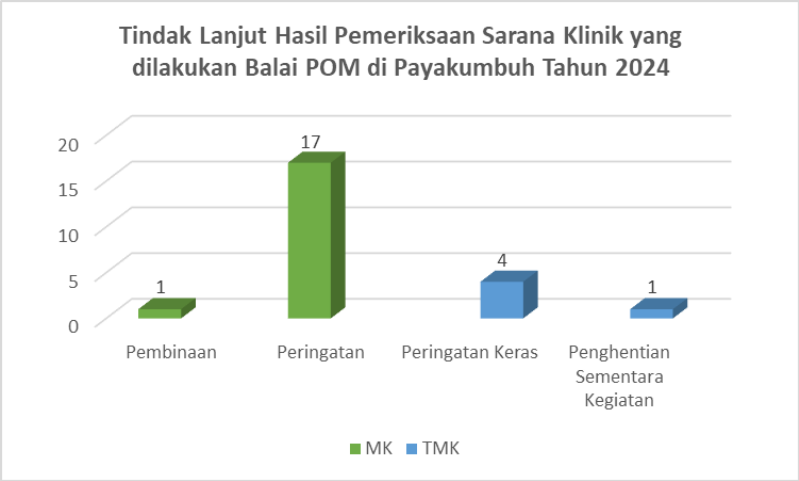

Gambar 3. 16 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024

Gambar 3. 17 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Klinik oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

g) Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 21 (dua puluh satu) sarana Toko Obat dari 159 (seratus lima puluh sembilan) total sarana yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh atau sebanyak 13,20%. Dari 21 (dua puluh satu) sarana tersebut sebanyak 6 (enam) sarana yang memenuhi ketentuan (MK) atau 28,57% Memenuhi ketentuan sedangkan 15 (lima belas) sarana atau 71,42% tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Pada umumnya temuan pada sarana toko obat adalah masih ditemukan menyimpan dan menyalurkan Obat Keras di samping dari pengadaan yang belum dilakukan sesuai ketentuan dan dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik. Dalam penyimpanan obat juga belum dilakukan sesuai dengan ketentuan dan belum ada monitoring suhu penyimpanan obat, dan pada penyerahan obat sebagian besar dilakukan oleh bukan Tenaga Teknis Kefarmasian.

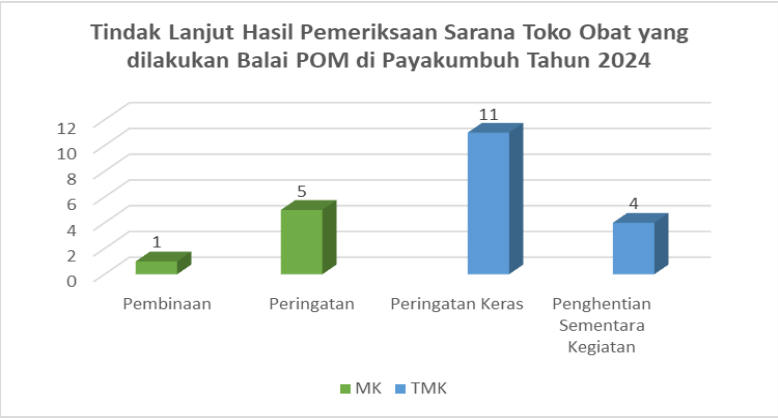

Gambar 3. 18 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai POM di Payakumbuh Pada Tahun 2024

Gambar 3. 19 Kegiatan Pemeriksaan Toko Obat oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

Pada Tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh belum memiliki sarana dan prasarana untuk pengujian, sehingga belum melaksanakan pengawasan /pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

I. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2024 Target sampel di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh untuk produk Obat Bahan Alam adalah 79 (tujuh puluh sembilan) sampel. Sampling dan pengujian terhadap produk Obat Tradisional telah dilakukan terhadap 79 (tujuh puluh sembilan) sampel. Pelaksanaan sampling dilakukan secara *Targeted* dan Acak/random sesuai dengan target sampel. Sampel obat tradisional terdiri dari sebanyak 55 (lima puluh lima) sampel atau 69,62% adalah sampel Acak dan 24 (dua puluh empat) atau 30,38% adalah sampel *Targeted*. Berdasarkan target sampel obat tradisional tahun 2024 telah dilakukan sampling 104% karena ada penambahan 1(satu) sampel dari rencana pelaksanaan sampling yang telah disepakati.

Gambar 3. 20 Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Hasil pengujian 79 (tujuh puluh sembilan) sampel Obat Tradisional terdiri dari sampel Acak sebanyak 53 (lima puluh tiga) sampel atau 98,18% Memenuhi Syarat dan 1 (satu) sampel atau 1,82% Tidak Memenuhi Syarat dan sampel *targeted* sebanyak 23 (dua puluh tiga) sampel atau 96,83% Memenuhi Syarat dan 1 (satu) sampel atau 4,17% Tidak Memenuhi Syarat

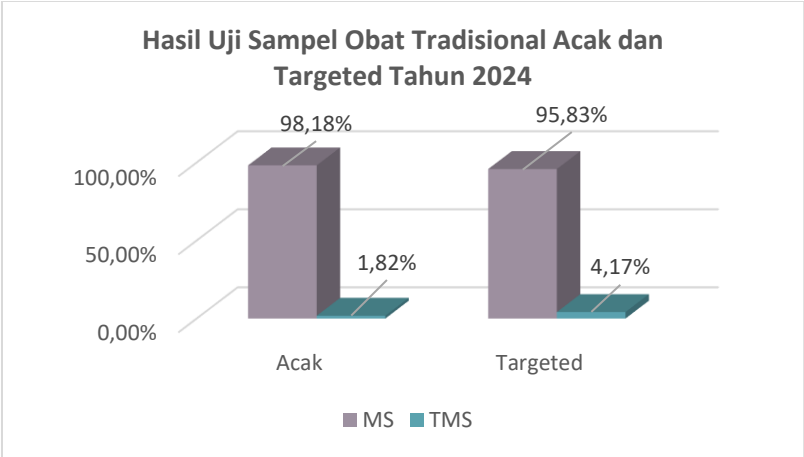

Gambar 3. 21 Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Gambar 3. 22 Kegiatan Sampling Obat Tradisional Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

II. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh terdapat 3 (tiga) sarana produksi Obat Tradisional yaitu 2 (dua) sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan 1 (satu) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Tahun 2024 dilakukan perencanaan pemeriksaan pada 2 (dua) sarana UMOT, namun hanya dilakukan pemeriksaan pada 1 (satu) sarana karena 1 (satu) sarana lagi tidak jadi dilakukan pemeriksaan karena sedang tidak berproduksi dan pemilik sedang tidak berada di tempat dan dilakukan pemeriksaan 1 (satu) sarana UKOT. Berdasarkan hasil pemeriksaan ke 2 (dua) sarana produksi Obat tradisional yaitu 1 UMOT dan 1 UKOT dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK).

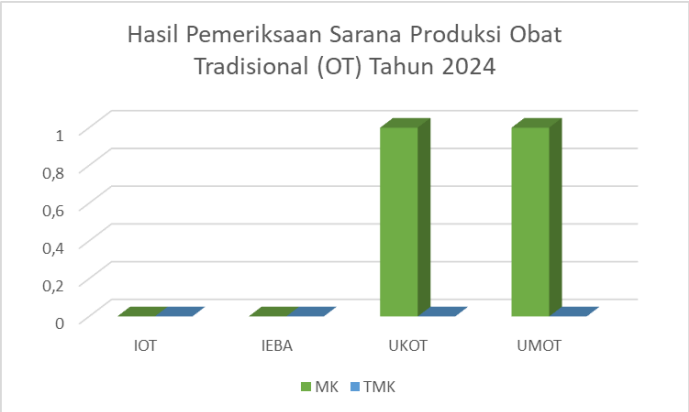

Gambar 3. 23 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Gambar 3. 24 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tardisional Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Fasilitas sarana distribusi Obat Tradisional terdiri dari Apotek, Toko Obat, Depot Jamu/Agen Jamu, Toko Herbal, Mini Market/Swalayan, dan lain-lain. Sarana distribusi Obat tradisional di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh berjumlah 146 (seratus empat puluh enam) yang tersebar di 7 Kabupaten / Kota wilayah kerja Balai Payakumbuh, dimana jumlah sarana distribusi Obat Tradisional yang terbanyak ditemukan di Kota Bukittinggi. Di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh sarana Distribusi Obat Tradisional sebagian besar adalah Toko Herbal. Sarana distribusi Obat Tradisional yang diawasi tahun ini terdiri dari Toko Jamu dan Toko Herbal.

Gambar 3. 25 Sebaran Wilayah Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Dari hasil pemeriksaan terhadap 30 (tiga puluh) target sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 27 (dua puluh tujuh) sarana atau 70,59% yang

Memenuhi Ketentuan, dan 3 (tiga) sarana atau 29,41% Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari hasil pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut yaitu ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE).

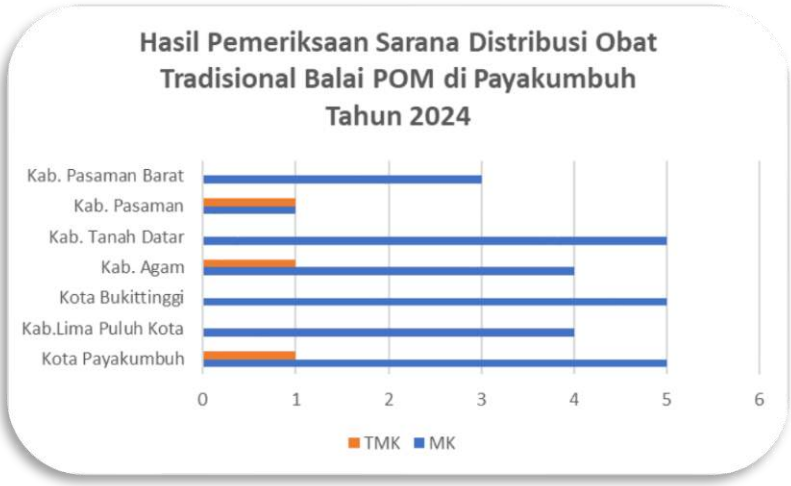

Gambar 3. 26 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Gambar 3. 27 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

IV. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Tindak lanjut terhadap sarana distribusi obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu terhadap produk yang ditemukan Tanpa Izin Edar (TIE) dilakukan pemusnahan di tempat, dan terhadap sarana diberikan surat tindak lanjut peringatan keras.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

I. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Sampling dan pengujian terhadap produk Suplemen Kesehatan tahun 2024 telah dilakukan terhadap 17 (tujuh belas) sampel Suplemen Kesehatan. Pelaksanaan sampling dilakukan secara *Targeted* dan Acak/random sesuai dengan target sampel. Sampel Suplemen Kesehatan dari 17 (tujuh belas) sampel, sebanyak 12 (dua belas) atau 71% adalah sampel Acak dan 5 (lima) sampel atau 29% adalah sampel *Targeted*.

Berdasarkan target sampel suplemen kesehatan tahun 2024 telah dilakukan sampling 100% sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling yang telah disepakati. Dilakukan pengujian terhadap sampel sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium regionalisasi wilayah regional Medan.

Gambar 3. 28 Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Hasil pengujian 17 (tujuhbelas) sampel Suplemen Kesehatan yang terdiri dari sampel acak 9 (sembilan) sampel atau 75% Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel atau 25% Tidak Memenuhi Syarat, sementara untuk sampel targeted 5 (lima) sampel atau 100% Memenuhi syarat . Sampel Suplemen Kesehatan Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 3 (tiga) sampel berasal dari sampel acak.

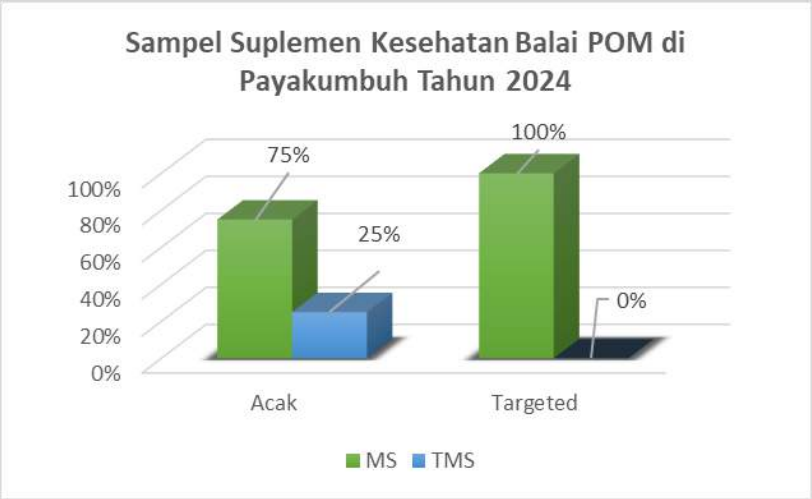

Gambar 3. 29 Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

II. Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh belum terdapat Sarana Produksi Suplemen Kesehatan.

III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh adalah Toko Obat/ depot jamu/ tempat fitnes. Pemeriksaan sarana Distribusi Suplemen Kesehatan terhadap 11 (sebelas) sarana yang diperiksa didapatkan 10 (sepuluh) sarana atau 91% Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana atau 9% Tidak Memenuhi Ketentuan.

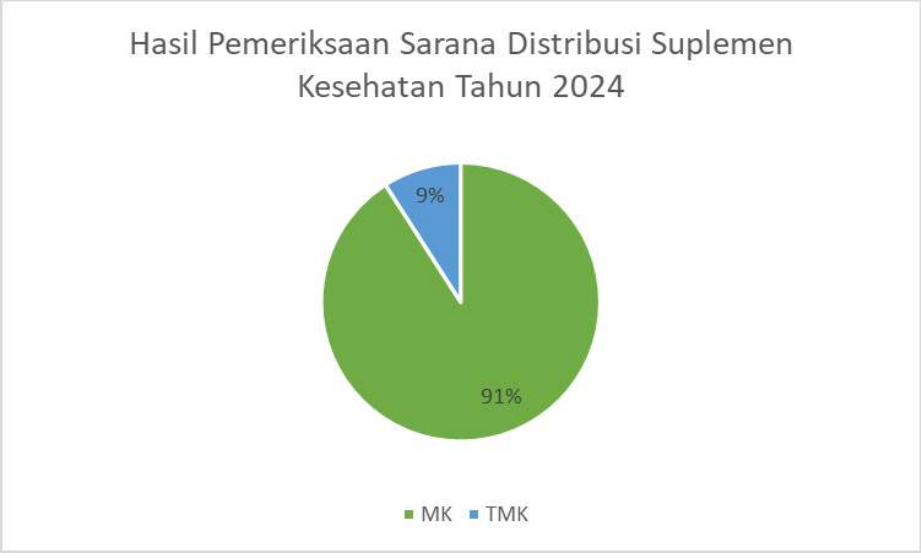

Gambar 3. 30 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Gambar 3. 31 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

IV. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut dilakukan tindak lanjut terhadap pemilik sarana diberikan Peringatan lisan dan tertulis serta diberikan Bimbingan Teknis Cara Distribusi Suplemen Kesehatan yang Baik dan terhadap produk Tanpa Izin Edar tersebut dilakukan pemusnahan di tempat/dilakukan pengamanan.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

I. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Sampling produk kosmetik tahun 2024 telah dilakukan 100% sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling yang disepakati. Dilakukan pengujian terhadap sampel sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium regionalisasi wilayah regional Medan.

Sampel produk kosmetik Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 sebanyak 151 (seratus lima puluh satu) sampel yang terdiri dari 106 (seratus enam) sampel atau 70% sampel acak dan 45 (dua puluh delapan) sampel atau 30% sampel *Targeted*.

Sampling acak produk Kosmetik yang dilakukan di sarana distribusi kosmetik terpilih sesuai dengan Kabupaten/Kota dan strata sarana distribusi kosmetik, sedangkan sampel *targeted* dilakukan terhadap produk kosmetik *track record*, Cina/Taiwan, *online,* dan mandiri balai.

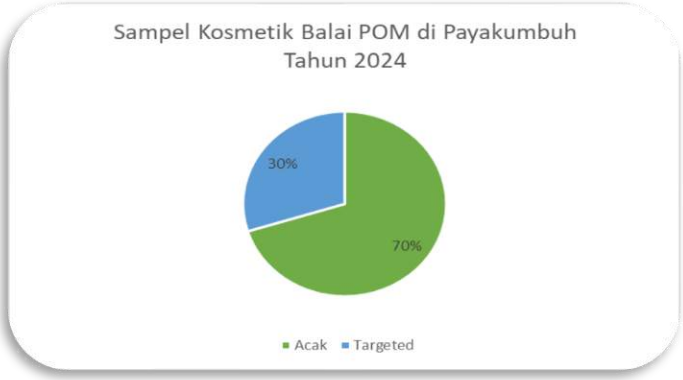

Gambar 3. 32 Perbandingan Sampel Kosmetik Acak dan Targeted Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Hasil pengujian 151 (seratus lima puluh satu) sampel Kosmetik yang terdiri dari sampel acak 103 sampel atau 97% Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel atau 3% Tidak Memenuhi Syarat serta sampel targeted 42 sampel atau 93% Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel atau 7% Tidak memenuhi Syarat.

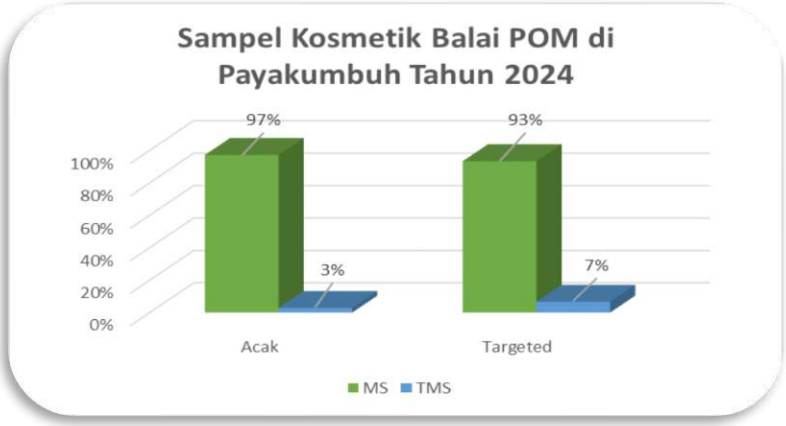

Gambar 3. 33 Hasil Uji Sampel Kosmetik Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

II. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh yaitu sebanyak 4 (empat) sarana. Pada tahun 2024 hanya dilakukan pemeriksaan aspek CPKB terhadap 3 (tiga) sarana, karena ada 1 (satu) sarana yang tidak dapat diperiksa/tutup . Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut tahun 2024 terdapat 2 (dua) sarana dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan. satu sarana produksi kosmetik

yang tidak memenuhi ketentuan karena berdasarkan hasil pengujian terhadap produk Tidak Memenuhi Syarat

Gambar 3. 34 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik
Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Temuan pemeriksaan sarana tersebut antara lain adalah:

- Belum ada Dokumen/Catatan Produksi
- SOP proses produksi belum lengkap
- Kode produksi dan tanggal kedaluwarsa produk belum diisi secara tertib dan rutin

Gambar 3. 35 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik
Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dari 438 sarana Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai POM Payakumbuh sebanyak 69 (enam puluh sembilan) sarana telah dilakukan

pemeriksaan pada tahun 2024. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan dengan lebih memfokuskan pada sarana distribusi kosmetik yang sangat gencar melakukan promosi di media sosial dan juga dilakukan terhadap sarana distribusi kosmetik pemasok untuk toko-toko kosmetik lain.

Hasil pemeriksaan sarana Distribusi Kosmetik tersebut yaitu sebanyak 49 (empat puluh sembilan) sarana atau 71% yang Memenuhi Ketentuan, dan 20 (dua puluh) sarana atau 29% Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan paling banyak yaitu menjual produk kosmetik Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya.

Gambar 3. 36 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Gambar 3. 37 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM Payakumbuh 2024

IV. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

Terhadap temuan produk Tanpa izin Edar dilakukan pengamanan dan pemusnahan serta terhadap produk kosmetik rusak dan kedaluwarsa dilakukan pengembalian kepada distributor, sedangkan kepada pemilik sarana/penanggungjawab telah diberikan peringatan baik lisan dan tertulis untuk tidak mengedarkan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan untuk selanjutnya.

Untuk tindak lanjut Hasil pengawasan sarana produksi kosmetik yaitu Balai POM di Payakumbuh mengirimkan tindak lanjut hasil pemeriksaan ke sarana berupa peringatan keras dan pihak sarana membuat CAPA sebagai tindak lanjut perbaikan temuan.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

I. Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Sampling dan Pengujian produk pangan terdiri dari 2 jenis yaitu sampling untuk pengujian sederhana dengan *Rapid Test* dan sampling rutin untuk pengujian sesuai parameter uji kritis sesuai pedoman prioritas *sampling*

1.1 Sampling rutin

Sampling Rutin produk pangan tahun 2024 telah dilakukan 100% sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling yang disepakati. Sampling Pangan tahun 2024 berjumlah 150 sampel. Realisasi sampling terdiri dari 85 (delapan puluh lima) sampel atau 57% sampel acak dan 65 (enam puluh lima) sampel atau 43% sampel targeted. Dilakukan pengujian terhadap sampel sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium regionalisasi wilayah regional Medan.

Gambar 3. 38 Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Terhadap sampel pangan tersebut telah dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

a. Sampel Pangan Acak

Jenis pengambilan sampel acak sesuai jenis kategori pangan (16 kategori pangan dan Bahan Tambahan Pangan), proporsi jumlah sampel per kategori sesuai yang tercantum pada Petunjuk Teknis prioritas sampling pangan. Realisasi sampling acak 85 (delapan puluh lima) sampel dengan realisasi 100,00% sesuai target. Sampel pangan Acak dari 85 (delapan puluh lima) sampel sebanyak 80 (delapan puluh sembilan) sampel atau 94% Memenuhi Syarat dan 5 (lima) sampel atau 6% Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak Memenuhi Syarat juga dapat disebabkan oleh penilaian penandaan yang tidak sesuai atau tidak lengkap.

b. Sampel Pangan *Targeted*

Targeted sampling pangan terdiri dari jenis berikut : Sampel UMKM, sampel kasus, sampel ruang lingkup, kemasan pangan, PJAS, sampel DNA Porcine, sampel AMIU, sampel air baku. Realisasi sampling targeted di atas target yaitu 116,07%, hal ini karena terdapat tambahan sampel kasus pangan (9 sampel). Pada sampel targeted Sampel pangan *Targeted* dari 65 (enam belas) sampel sebanyak 53 (lima puluh tiga) sampel atau 82% Memenuhi Syarat dan 12 (dua belas) sampel atau 18% Tidak Memenuhi Syarat.

Gambar 3. 39 Hasil Uji Sampel Pangan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Gambar 3. 40 Kegiatan Sampling Pangan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

1.2 Sampling Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test*

Pengujian dengan *Rapid Test* dilakukan terhadap sampel Takjil, sampel Lintas Sektor, dan sampel PJAS terhadap parameter uji Identifikasi Boraks, Rhodamin B, Methanyl Yellow dan Formalin

Gambar 3. 41 Kegiatan Sampling PJAS dan Pengujian Cepat dengan *Test Kit* Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Tahun 2024 telah dilakukan pengujian sampel uji cepat sebanyak 404 (empat ratus empat) sampel Pangan dengan hasil 392 (tiga ratus sembilan puluh dua) sampel atau 96,80% Memenuhi Syarat dan 12 (dua belas) sampel atau 3,19% Tidak Memenuhi Syarat.

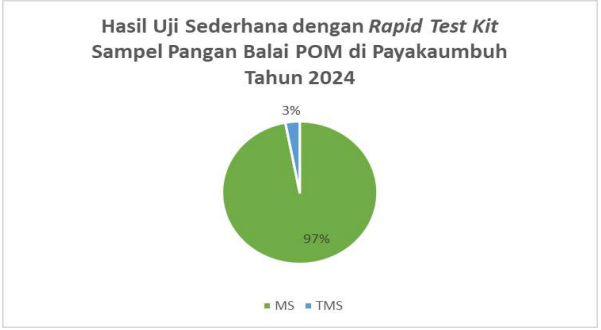

Gambar 3. 42 Hasil Uji Sederhana dengan *Rapid Test Kit* Balai POM Payakumbuh

II. Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Pangan

Sarana Produksi Pangan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh terdiri dari Industri Pangan olahan yang terdaftar MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sarana Produksi Pangan tersebut tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah kerja Balai POM Payakumbuh. Untuk sarana Industri Pangan Olahan MD terbanyak di Kota Payakumbuh dengan jumlah 15 (lima belas) Industri Pangan dan untuk IRTP terbanyak di Kabupaten Agam yaitu 729 (Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan) sarana IRTP.

Gambar 3. 43 Kegiatan Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Pada tahun 2024 telah diperiksa sebanyak 66 (enam puluh enam) sarana poduksi pangan yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) sarana Industri Pangan dan 38 (tiga puluh delapan) sarana IRTP dengan hasil sebagai berikut:

- Industri Pangan ; sebanyak 28 (dua puluh delapan) sarana dari 22 (dua puluh dua) sarana atau 73,08% Memenuhi Ketentuan dan 6 (enam) sarana atau 26,92% Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) ; sebanyak 3 (tiga) sarana dari 38 (tiga puluh delapan) sarana IRTP yang diperiksa atau 35,48% Memenuhi Ketentuan, dan 35 (tiga puluh lima) sarana atau 64,52% Tidak Memenuhi Ketentuan. Sebagian besar sarana IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh temuan terhadap aspek Higiene dan Sanitasi ruangan produksi, peralatan, karyawan, dan dokumentasi.

Gambar 3. 44 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

III. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Pangan

Tahun 2024 telah diperiksa sebanyak 142 (seratus empat puluh dua) sarana Distribusi Pangan yang terdiri dari Distributor, Swalayan, Minimarket dan Toko yang mendistribusikan pangan. Dari hasil pemeriksaan sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) sarana atau 91% sarana Memenuhi Ketentuan dan 16 (enam belas) sarana atau 9% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Gambar 3. 45 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Rusak kemasan, dan Kedaluwarsa yang masih dipajang bercampur dengan produk pangan layak, serta temuan produk atau komoditi lain seperti Obat Keras dan Kosmetik Tanpa Izin Edar.

Gambar 3. 46 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

IV. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Terhadap temuan produk Tanpa izin Edar dilakukan pengamanan dan pemusnahan serta terhadap produk pangan rusak dan kedaluwarsa dilakukan pengembalian kepada distributor, sedangkan kepada pemilik sarana/penanggungjawab telah diberikan peringatan baik lisan dan tertulis untuk tidak mengedarkan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan untuk selanjutnya.

Untuk tindak lanjut Hasil pengawasan produksi yaitu Balai POM di Payakumbuh mengirimkan tindak lanjut hasil pemeriksaan ke sarana berupa peringatan/peringatan keras dan pihak sarana membuat CAPA sebagai tindak lanjut perbaikan temuan.

V. Jumlah IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Pada tahun 2024 jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan adalah 688 IRTP dengan rincian di Kota Bukittinggi sebanyak 64 IRTP, Kab. Pasaman sebanyak 90 IRTP, Kota Payakumbuh sebanyak 190 IRTP, Kab. Pasaman Barat sebanyak 30

IRTP, Kab. Lima Puluh Kota sebanyak 74 IRTP, Kab Tanah Datar sebanyak 120 IRTP, dan Kab. Agam sebanyak 120 IRTP.

Gambar 3. 47 Jumlah IRTP yang Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan pada Tahun 2024

VI. Pengelolaan Kasus Keracunan Pangan

Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan yang selanjutnya disebut KLB Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan. Tingkat pemahaman masyarakat tentang KLB masih rendah, sehingga meskipun KLB sering ditemukan di lapangan hanya beberapa dari kasus tersebut yang dilaporkan.

Pada tahun 2024 terdapat 4 (empat) kasus keracunan yang dilaporkan terjadi di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh, namun belum seluruh laporan langsung masuk ke Balai POM di Payakumbuh, namun langsung ke BBPOM di Padang. Namun perlu diingat bahwa kejadian ini merupakan fenomena gunung es bahwa yang dilaporkan hanya bagian kecil dari kasus yang sesungguhnya terjadi. WHO menyatakan bahwa di negara berkembang, setiap satu kasus keracunan yang dilaporkan, terdapat 99 kasus lain yang terjadi namun tidak dilaporkan. Maka hal ini perlu menjadi

perhatian bersama bagaimana meminimalisir hal ini jangan terus berulang. data kasus yang didaptkan pada SPIMKER adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Data KLB KP di Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus
1	Kota Payakumbuh	20 April 2024	Parit Rantang	Pesta Pernikahan	Telah Terjadi peningkatan penderita dengan gejala mual, muntah, pusing, diare dan sakit perut di rumah Ny. Mimi, kelurahan Parit Rantang, Kecamatan Payakumbuh Barat Tanggal 21 April 2024 dengan jumlah penderita sebanyak 7 orang. Semua penderita mengalami gejala-gejala tersebut setelah 6-9 Jam mengkonsumsi Gulai Daging, Ayam Bumbu dan Goreng Ikan pada saat pesta pernikahan di rumah Ny. Mimi tanggal 20 April 2024
2	Kota Bukittinggi	NIHIL			
3	Kab. Agam				
4	Kab. Lima Puluh Kota				
5	Kab. Tanah Datar	8 Oktober 2024	Batu Basa	Sehari-hari	Telah Terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan di Nagari batu Basa, Kecamatan Pariangan. Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 8 oktober 2024, terdapat 10 orang korban yang mengalami keluhan pusing, muntah dan diare, serta korban terlihat pucat setelah mengkonsumsi jamur yang dijual oleh salah seorang warga desa dan dibeli oleh 3 orang warga desa. Korban yang dirujuk ke rumah sakit 6 orang.

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus
6	Kab. Pasaman	7-Sep-24	Lubuk Sikaping	Kegiatan Sekolah	Sejumlah 85 orang siswa asrama SMP-IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman mengalami gejala keracunan pangan setelah mengkonsumsi soto, aga-agar, dan risoles yang disediakan sekolah pada 7 September 2024
7	Kab. Pasaman Barat	14-Okt-24	Luhak Nan Duo	Kegiatan Sekolah	Telah terjadi keracunan Pangan di SDN 12 Kapar Utara Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat pada Tanggal 14 oktober setelah mengkonsumsi nasi goreng, dengan korban sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terindikasi keracunan dengan gejala pusing dan muntah namun tidak ada yang dirawat inap.

Dari data di atas terlihat bahwa pangan penyebab KLB Keracunan Pangan adalah penjual makanan siap saji sehingga perlu adanya sosialisasi terkait keamanan pangan kepada masyarakat khususnya pedagang pangan siap saji.

VII. Desa Pangan Aman

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa sesuai dengan sasaran dan prioritas nasional bidang kesehatan untuk peningkatan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan

efektivitas pengawasan makanan dalam rangka peningkatan keamanan dan mutu pangan yang beredar, maka Badan POM RI mengembangkan program Aksi Nasional “Keamanan Pangan Desa”.

Desa/Kelurahan Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa/kelurahan dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, memperkuat ekonomi desa di 100 desa per tahunnya. Badan POM telah menginisiasi program ini sejak tahun 2014 dengan melakukan intervensi keamanan pangan kepada masyarakat (ibu rumah tangga, PKK, kelompok pemuda/karang taruna, dan komunitas sekolah (guru, anak sekolah/pramuka) dan Usaha Pangan Desa (ritel/warung/koperasi desa, industri rumah tangga pangan, pedagang kreatif lapangan, wisata kuliner dan pasar desa).

Program ini masih menjadi program prioritas nasional pada RPJMN 2020-2024 dan mendukung program nasional percepatan penurunan dan pencegahan *stunting*. *Stunting* adalah gangguan tumbuh kembang anak yang tidak tumbuh sesuai umurnya, dimana anak lebih pendek dari rata-rata tinggi anak normal di usianya. Melalui program Desa Pangan Aman ini, lebih jauh lagi diharapkan setiap individu di desa/kelurahan dapat mengonsumsi pangan yang sehat, bergizi, dan aman (bebas dari cemaran fisik, kimia, dan biologis) agar pertumbuhan anak menjadi baik dan optimal.

Tujuan pelaksanaan intervensi keamanan pangan Desa Pangan Aman adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa/kelurahan di bidang keamanan pangan.
b. Mendorong kemandirian masyarakat desa/kelurahan melakukan pengawasan keamanan pangan.
c. Menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan.
d. Memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa.

Adapun sasaran dari program ini adalah desa/kelurahan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kepala desa/lurah mempunyai komitmen untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan,
b. Mempunyai potensi untuk pengembangan ekonomi desa melalui program keamanan pangan seperti Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Pedagang Kreatif, Lapangan (PKL), warung/toko/ritel pangan desa.
c. Memiliki program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), khususnya di bidang pangan
d. Mempunyai potensi untuk pengembangan wisata
e. Mempunyai potensi untuk pengembangan industri berbasis pangan lokal
f. Mempunyai sumber daya lokal melimpah
g. Membutuhkan bantuan perbaikan keamanan pangan terkait adanya kasus *stunting*, penyakit akibat pangan (*foodborne diseases*), termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan (lihat prevalensinya).
h. Memiliki program yang dapat disinergikan dan dikolaborasi dengan program "Keamanan Pangan Desa" yang akan dilaksanakan, misalnya: Rumah Desa Sehat (Program Kemendesa PDTT), Obor Pangan Lestari (Program Kementan), Kampanye Destinasi Wisata (Program Kemenpar dan Ekraf).

Pada tahun 2024, Balai POM di Payakumbuh melakukan intervensi pada Kota Bukittinggi dengan Desa yang dipilih adalah Kelurahan Pakan Kurai. Tahap Pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Tabel Kegiatan Desa Pangan Aman Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

No	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Audiensi Program Prioritas Nasional	Kantor Balai Kota Bukittinggi	14 Maret 2024
2	Advokasi Program Prioritas Nasional/ Advokasi Kelembagaan Desa	Hotel Santika Kota Bukittinggi	18 April 2024
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Kader Keamanan	Hotel Santika Bukittinggi	Rabu, 19 Juni 2024

No	Kegiatan		Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
	Pangan Desa (KKPD) dan penyerahan rapid test kit, gimmick dan Perlengkapan Informasi Keamanan Pangan		Aula Kantor Lurah Pakan Kurai	Kamis, 20 Juni 2024
4	Pengawasan Keamanan Pangan Pre Intervensi		Sarana Komunitas PIRT, Ibu Rumah Tangga, remaja, ritel, dan pelaku usaha pangan siap saji	20-27 Juni 2024
			Komunitas Sekolah	25 Juli 2024
5	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa	Komunitas Ibu Rumah Tangga, remaja, ritel, dan pelaku usaha pangan siap saji	Aula Kantor Lurah Pakan Kurai	26 Juni 2024
		Komunitas Sekolah	Aula Kantor Lurah Pakan Kurai	24 Juli 2024
		Komunitas Pelaku Usaha PIRT	Hotel Bunda Bukittinggi	4 September 2024
		Komunitas Penerima Progran PMT berbahan Pangan Lokal	Aula Kantor Lurah Pakan Kurai	31 Agustus 2024
		Komunitas Pangan Siap Saji (Cafe dan restoran) dalam rangka untuk penerbitan SLHS	Aula Kantor Lurah Pakan Kurai	7-8 Oktober 2024
6	Fasilitasi Keamanan Pangan Tahap 1	Komunitas PIRT, Ibu Rumah Tangga, remaja, ritel, dan pelaku usaha pangan siap saji	Sarana Komunitas	27 Juni 2024
		Komunitas Sekolah	sekolah yang diintervensi	29 Juli 2024
		Komunitas	Sarana	29 Agustus

No	Kegiatan		Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
		Penerima Progran PMT berbahan Pangan Lokal	Komunitas	2024
7	Fasilitasi Keamanan Pangan Tahap 2	Komunitas PIRT, Ibu Rumah Tangga, remaja, ritel, dan pelaku usaha pangan siap saji	Sarana Komunitas	21 Oktober 2024
8	Pengawasan Keamanan Pangan Post Intervensi	Komunitas Sekolah, PIRT, Ibu Rumah Tangga, remaja, ritel, dan pelaku usaha pangan siap saji	Sarana Komunitas dan sekolah yang diintervensi	19-23 Okober 2024
9	Monitoring dan Evaluasi		Hotel Santika Kota Bukittinggi	19 November 2024
10	Pengiriman Profil Desa untuk mengikuti lomba desa		-	Desember 2024

Pelaksanaan kegiatan desa pangan aman dilakukan secara luring/ pertemuan langsung. Peserta Bimtek KKPD dari masing-masing desa terdiri atas perangkat desa (Tim Keamanan Pangan Desa) sebanyak 4 orang dan Kader Keamanan Pangan desa (KKPD) sebanyak 19 orang yang dapat dilihat pada Tabel 20A. Kader Keamanan Pangan desa yang dibimtek terdiri atas Kader Keluarga (Ibu Rumah Tangga/ PKK/ Posyandu), Kader Sekolah (Guru/ Siswa) dan kader Masyarakat (Karang taruna/ Pemuda/ Pemudi).

Dilakukan juga sampling dan pengujian sampel pangan yang ada di komunitas oleh kader dan petugas BPOM di Payakumbuh dalam 2 tahap, tahap pre-intervensi sebanyak 47 sampel dengan 44 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 3 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat), sedangkan dalam tahap post-intervensi dilakukan pengujian terhadap 56 sampel dengan hasil seluruh sampel MS (Memenuhi Syarat). Hal ini mengisyaratkan bahwa pemahaman keamanan pangan masyarakat sudah meningkat setelah dilakukan intervensi keamanan pangan.

Dalam pelaksanaannya sudah dilakukan implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) dengan menyampaikan kepada Tim Keamanan Pangan Desa dalam pemilihan kader, namun minat dari laki-laki untuk menjadi kader masih sedikit dengan jumlah kader sebagai berikut:

Gambar 3. 48 Perbandingan Jumlah Kader Keamanan Pangan Desa

VIII. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa, dimulai dengan Aksi Nasional PJAS Tahun 2011 - 2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 sebagai bagian dari program Germas dan menjadi Proyek Prioritas Nasional. Program PJAS ini berlanjut hingga tahun 2024.

Tujuan kegiatan intervensi keamanan PJAS adalah:

a. Memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya
b. Sekolah memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

Pada tahun 2024 kegiatan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilaksanakan di Kota Bukittinggi dengan target 6 sekolah. Dari target 6 sekolah, Balai POM di Payakumbuh membagi menjadi 4 sekolah tingkat SD/MI, 1 sekolah tingkat SMP/MTs dan 1 sekolah tingkat SMA/SMK/MA. Dari 6 sekolah yang mengikuti kegiatan Intervensi

Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah seluruhnya berhasil mendapatkan sertifikat PJAS Aman, data dapat dilihat pada Tabel 21C.

Selain melaksanakan kegiatan *full*-intervensi Sekolah dengan PJAS Aman, Balai POM di Payakumbuh juga memiliki target sekolah perluasan sebanyak 12 sekolah. Sekolah perluasan dalam program PJAS Aman adalah sekolah yang menjadi sasaran perluasan intervensi program PJAS Aman. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat sekolah tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang aman, bermutu, dan bergizi. Capaian sekolah perluasan yang dilakukan sosialisasi dari Balai POM di Payakumbuh adalah 16 sekolah.

Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Pendampingan yang lebih intensif pada komunitas sekolah terkait penerapan persyaratan Keamanan Pangan dan sampling PJAS di kantin dan pedagang keliling sekitar sekolah.

Tahapan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang dilakukan oleh Balai POM Payakumbuh pada tahun 2024 adalah:

Tabel 3. 4 Tahapan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang dilakukan oleh Balai POM Payakumbuh pada tahun 2024

No	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Audiensi Program Prioritas Nasional	Kantor Balai Kota Bukittinggi	14 Maret 2024
2	Advokasi Program Prioritas Nasional	Hotel Santika Kota Bukittinggi	18 April 2024
3	Sosialisasi Keamanan Pangan		
	Sosialisasi Keamanan Pangan *Full* Intervensi	Ruang Pertemuan Mall Pelayanan Publik Bukittinggi	26 April 2024
	Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah Perluasan	Hotel Grand Narasaki Payakumbuh	16 Mei 2024
4	Bimbingan Teknis	Hotel Grand Bunda	25 Juni 2024

No	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
	Kader Keamanan Pangan Sekolah	Bukittinggi	
5	Pemberian Paket Edukasi kepada Sekolah	Ruang Pertemuan Mall Pelayanan Publik Bukittinggi dan Hotel Grand Narasaki Payakumbuh	26 April 2024 dan 16 Mei 2024
6	Monitoring Pemberdayaan Kader dan Pengujian Sampel	Sekolah Full Intervensi	September-Oktober 2024
7	Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman	Sekolah Full Intervensi	4 November 2024
8	Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Kemanan Pangan	Hotel Grand Gallery	29 November 2024

Balai POM di Payakumbuh juga memberikan melakukan sampling dan pengujian terhadap jajanan yang terdapat di kantin dan area sekitar sekolah. Dari hasil uji 68 sampel di dapatkan 1 sampel pangan yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Hasil sampling dan pengujian dapat dilihat pada tabel 21D. Pangan yang aman, bermutu, dan bergizi sangat diperlukan oleh anak sekolah untuk mendukung kegiatan belajar di sekolah.

Dalam pelaksanaannya sudah dilakukan implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) dengan menyampaikan kepada Tim Keamanan Pangan Desa dalam pemilihan kader, namun minat dari laki-laki untuk menjadi kader masih sedikit dengan jumlah kader sebagai berikut:

Gambar 3. 49 Perbandingan Gender Kader Kemanan Pangan Sekolah

IX. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan di pasar tradisional.

Balai POM di Payakumbuh sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM baru melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada tahun 2024. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah terwujudnya pasar pangan aman daribahan berbahaya melalui pemberdayaan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Sasaran program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung Bahan Berbahaya. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2024, dilaksanakan di 1 (satu) Pasar, Pasar Bawah Bukittinggi. Berikut Tahapan Kegiatan PPABK yang dilaksanakan oleh Balai POM di Payakumbuh pada tahun 2024:

Tabel 3. 5 Tahapan Kegiatan PPABK yang Dilaksanakan oleh Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2024

No	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Survei Pasar	Pasar Bawah Bukittinggi	27 Maret 2024
2	Advokasi Program Prioritas Nasional	Hotel Santika Kota Bukittinggi	18 April 2024
3	Bimbingan Teknis Petugas Pasar	Mall Pelayanan Publik Kota Bukittinggi	30 Mei 2024
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	Pasar Bawah Bukittinggi	31 Mei 2024 - 28 Juni 2024
5	Penyuluhan Pedagang Pasar	Hotel Royal Denai Bukittinggi	11 Juli 2024
6	Kampanye Keamanan Pangan	Pasar Bawah Bukittinggi	12 Juli 2024
7	Sampling dan Pengujian Tahap II	Pasar Bawah Bukittinggi	Agustus - November 2024

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan sertifikasi merupakan salah satu kegiatan pengawasan pre-market dengan mendampingi UMKM untuk menghasilkan produk yang terjamin mutu dan keamanannya. Balai POM di Payakumbuh telah melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha produksi pangan, obat tradisional, kosmetik, dan distribusi obat dengan layanan sebagai berikut:

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB;
2. Rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik;
3. Rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB bertahap dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional;
4. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dalam rangka pendaftaran;
5. Rekomendasi SMKPO di sarana peredaran pangan.

Pada tahun 2024, Balai POM di Payakumbuh telah menerbitkan sebanyak 22 Rekomendasi, yang terdiri atas 3 rekomendasi pemenuhan CPOB, 1 rekomendasi pemenuhan aspek CPKB, 1 rekomendasi pemenuhan CPOTB, 17 IP CPPOB, dan 1 rekomenasi SMKPO.

Gambar 3. 50 Kegiatan Sertifikasi Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

H. Pemantauan Iklan dan Label

I. Pemantauan Iklan

Pemantauan terhadap iklan atau promosi produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2024 dilakukan terhadap media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan media sosial. Hasil pemantauan iklan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh untuk masing - masing komoditi sebagai berikut:

a) Iklan Obat

Pengawasan iklan obat tahun 2024 yang dilakukan Balai POM di Payakumbuh sebanyak 64 (enam puluh empat) iklan obat bebas dan obat bebas terbatas yang diawasi pada media cetak, elektronik dan luar ruang. Dari hasil pengawasan yang dilakukan dan penilaian terhadap materi iklan, sebanyak 58 (lima puluh delapan) atau 90,62% Memenuhi Ketentuan dan 6 (enam) iklan obat atau 9,37% yang diawasi Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai.

b) Iklan Obat Tradisional

Iklan Obat Tradisonal yang dilakukan pemantauan oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 sebanyak 54 (lima puluh empat) iklan yang diiklankan pada media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, e-commerce, website dan media sosial. Dari hasil pengawasan terhadap iklan obat tradisional sebanyak 29 (dua puluh sembilan) iklan atau 53,70% Memenuhi Ketentuan dan 25 (dua puluh lima) iklan atau 46,29% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai atau mencantumkan klaim yang berlebihan dan mengobati/dapat mengatasi berbagai penyakit (seolah-olah sebagai obat). Sebagian besar juga disebabkan karena Iklan Obat Tradisional tidak mencantumkan Nomor Izin Edar Produk.

c) Iklan Obat Kuasi

Pemantauan iklan Obat Kuasi yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2024 sebanyak 10 (sepuluh) iklan yang diiklankan pada media sosial, media cetak, *e-commerce* dan media luar ruang. Dari hasil pemantauan terhadap iklan obat kuasi, semuanya atau 100% Memenuhi Ketentuan.

d) Iklan Suplemen Kesehatan

Pemantauan iklan Suplemen Kesehatan yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2024 sebanyak 17 (tujuh belas) iklan yang diiklankan pada media sosial, media cetak, *e-commerce* dan media luar ruang. Dari hasil pemantauan terhadap iklan Suplemen Kesehatan sebanyak 13 (tiga belas) iklan atau 76,47% Memenuhi Ketentuan dan 4 (empat) iklan atau 23,52% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan karena materi iklan yang berlebihan memuat Suplemen Kesehatan tersebut memiliki khasiat sebagai obat atau klaim yang tidak sesuai.

e) Iklan Kosmetik

Iklan Kosmetik yang dilakukan pemantauan oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 sebanyak 249 (dua ratus empat puluh sembilan) iklan yang diiklankan pada media periklanan baik media cetak

dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan online. Dari hasil pengawasan terhadap materi iklan produk kosmetik yang dilakukan pemantauan sebanyak 189 (seratus delapan puluh sembilan) iklan dari total yang diawasi atau 75,90% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 60 (enam puluh) iklan atau 24,09% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan karena materi iklan mencantumkan klaim yang tidak diizinkan dalam iklan kosmetik.

f) Iklan Pangan

Dari target pemantauan iklan pangan Balai POM di Kota Payakumbuh tahun 2024 yaitu sebanyak 100 (seratus) iklan yang telah dilakukan pemantauan diperoleh hasil sebanyak 71 (tujuh puluh satu) iklan atau 71% Memenuhi Ketentuan, dan 29 (dua puluh sembilan) iklan atau 29% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut sebagian besar karena klaim yang tidak sesuai peraturan atau mencantumkan klaim yang belum disetujui pada registrasi.

g) Iklan Rokok

Pemantauan iklan produk rokok atau tembakau yang dilakukan terhadap media periklanan rokok di media dalam ruang, cetak, dan media luar ruang yang ada di wilayah Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 telah dilakukan pemantauan terhadap 288 (dua ratus delapan puluh delapan) iklan rokok. Dari hasil pemantauan dan penilaian terhadap materi iklan yang ada hanya 112 (seratus dua belas) iklan atau 38,88% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 176 (seratus tujuh puluh enam) iklan atau 61,11% Tidak Memenuhi Ketentuan. Penilaian terhadap iklan rokok yang menyebabkan iklan tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan adalah diiklankan pada media luar ruang yang dipajang di jalan protokol dan memberikan informasi harga yang menarik konsumen.

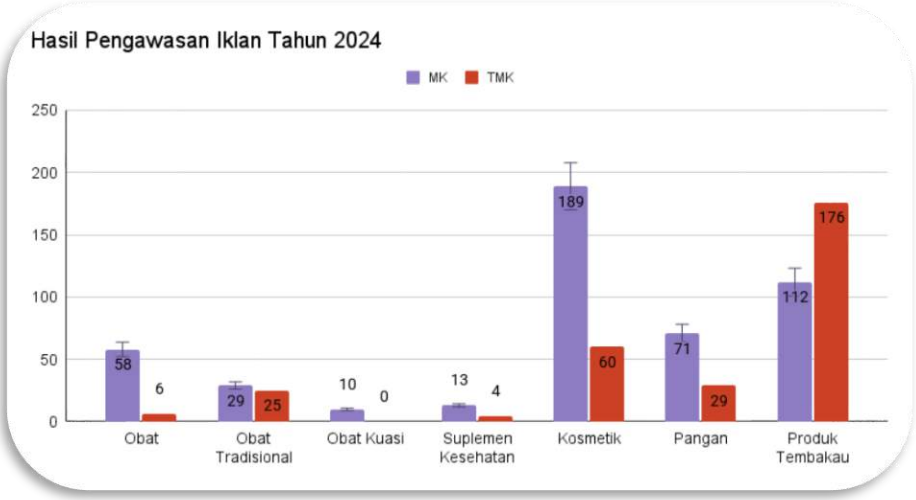

Gambar 3. 51 Hasil Pengawasan Iklan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

II. Pemantauan Label

Salah satu pengawasan *post-market* terhadap produk yang telah memiliki izin edar adalah Pemantauan Label/Penandaan. Pemantauan label/penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Produk Tembakau dilakukan evaluasi terhadap persyaratan minimal informasi yang harus dicantumkan pada masing-masing komoditi tersebut menurut peraturannya atau menurut label yang disetujui pada saat produk tersebut didaftarkan.

Hasil pemantauan label/penandaan yang dilakukan Balai POM di Payakumbuh sebagai berikut:

a) Pemantauan Label Obat

Pemantauan label Obat dilakukan terhadap bungkus luar/dus, amplop/*catch cover*, etiket, strip/blister, ampul/vial, dan brosur. Tahun 2024 telah dilakukan pemantauan label obat sebanyak 100 (seratus) label obat dengan hasil sebanyak 99 (sembilan puluh sembilan) label atau 99% Memenuhi Ketentuan dan 1(satu) label atau 1% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh informasi yang tidak lengkap pada produk.

b) Pemantauan Label Obat Tradisional

Label Obat Tradisional yang dilakukan pemantauan tahun 2024 oleh Balai POM di Payakumbuh sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) label. Dari hasil pemantauan sebanyak 72 (tujuh puluh dua) label atau 91,14% Memenuhi Ketentuan dan 7 (tujuh) label atau 8,86% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap, dimana minimal informasi label tersebut adalah nama produk, nama produsen/importir, alamat produsen/importir, nomor registrasi, kode produksi, tanggal kedaluwarsa, ukuran kemasan (bobot/isi), komposisi, cara penggunaan, kegunaan, cara penyimpanan serta peringatan (jika ada).

c) Pemantauan Label Obat Kuasi

Label Obat Kuasi yang dilakukan pemantauan tahun 2024 oleh Balai POM di Payakumbuh sebanyak 5 (tiga) label. Dari hasil pemantauan sebanyak 5 (lima) label atau 100% Memenuhi Ketentuan.

d) Pemantauan Label Suplemen Kesehatan

Pemantauan terhadap label Suplemen Kesehatan yang beredar dilakukan dalam rangka menjamin masyarakat memperoleh informasi yang benar dari manfaat mengonsumsi Suplemen Kesehatan.

Tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh telah melakukan pemantauan terhadap 17 (tujuh belas) label Suplemen Kesehatan yang ada dengan hasil sebanyak 16 (enam belas) label atau 94,12% Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) label atau 5,88% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap.

e) Pemantauan Label Kosmetik

Label pada produk kosmetik merupakan salah satu hal yang penting bagi konsumen sebelum menggunakan produk kosmetik demi

menjamin keamanan dan efek yang diharapkan oleh konsumen dari penggunaan kosmetik tersebut. Seringkali label yang tidak lengkap pada produk kosmetik dapat mengakibatkan kesalahan pada konsumen dalam menggunakan produk dan memilih produk yang sesuai.

Tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh telah melakukan pemantauan terhadap label kosmetik yang beredar sebanyak 154 (seratus lima puluh empat) label, dimana 140 (seratus empat puluh) label atau 90,91% telah Memenuhi Ketentuan, dan 14 (empat belas) label atau 9,09% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan oleh tidak lengkapnya informasi yang harus dicantumkan pada label, minimal informasi yang harus dicantumkan pada label kosmetik adalah nama produk, kegunaan, cara penggunaan, Nama dan alamat produsen, nomor bets, isi atau berat bersih, kedaluwarsa, nomor notifikasi, peringatan dan perhatian (jika ada).

f) Pemantauan Label Pangan

Pemantauan Label Pangan yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 sebanyak 111 (seratus sebelas) label pangan. Penilaian kesesuaian label pangan dilakukan dengan kesamaan terhadap label pangan yang telah disetujui pada saat pendaftaran produk dan mencantumkan informasi minimal pada label/kemasan produk. Dari hasil pemantauan yang dilakukan sebanyak 70 (tujuh puluh) atau 63,06% Memenuhi Ketentuan dan 41 (empat puluh satu) atau 36,94% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan ketidaksesuaian informasi yang dicantumkan pada label dan penggunaan rancangan label lama yang sudah melewati *grace period*.

g) Pemantauan Label Rokok.

Tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh juga telah melakukan pemantauan terhadap label rokok sebanyak 120 (seratus dua puluh) label rokok, terutama pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lain pada kemasan yang wajib untuk dicantumkan. Dari

hasil pemantauan label rokok yang telah dilakukan sebanyak 113 (seratus tiga belas) label atau 94,17% Memenuhi Ketentuan dan 7 (tujuh) label atau 5,83% Tidak Memenuhi Ketentuan karena pencantuman tanda peringatan yang kurang dari ukuran yang seharusnya dan pencantuman informasi yang tidak lengkap.

Gambar 3. 52 Hasil Pengawasan Penandaan Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu bentuk dari pengawasan *post market* dalam bentuk kegiatan penegakan hukum terhadap terjadinya tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, dengan tujuan menghindari masyarakat dari Obat dan Makanan ilegal yang beresiko terhadap kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam Pasal 4 huruf I dan J menyebutkan UPT BPOM menyelenggarakan fungsi yaitu pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang – undagan di bidang pengawasan Obat dan Makanan serta pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Payakumbuh memiliki tujuh wilayah kerja yaitu Kota Payakumbuh, Kota

Bukittinggi, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Agam. Kab. Tanah Datar, Kab. Pasaman Barat, Kab. Pasaman. Secara garis besar kegiatan penyidikan Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2024 ada 4 (empat) kegiatan besar, yaitu Cegah Tangkal, Siber, Intelijen, dan Penyidikan sesuai dengan pembagian Direktorat dari Deputi Bidang Penindakan Badan POM.

I. Cegah Tangkal

Kegiatan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk menurunkan atau mencegah terjadinya kejahatan Obat dan Makanan. Kegiatan Cegah Tangkal yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2024 sebagai berikut :

a) Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan terhadap potensi terjadinya kejahatan Obat dan Makanan sebagai analisis informasi, pemberitaan, dan kajian termasuk hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber dan penyidikan meliputi produk, sebaran, sumber, modus, dan keterkaitan antar wilayah. Pemetaan tersebut dilaporkan pada dashboard penindakan dan diverifikasi oleh Direktorat Cegah Tangkal. Terdapat 38 (tiga puluh delapan) data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah Balai POM di Payakumbuh dengan komoditi paling banyak Obat dan Kosmetik, kemudian diikuti dengan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Pangan.

Gambar 3. 53 Data Kerawanan Berdasarkan Komoditi Tahun 2024

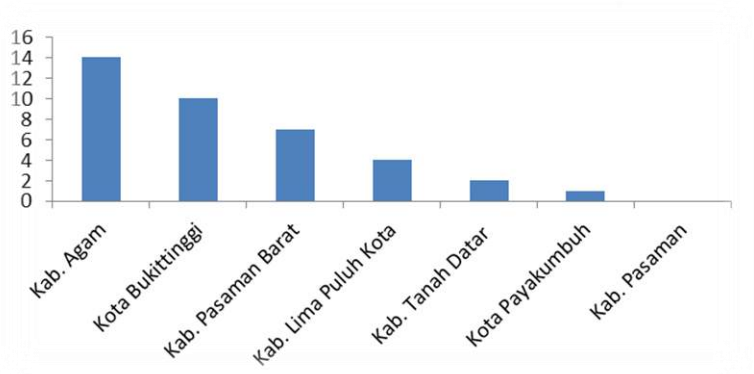

Gambar 3. 54 Data Kerawanan Berdasarkan Wilayah Tahun 2024

b) Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Kegiatan penggalangan yang melibatkan lintas sektor, Balai POM di Payakumbuh merangkul Perusahaan Ekspedisi atau Logistik dalam rangka pencegahan peredaran Obat dan Makanan Ilegal di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh.

c) Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Direktorat Cegah Tangkal perlu ditindaklanjuti oleh seluruh UPT Badan POM dan diharapkan sejalan dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan. Selama tahun 2024 ada 11 (sebelas) Analisis yang diterima UPT Balai POM di Payakumbuh dengan 35 (tiga puluh lima) jumlah rekomendasi analisis kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan dan 35 (tiga puluh lima) jumlah rekomendasi analisis kejahatan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti oleh UPT dengan nilai persentase tindak lanjut rekomendasi sebesar **100%**.

II. Siber

Pada tahun 2024 penguatan fungsi siber sangat diperlukan guna menjawab tantangan teknologi yang semakin maju. Hal tersebut diikuti dengan meningkatnya modus peredaran produk Obat dan Makanan ilegal yang semakin tinggi melalui penjualan online. Sehingga petugas pengawasan haru melek terhadap teknologi dan perlunya penguatan pengawasan melalui

kegiatan siber yang terdiri dari patroli siber dan penjejakan digital kejahatan siber Obat dan Makanan.

Pada tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh merekomendasikan sebanyak 103 (seratus tiga) tautan pelanggaran siber dalam peredaran Obat dan Makanan secara *online* dan 103 (seratus tiga) tautan tersebut berhasil di tindaklanjuti *take down* dengan persentase sebesar **100%** dan **1 (satu)** tautan yang dilakukan profiling kejahatan Obat dan Makanan.

III. Intelijen

Mengungkap dan mendeteksi diperlukan upaya yang sistematis dan terstruktur melalui kegiatan intelijen dan operasi intelijen. Hasil kegiatan intelijen maupun operasi intelijen berupa laporan informasi yang dapat ditindak lanjuti dengan upaya hukum (*Pro Justitia*), pengawasan (pembinaan) dan dapat dijadikan arsip. Selama tahun 2024, laporan yang dihasilkan sebanyak 41 (empat puluh satu) yang terbagi kedalam 37 (tiga puluh tujuh) laporan informasi dan 4 (empat) laporan intelijen yang disampaikan pada dashboard penindakan. Dari 41 (empat puluh satu) laporan yang dibuat, 4 (empat) laporan di tindak lanjuti dengan kegiatan penyidikan. Rincian laporan hasil kegiatan untuk setiap komoditinya sebagai berikut:

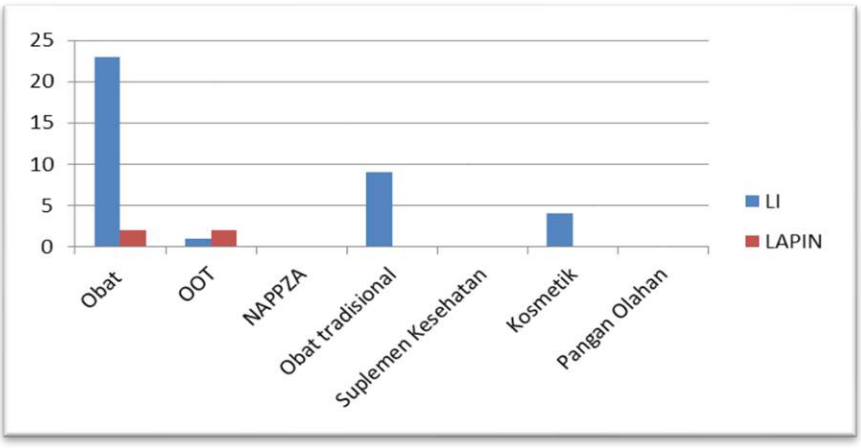

Gambar 3. 55 Jumlah Laporan Informasi dan Laporan Intelijen berdasarkan Komoditi Selama Tahun 2024

IV. Penyidikan

Kegiatan penyidikan ini merupakan salah satu tindak lanjut dari hasil pengawasan sarana distribusi dan produksi Obat dan Makanan. Tindak lanjut kegiatan tersebut berupa *Pro Justitia* yaitu pemberian sanksi pidana atau hukum yang diputuskan oleh majelis hakim melalui persidangan. Pada Tahun 2024 target penyelesaian berkas perkara atau penyidikan Balai POM di Payakumbuh sebanyak 3 (tiga) perkara, namun seiring waktu Balai POM di Payakumbuh menyelesaikan berkas perkara atau melakukan penyidikan terhadap 4 (empat) perkara di bidang Obat dan Makanan.

Proses penyidikan perkara tersebut pada tahun 2024 dengan status 2 (dua) perkara sudah putusan pengadilan sedangkan 2 (dua) perkara lainnya dengan status Tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri melalui Jaksa Penuntut Umum). Keempat perkara tersebut dilihat dari tahap kemajuan pada akhir tahun 2024 sebagai berikut:

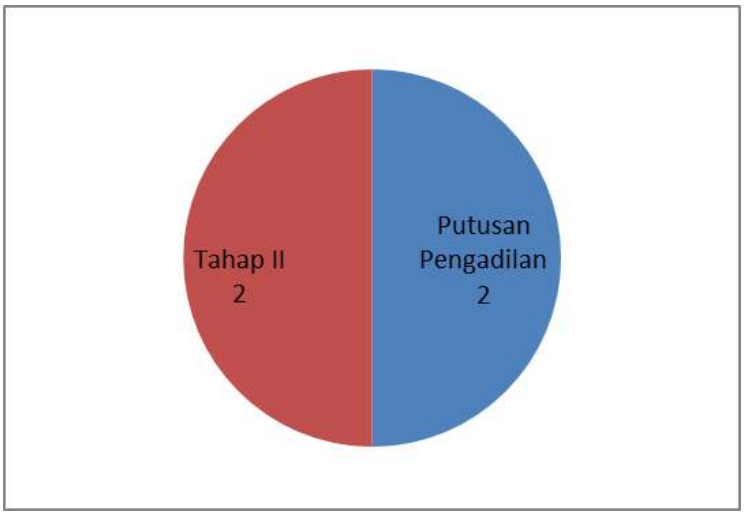

Gambar 3. 56 Tahap Kemajuan Perkara di Tahun 2024

Tabel 3. 6 Temuan Operasi Penindakan Tahun 2024

No	Kota/ Kab	Jenis Temuan	SPDP	Tahap 1	P 19	P 21	Tahap 2	Putusan Pengadilan	Niai Ekonomi (Rp)
1	Kab. Agam	Obat Keras						1	5.000.000

No	Kota/ Kab	Jenis Temuan	SPDP	Tahap 1	P 19	P 21	Tahap 2	Putusan Pengadilan	Niai Ekonomi (Rp)
2	Kab. Lima Puluh Kota	Obat Keras dan Sediaan Farmasi TIE						1	10.000.000
3	Kab. Agam	Obat Keras					1		10.000.000
4	Kab. Agam	OBA TIE					1		25.000.000
	Total								50.000.000

Tabel 3. 7 Jumlah Barang Bukti Penindakan Tahun 2024

No	Jenis Temuan	Item	Nilai Ekonomi
1	Obat Keras	65	5.000.000
2	Obat Keras dan Sediaan Farmasi TIE	130	10.000.000
3	Obat Keras	81	10.000.000
4	OBA TIE	41	25.000.000
	Total		50.000.000

Secara garis besar pada tahun 2024 pelanggaran yang terjadi di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh dengan uraian sebagai berikut 2 (dua) perkara terkait melakukan praktik kefarmasian menjual obat keras tanpa keahlian dan kewenangan di toko obat, 1 (satu) perkara terkait melakukan praktik kefarmasian menjual obat keras tanpa keahlian dan kewenangan dan mengedarkan sediaan farmasi tanpa izin edar di Lapak Obat, terakhir 1 (satu) perkara terkait mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar.

Realisasi peresentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM Payakumbuh tahun 2024 adalah 100 dari target 96. Capaian nilai persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM

Payakumbuh tahun 2024 mencapai target yang ditetapkan yaitu 104.17 % dengan kategori sangat baik.

Penilaian keberhasilan penindakan dilakukan dengan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut - turut sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Penilaian keberhasilan penindakan

Tahapan Berkas Perkara	Bobot Nilai	Keterangan
SPDP	15%	nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
Tahap 1	40%	nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
p21	30%	nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
Tahap 2	15%	nilai D (d / jumlah perkara)

Tingkat keberhasilan:

{(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Capaian persentase keberhasilan penindakan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 adalah sangat baik dengan capaian sebesar 104.17 %. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2023, fungsi penindakan Balai POM di Payakumbuh telah berhasil memenuhi indikator kinerja strategis yang ditetapkan yakni meningkatkan efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan. Pencapaian kinerja dari fungsi penindakan ini terwujud sebagai hasil dari penyelesaian berkas perkara tahun 2024.

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

I. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat/Konsumen

Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat ini merupakan pilar Ketiga Sasaran Prioritas Nasional Badan POM melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia. Pengawasan oleh masyarakat sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait dengan dampak dan risiko mengonsumsi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan.

BPOM menyadari bahwa peran serta tokoh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas kegiatan, utamanya dalam hal KIE untuk kalangan masyarakat. Kegiatan KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2024 adalah KIE Rutin yang dilaksanakan secara Mandiri, KIE Non DIPA Pemenuhan Undangan dari Lintas Sektor, KIE melalui media sosial dan KIE melalui media cetak/elektronik.

II. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Langsung

Balai POM di Payakumbuh sepanjang tahun 2024 melaksanakan sebanyak 18 kegiatan KIE secara mandiri dengan beberapa ragam kegiatan seperti Penyebaran Informasi, Penyuluhan, Pameran, *Car Free Day, Webinar*, dan lain-lain, sebagai berikut:

1. *Car Free Day* dalam rangka HUT BPOM 23

Dalam rangka HUT Badan POM yang ke 23 pada tahun 2024, Balai POM di Payakumbuh mengadakan kegiatan *Car Free Day* tanggal 23 Januari 2024 di Ngalau Indah Kota Payakumbuh dengan peserta yang mengunjungi stand pameran Balai POM di Payakumbuh adalah 100 orang. Petugas membuka stand pameran obat dan makanan ilegal dan memberikan informasi terkait obat dan makanan aman serta dilakukan senam bersama.

Gambar 3. 57 Kegiatan *Car Free Day* dalam Rangka HUT BPOM 23

2. Bimbingan Teknis dan Pelantikan SAKA POM Kota Bukittinggi

Pada tanggal 3 Februari 2024 di Balai Kota Bukittinggi dengan peserta Calon Pengurus Mabi dan Pincab SAKA POM Kota Bukittinggi, Balai POM di Payakumbuh bersama Kwarcab Kota Bukittinggi melantik Pengurus Majelis Pembimbing dan Pimpinan Saka POM di Kota Bukittinggi.

Gambar 3. 58 Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pelantikan SAKA POM Kota Bukittinggi

3. KIE Sarana Ritel

Upaya peningkatan peran serta pelaku usaha dalam pengawasan obat dan makanan terus dilakukan oleh BPOM di Payakumbuh, salah satunya melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada sarana ritel.

Kegiatan KIE kepada sarana retail dilakukan dengan memberikan edukasi kepada pelaku usaha terkait Cara Ritel Pangan yang baik dan

meninggalkan poster Ayo Cek KLIK sebelum belanja di sarana sebagai edukasi kepada masyarakat. Pada tahun 2024, kegiatan KIE Ritel dilakukan sebanyak 3 kali yaitu 26 Maret di Tanah Datar, 29-30 April di Pasaman, 2-3 Juli di Pasaman Barat.

Diharapkan edukasi yang telah dilakukan dapat memberikan informasi kepada pengelola ritel agar menerapkan Cara Ritel Pangan yan Baik (CRPB) dan membantu masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman sebelum berbelanja**.**

Gambar 3. 59 KIE ke Sarana Ritel Tahun 2024

4. *Car Free Day* tanggal 21 April 2024 Lapangan Kantin, Kota Bukittinggi Masyarakat Umum

Selain *Car Free Day* dalam rangka Ulang Tahun Badan POM, dilakukan juga 2 kali kegiatan *Car Free Day* di Kota Bukittinggi dan Kab. Tanah Datar, untuk Kota Bukittinggi dilaksanakan di Lapangan Kantin Wirabraja dan di Tanah Datar dilakukan di Lapangan Cindua Mato yang merupakan tempat berkumpul masyarakat. Kegiatan dilakukan pada tanggal 21 April dan 19-20 Oktober 2024. Kegiatan KIE dilakukan dengan membuka stand pameran dan memberikan edukasi terkait obat dan makanan khususnya mengajak masyarakat untuk selalu Cek KLIK dan mendownload aplikasi BPOM Mobile. Selain itu juga dilakukan games menarik seperti ular tangga keamanan pangan yang berhadiah *doorprize* menarik.

Gambar 3. 60 Kegiatan pada *Car Free Day*

5. Penyebaran Informasi Tetap Jaga Obat dan Makanan Aman di Masa Tanggap Darurat

Pada tanggal 15 Mei 2024 dilakukan kegiatan dilakukan Penyebaran Informasi kepada masyarakat yang terdampak bencana banjir bandang dan longsor yang menimpa beberapa wilayah di Sumatera Barat salah satunya Sungai Jambu, Kab. Tanah Datar.

Gambar 3. 61 Kegiatan Penyebaran Informasi Balai POM Payakumbuh Tahun 2024

6. Penyuluhan Pangan Aman untuk Anak Sehat dan Ayo Kenali Stunting

Dukung upaya pemerintah mempercepat penurunan stunting, pada 7-8 Mei 2024 di SD 4 Baringin dan SD 25 Baringin, Batusangkar, Tanah Datar, Balai POM di Payakumbuh memberikan edukasi kepada siswa-siswi terkait Pangan Aman dan Kenali Stunting.

Gambar 3. 62 Kegiatan Penyuluhan Pangan Aman untuk Anak Sehat dan Ayo Kenali Stunting

7. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Aman "Menggali informasi, amankan obat dan makanan untuk negeri"

Pada tanggal 10 Juni 2024 bertempat Aia Manggih, Kabupaten Pasaman Balai POM di Payakumbuh melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi dengan mengakat tema "Menggali informasi, amankan obat dan makanan untuk negeri".

Gambar 3. 63 Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Aman "Menggali Informasi, Amankan Obat dan Makanan untuk Negeri"

8. Penyuluhan "Obat dan Makanan Aman untuk Bangsa Berkualitas"

Sebagai salah satu bentuk dari Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan STKIP Abdi Pengabdian, Payakumbuh, Balai POM Payakumbuh melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada mahasiswa pada tanggal 12 Juni 2024.

Gambar 3. 64 Kegiatan Penyuluhan "Obat dan Makanan Aman untuk Bangsa Berkualitas"

9. Penyebaran Informasi “Bersama Wujudkan Keamanan Obat dan Makanan!”

Pada 1 Juli 2024 bertempat di Hotel Guci, Kab. Pasaman Barat dengan peserta Kader Posyandu dari seluruh puskesmas yang ada di Kab. Pasaman Barat, Balai POM di Payakumbuh memberikan KIE terkait Keamanan Obat dan Makanan serta Cegah *Stunting* sebelum genting.

Gambar 3. 65 Kegiatan Penyebaran Informasi “Bersama Wujudkan Keamanan Obat dan Makanan!”

10. Penyuluhan dan Pengujian *Rapid Test Kit* di Pasar

Pada tanggal 2 Juli 2024 di Kab. Pasaman Barat Balai POM di Payakumbuh bersama dengan Dinas Kesehatan melakukan pengambilan sampel dan pengujian bahan berbahaya pada pangan di Pasar yang ada di Kab. Pasaman Barat untuk menjamin keamanan pangan yang beredar di pasar.

Gambar 3. 66 Kegiatan Penyuluhan dan Pengujian *Rapid Test Kit* di Pasar

11. Sosialisasi Penanganan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP)

Pada tanggal 17 September 2024, Balai POM di Payakumbuh melakukan kegiatan Bilik Sosialiasi berupa Webinar dengan Petugas Puskesmas di wilayah kerjanya.

Gambar 3. 67 Sosialisasi Penanganan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP)

12. Launching Program Inovasi si Pencetak Gol

Pada tanggal 26 Agustus 2024 di Kantor Balai POM Payakumbuh dilaksanakan Lauching Program Inovasi dari Kepala Balai POM di Payakumbuh yaitu Si Pencetak Gol (kolaboraSI PENgawasan dan CEgah TAngkal Kosmetik ileGal OnLline). Kegiatan ini dihadiri oleh Lintas sektor terkait dari unsur Pemerintah daerah, Perwakilan perguruan tinggi, Pelaku usaha produksi kosmetik, Pelaku usaha distribusi online kosmetik, Organisasi kemasyarakatan dan Wartawan.

Gambar 3. 68 Launching Program Inovasi si Pencetak Gol

13. Pameran dan Sosialisasi Bahaya Kosmetik Ilegal dalam program si Pencetak Gol

Sebagai salah satu program dalam inovasi Si Pencetak Gol dan kerja sama Kampus UFDK Kota Bukittinggi tanggal 29 Agustus 2024 dilakukan sosialisasi terkait kosmetik aman dan pameran contoh kosmetik ilegal dan/atau mengandung bahan berbahaya.

Gambar 3. 69 Pameran dan Sosialisasi Bahaya Kosmetik Ilegal dalam program si Pencetak Gol

14. Pembekalan Duta Kosmetik Online Aman

Pada tanggal 11 September 2024 di Aula Kampus Politani, Kab Lima Puluh Kota, Balai POM Payakumbuh melakukan pembentukan Duta Kosmetik Aman Online di Kampus Politani Payakumbuh, yang merupakan

rangkaian dari Inovasi Kepala Balai POM Payakumbuh, Bapak Iswadi, yaitu SI PENCETAK GOL, kolaboraSI PEngawasan daN CEgah TAngkal Kosmetik ileGal OnLine. Selain dengan melakukan kolaborasi dengan lintas sektor dan menggalang komitmen untuk mencegah peredaran kosmetik secara online, juga dibentuk Duta agar dapat menjadi perpanjangtanganan Badan POM untuk mengedukasi masyarakat dalam penggunaan kosmetik aman.

Gambar 3. 70 Kegiatan Pembekalan Duta Kosmetik Online Aman

15. **Pameran Produk Obat dan Makanan ilegal dan atau mengandung bahan berbahaya, Sosialisasi Cek KLIK dan BPOM Mobile**

    Balai POM di Payakumbuh yang sudah memiliki Kerjasama yang baik dengan PPNP turut di undang untuk memeriahkan kegiatan dengan kegiatan Pameran Produk Obat dan Makanan Ilegal pada 14-15 September 2024 di Lapangan Kampus Politani Payakumbuh, Kab Limapuluh Kota.

16. **Penyuluhan Obat dan Makanan Aman, Penyalahgunaan obat, pengujian Rapid testkit PJAS**

    Dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa dan juga memastikan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Balai POM di Payakumbuh melaksanakan penyuluhan danpengujian sampel pangan pada tanggal 19 - 20 September 2024 di SMAN 2 Sungai Tarab, SMAN 3 Batusangkar, SMAN 1 Pariangan.

Gambar 3. 71 Kegiatan Penyuluhan Obat dan Makanan Aman, Penyalahgunaan obat, pengujian Rapid testkit PJAS

17. Pameran Festival Pasa Harau

Pasa Harau Art & Culture Festival akan digelar untuk keenam kalinya pada 25-27 Oktober 2024 di Nagari Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat. Tahun 2024, Balai POM di Payakumbuh ikut meramaikan kegiatan Festival ini dengan mengadakan pameran produk obat dan makanan Tanpa Izin Edar (TIE)/ilegal pada tanggal 25-26 Oktober 2024.

Gambar 3. 72 Kegiatan Pameran Festival Pasa Harau

18. FGD Bersama Tingkatkan Daya Saing UMKM

Pada tanggal 12 Desemeber 2024 bertempat di Ruang Pertemuan Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar, Balai POM di Payakumbuh melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan Sanitarian dan pengelola obat di seluruh Puskesmas Tanah Datar.

Gambar 3. 73 Kegiatan FGD Bersama Tingkatkan Daya Saing UMKM

Balai POM di Payakumbuh juga memenuhi undangan dari stakeholder/lintas sektor dalam memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi sebanyak 24 kegiatan. Seluruh kegiatan KIE Non DIPA dapat dilihat pada Tabel 15B. Sebaran kegiatan KIE Non DIPA bisa dilihat pada grafik di bawah.

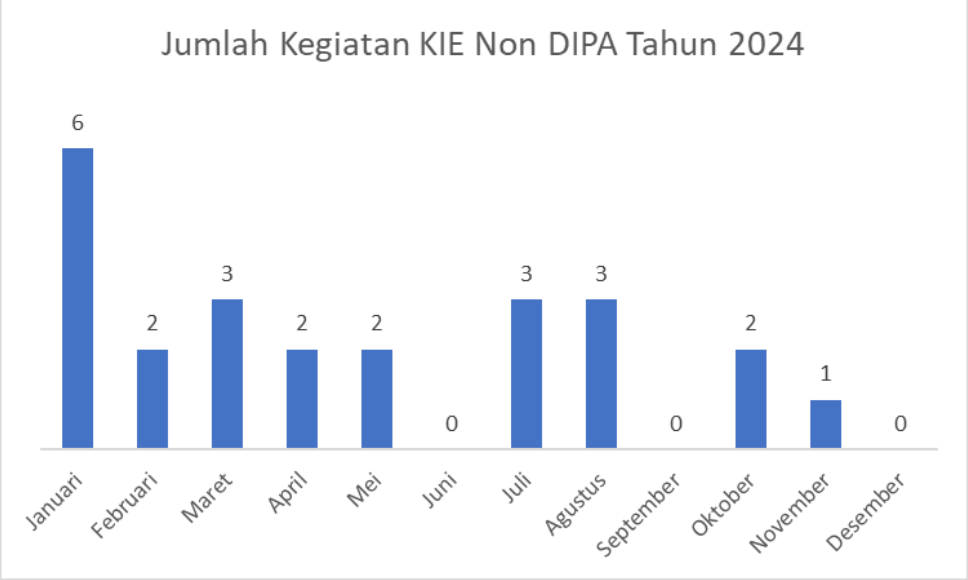

Gambar 3. 74 Jumlah Sebaran KIE Non DIPA selama Tahun 2024

III. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi melalui Media Sosial, Cetak, Elektronik, dan Media Luar Ruang

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Melalui Media Sosial oleh Balai POM di Payakumbuh dilakukan melalui platform Instagram, Facebook, X, Youtube, dan Tiktok dengan total postingan hingga akhir tahun 2024 adalah sebanyak 302 postingan dengan 84,8% postingan adalah

konten mandiri dan 15,2% postingan *repost* dari berbagai sumber terpercaya.

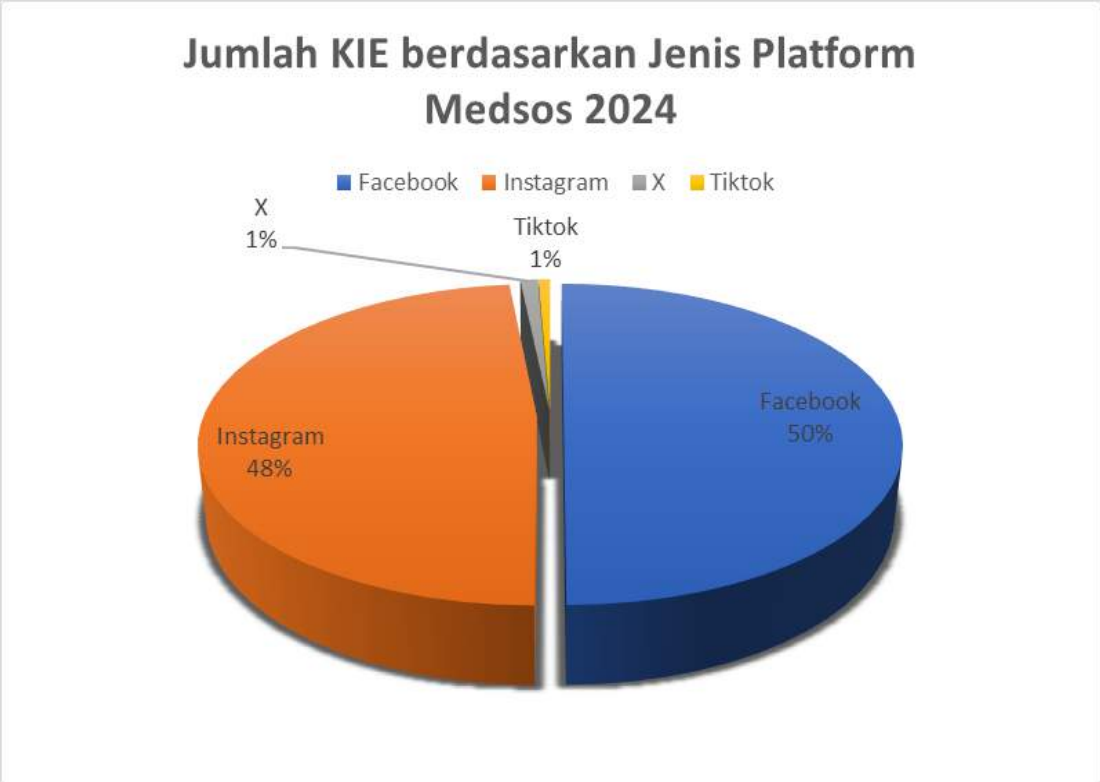

Gambar 3. 75 Persentase Jumlah KIE melalui Media Sosial Berdasarkan Jenis Platform Medsos Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Berdasarkan jenis platform media ocial Balai POM di Payakumbuh dapat di jabarkan bahwa 48% KIE melalui media ocial dilakukan melalui platform Instagram, 50% melalui Facebook, 1% melalui X, dan 1% melalui tiktok. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Melalui Media lain oleh Balai POM di Payakumbuh dilakukan melalui media cetak, media elektronik, dan media luar ruangan. Pada tahun 2024, Balai POM Payakumbuh telah melakukan 33 KIE melalui media selain media ocial yang dapat digambarkan melalui diagram berikut:

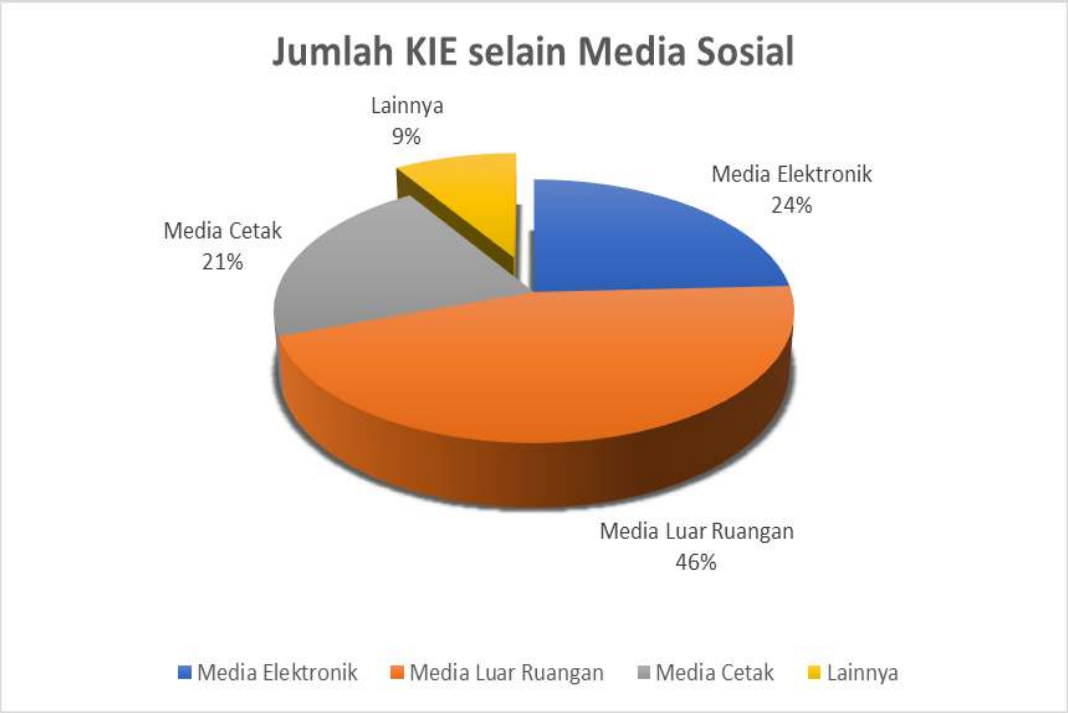

Gambar 3. 76 Persentase Jumlah KIE Melalui Media Selain Media Sosial Balai POM di Payakumbuh Tahun 2024

Berdasarkan jenis platform media selain media sosial, persentase KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh dapat di jabarkan bahwa 46% KIE dilakukan melalui media luar ruang berupa spanduk, videotron, baliho, 24% melalui media elektronik radio, SMS Blast, 21% melalui media cetak berupa koran, leaflet, poster serta 9% melalui media lainnya seperti pin, kaos, kalender.

IV. Layanan Informasi dan Pengaduan

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang benar dan jujur serta pemecahan masalah pengaduan yang menyangkut berbagai hal produk obat, makanan, kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan, dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) secara cepat, tepat dan akurat.

Pengaduan konsumen merupakan gambaran kepedulian konsumen akan keamanan produk Obat dan Makanan yang akan dikonsumsinya. Kepedulian adalah bentuk tingginya kesadaran dan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan perlunya jaminan keamanan, mutu dan

kemanfaatan produk yang akan dikonsumsinya. Pengaduan konsumen penting bagi Balai POM di Payakumbuh sebagai informasi yang dapat segera ditindaklanjuti.

Sampai akhir tahun 2024, ULPK BPOM di Payakumbuh telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 319 permintaan informasi/pengaduan, 5 (sembilan belas) diantaranya berupa pengaduan yang membutuhkan tindak lanjut dari subtansi lain. Permintaan layanan informasi terbanyak terkait komoditi kosmetik.

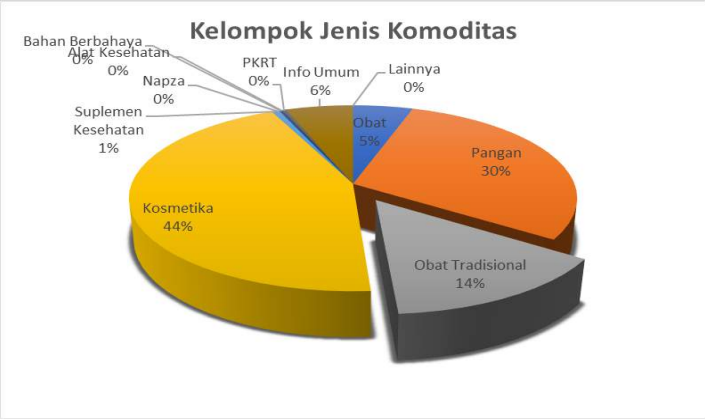

Gambar 3. 77 Persentase Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan berdasarkan Komoditas Tahun 2024

Penyampaian permintaan informasi/pengaduan paling banyak dilakukan melalui langsung (93%) diikuti oleh whatsapp, dan media sosial.

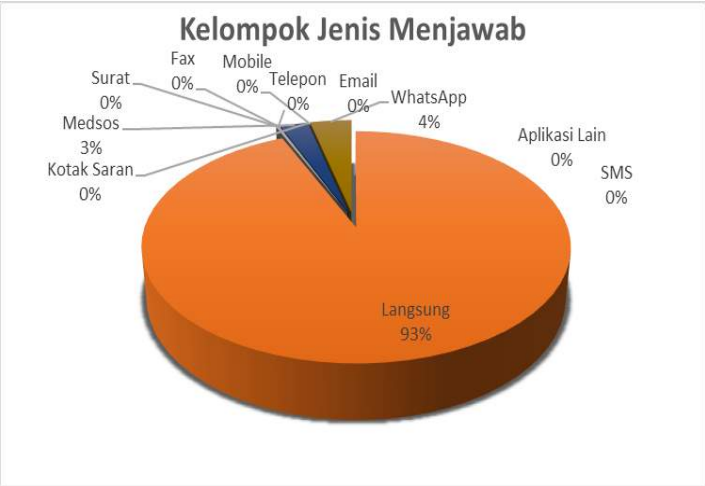

Gambar 3. 78 Persentase Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan berdasarkan Jenis Menjawab Tahun 2024

Jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan penggolongan konsumen berdasarkan profesi bisa dilihat di Tabel 17. Serta gambar berikut.

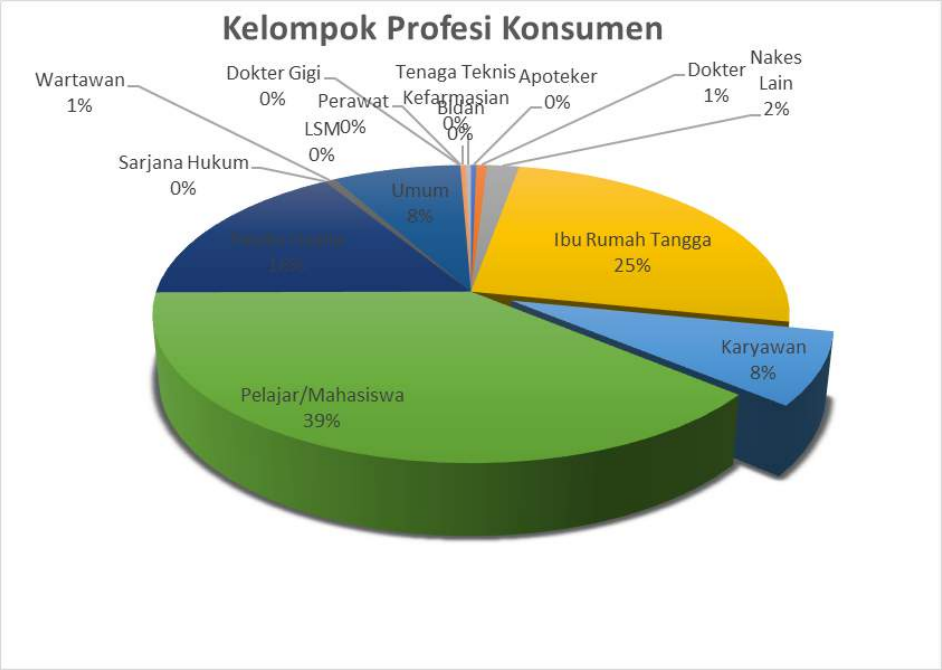

Gambar 3. 79 Persentase Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Kelompok Konsumen Tahun 2024

Untuk Informasi Produk yang paling banyak diminta selama tahun 2024 adalah terkait legalitas (83%), diikuti Informasi lain tentang produk (7%), Farmakologi (3%), Info umum (3%), Mutu (3%) dan Penandaan (1%).

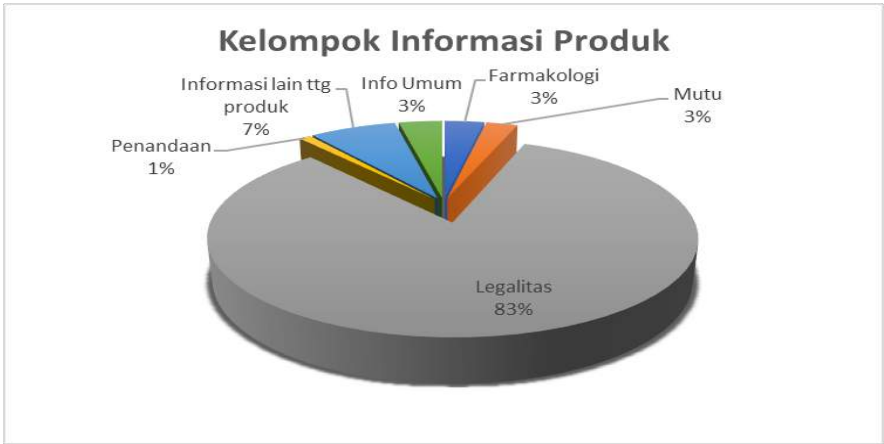

Gambar 3. 80 Persentase Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Kelompok Informasi Produk Tahun 2024

V. Layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2024 tidak menerima permohonan permintaan informasi publik.

Bab IV.
MASALAH

BAB IV.
MASALAH

1. Fungsi Informasi dan Komunikasi

- Survei dalam rangka penilaian indeks efektivitas KIE sepanjang tahun 2024 hanya dilakukan kepada responden yang merupakan peserta yang mengikuti kegiatan KIE secara langsung atau tatap muka, padahal KIE juga dilakukan melalui media lainnya baik cetak maupun elektronik. Hal ini menyebabkan penilaian terhadap aspek tertentu menjadi lebih rendah yang berakibat pada rendahnya nilai efektivitas KIE Balai POM di Payakumbuh.
- Bertambahnya wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh tahun 2024 sebanyak 3 Kabupaten, dengan keterbatasan anggaran dan sumber daya yang ada sehingga pelaksanaan kegiatan KIE di 3 wilayah baru masih belum merata dibandingkan 4 wilayah lainnya. Perlu dilakukan analisa sosial budaya untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat di 3 wilayah baru sehingga diperoleh media dan cara penyampaian KIE yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan efektivitas yang diberikan.
- Balai POM Payakumbuh belum dapat mengirimkan sekolah untuk mengikuti Lomba Sekolah dengan PJAS Aman pada tahun 2025 yang disebabkan petugas penanggung jawab belum memahami secara penuh terkait lomba sehingga belum ada pengimbasan yang dilaksanakan oleh sekolah kepada sekolah lain yang mengakibatkan belum maksimalnya persiapan sekolah dalam mengikuti Lomba Sekolah dengan PJAS Aman.
- Jadwal program desa pangan aman yang bertepatan dengan program desa yang lain, sehingga menyebabkan Tim Keamanan Pangan yang terdiri atas perangkat 114 desa terpilih tidak selalu siap untuk melakukan tahapan demi tahapan dari program desa pangan aman. Namun dengan pengaturan jadwal yang baik masih bisa diatasi.
- Aktifitas padat jual beli, menyebabkan Tim Pasar Aman yang terdiri atas pengelola pasar terpilih tidak selalu siap untuk melakukan tahapan demi tahapan dari program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
- Masih diperlukan pengembangan kompetensi seluruh staf terhadap pengelolaan Informasi Publik dan Informasi Publik Dikecualikan, agar memastikan keterbukaan informasi publik terlaksana dan saat yang bersamaan informasi yang sifat terbatas

2. **Fungsi Pemeriksaan**

- Saat melakukan pemeriksaan ke sarana, petugas tidak bertemu dengan penanggung jawab, sehingga saat melakukan pemeriksaan juga dilakukan komunikasi via telepon dan penelusuran dokumen sulit dilakukan
- Pemilik sarana yang kurang kooperatif saat dilakukan pemeriksaan menyebabkan kesulitan dalam hal penelusuran dan sulitnya melakukan pembinaan kepada sarana
- Database sarana IRTP Kabupaten/Kota yang tidak mutakhir dan alamat yang sulit ditelusuri serta kontak yang tidak bisa dihubungi menyebabkan kesulitan saat akan melakukan kunjungan dalam rangka pemeriksaan sarana
- Masih rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan komitmen izin penerapan cara produksi pangan yang baik (CPPOB) dan SPPIRT. Temuan yang sering dilakukan yaitu dokumen/catatan sarana produksi pangan olahan yang tidak ada/belum konsisten pengisiannya yang menyebabkan tidak mampu telusur, dokumen mutu terkait proses produksi produk pangan yang belum lengkap dan belum sesuai implementasi di sarana
- Terdapat sarana yang pindah lokasi produksi namun tidak melapor pada UPT BPOM (belum ada sertifikasi IP CPPOB di lokasi produksi baru)
- Adanya rotasi bidang dan penanggung jawab menyebabkan kompetensi petugas yang belum merata dan masih banyak petugas yang belum mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan tugasnya
- Belum adanya keseragaman penilaian petugas inspektur dalam pemeriksaan
- Terbatasnya rokok yang berada di peredaran, sedangkan sampling diharuskan sampel rokok yang berbeda dengan tahun sebelumnya
- Dalam melakukan pendampingan keterbatasan sumber daya manusia dimana kebanyakan pelaku usaha tidak paham dalam menggunakan teknologi sedangkan hampir keseluruhan proses sertifikasi sudah menggunakan system online sehingga petugas perlu melakukan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha.

3. **Fungsi Pengujian**

- Belum lengkapnya sarana prasarana pengujian Balai POM di Payakumbuh

- Balai POM di Payakumbuh belum mampu melakukan pengujian kimia pada sediaan obat (hanya mampu rapid test), obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi, Pangan dan Kosmetik karena keterbatasan alat laboratorium dan keterbatasan kompetensi
- Balai POM di payakumbuh sudah melakukan pengujian Mikrobiologi untuk sampel kosmetik tetapi belum melakukan verifikasi metoda karena masih mempelajari cara verifikasi metoda dengan metode yang baru.

4. **Fungsi Penindakan**

- Target sarana mencurigai petugas yang sedang melaksanakan investigasi
- Operasi penindakan pada beberapa titik sarana/ tempat kejadian perkara masih sulit dilakukan
- Sulit melacak/ menjangkau
- Pengetahuan petugas terkait kegiatan /operasi intelijen masih kurang sehingga petugas dalam melaksanakan kegiatan / operasi intelijen kesulitan untuk mengumpulkan informasi secara efektif dan efisien
- Kemampuan petugas dalam melakukan *cover* diri masih kurang, sehingga mudah dikenali oleh pelaku kejahatan di lapangan.
- Jumlah PPNS aktif di Balai POM di Payakumbuh berjumlah 3 (tiga) orang, tetapi untuk menunjang kegiatan penyidikan yang lebih efektif maka di butuhkan tambahan PPNS di Balai POM di Payakumbuh.
- Terbatasnya kewenangan PPNS dalam penanganan perkara tindak pidana obat dan makanan membutuhkan koordinasi dengan KORWAS PPNS di locus kejadian.
- Belum optimalnya koordinasi lintas sektor dengan *Stakeholders* dan *Criminal Justice System* (Aparat Penegak Hukum).
- Petugas mengalami kesulitan dalam menelusuri identitas pelaku kejahatan obat dan makan yang berjualan secara daring.
- Masyarakat memiliki ketakutan dalam memberikan informasi terkait kejahatan obat dan makanan yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Di sebabkan kekhawatiran akan terlibat secara hukum.

4. Fungsi Tata Usaha

- Masih kurangnya jumlah SDM yang memadai di Fungsi Tata Usaha sehingga beberapa pegawai mengerjakan tugas dan fungsi ganda

Bab V.
KESIMPULAN

BAB V.
KESIMPULAN

Kegiatan pengawasan produk Obat dan Makanan telah dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Balai POM di Payakumbuh melalui berbagai program kegiatan di tahun 2024, dari seluruh kegiatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman oleh BPOM di Payakumbuh telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis kegiatan Badan POM. BBPOM di Jakarta di tahun 2024 telah mengintervensi 1 (satu) kelurahan di Kota Bukittinggi. Jumlah kader keamanan pangan desa (KKPD) dan komunitas desa yang telah dibina melalui program Desa/ Kelurahan Pangan Aman ini dari tujuh kelurahan secara berturut-turut berjumlah 19 orang kader yang terdiri atas Kader Keluarga (Ibu Rumah Tangga/PKK/Pengurus Posyandu), Kader Sekolah (Guru/ Pembina Pramuka/Pembina UKS), dan Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja) serta 107 orang komunitas desa yang terdiri atas komunitas Ibu Rumah Tangga, Remaja, Komunitas Sekolah, Ritel Pangan, Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, dan Pelaku Usaha Pangan Olahan.
2. Pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) telah berjalan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Badan POM. BPOM di Payakumbuh telah mengintervensi 6 (enam) sekolah/ madrasah di Kota Bukittinggi yang terdiri dari 4 (empat) SD/MI, 1 (satu) SMP/MTs, dan 1 (satu) SMA/MA yang mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS Aman dan 16 (enam belas)sekolah/ madrasah yang mendapatkan sosialisasi keamanan pangan dan paket informasi keamanan pangan sekolah (PIKP). Jumlah kader keamanan pangan sekolah yang telah dibentuk yaitu sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan komite sekolah.
3. Dalam Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PABBK) di Pasar Bawah, Kota Bukittinggi dengan melibatkan 3 orang kader keamanan pangan pasar. Dari hasil monitoring dan evaluasi Program

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada kegiatan sampling dan hasil pengujian yang dilakukan secara mandiri oleh Pasar Bawah, Kota Bukittinggi terjadi penurunan jumlah sampel yang TMS, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk tidak menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya semakin meningkat dengan adanya program ini.

4. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Payakumbuh mendapatkan 319 permintaan informasi dan pengaduan yang seluruhnya sudah memenuhi SLA (*Service Level Agreement*).
5. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Payakumbuh melaksanakan berbagai macam KIE, seperti KIE Langsung, KIE media sosial, KIE media cetak/elektronik baik dengan anggaran DIPA dan Non DIPA.
6. Capaian pelaksanaan sampling rutin Obat dan Makanan yang dilaksanakan tahun 2024 adalah 502 sampel rutin (102,03%) dari target sampel sebanyak 492 sampel dengan hasil pengujian 472 sampel (94,02%) memenuhi syarat dan 30 sampel (5,97%) tidak memenuhi syarat baik dari hasil pengujian maupun evaluasi label.
7. Cakupan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan tahun 2024 adalah 71 sarana produksi obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan (100%), dengan 30 sarana Memenuhi Ketentuan (42,25%) dan 41 sarana (57,75%) Tidak Memenuhi Ketentuan
8. Cakupan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2024 adalah 417 sarana (100%) dengan 304 sarana (72,9%) Memenuhi Ketentuan dan 113 sarana (27,10%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana distribusi yang diperiksa meliputi sarana pelayanan kefarmasian, sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan, sarana distribusi kosmetik, dan sarana peredaran pangan olahan.
9. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan terhadap 782 iklan OMKA dan rokok dengan hasil 482 iklan (61,63%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan dan 300 iklan (38,37%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan.
10. Hasil pengawasan label OMKA dan rokok tahun 2024 adalah 581 label, dengan hasil evaluasi 515 label (87,88%) Memenuhi Ketentuan dan 71 label (12,11%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
11. Pada tahun 2024 Balai POM di Payakumbuh telah menerbitkan 23 surat rekomendasi hasil pemeriksaan sarana yaitu 17 (tujuh) surat izin penerapan

CPPOB, 1 surat rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB, 3 surat rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB, 1 surat rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap, 1 surat sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

12. Tahun 2024 telah dilakukan pengujian sampel uji cepat sebanyak 404 sampel Pangan dengan hasil 392 (97,02%) Memenuhi Syarat dan 12 sampel (2,97%) Tidak Memenuhi Syarat.
13. Secara keseluruhan tahun 2024, kegiatan Penindakan Balai POM di Payakumbuh telah melakukan penyelesaian berkas perkara sebanyak 4 (empat) berkas perkara yang mana target awal sebanyak 3 (tiga) berkas perkara. Pada akhir tahun, 2 (dua) berkas perkara sudah memiliki keputusan dari Pengadilan Negeri sedangkan 2 (dua) berkas perkara lagi sudah Tahap II yaitu Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti ke Jaksa Penuntut Umum. Sehingga hal tersebut mempengaruhi pencapaian pemenuhan target perkara penindakan di Balai POM di Payakumbuh.

Bab VI.
SARAN

BAB VI. SARAN

Balai POM di Payakumbuh telah melaksanakan kegiatan sepanjang tahun 2024 dengan berbagai kondisi dan permasalahan, untuk peningkatan kinerja ke depan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diperlukan komitmen dan dukungan dari Pemerintah Daerah dan *stakeholder* dalam pelaksanaan kegiatan Program Prioritas Nasional Kemanan Pangan (Desa Pangan Aman, Sekolah dengan PJAS Aman, dan Pasaar Pangan Aman Berbasis Komunitas).
2. Penjaringan Kader Keamanan Pangan yang aktif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat yang lebih luas.
3. Penyebaran informasi yang merata ke seluruh wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh.
4. Peningkatan kompetensi petugas pemeriksaan dalam pelatihan Inspektur dan bimtek sampling
5. Peningkatan koordinasi dengan lintas setor agar *feedback* tindak lanjut *Corective Action Preventive Action* (CAPA) dari pelaku usaha / *stakeholder* dapat meningkat sesuai dengan target.
6. Peningkatan koordinasi lintas sektor dengan *Stakeholders* dan *Criminal Justice System* (Aparat Penegak Hukum)
7. Peningkatan kemampuan SDM penindakan untuk menunjang kegiatan intelijen dan operasi penindakan Balai POM di Payakumbuh
8. Dibutuhkan kegiatan terpadu lintas fungsi / UPT di Sumatera Barat untuk menyatukan dan mengoptimalkan persepsi dalam pelaksanaan kebijakan di bidang Obat dan Makanan.

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran berupa tabel 1 s.d. 39 dengan rincian sebagai berikut:

1.	Tabel 1A	*Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
	Tabel 1B	*Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
	Tabel 1C	*Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
	Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
	Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
2.	Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
	Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
	Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
	Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
	Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
	Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
	Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3.	Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
	Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
	Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4.	Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
	Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
	Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
	Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

	Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
	Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
5.	Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
6.	Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
	Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
	Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
	Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
	Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
7.	Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
	Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik,dan Klinik Kecantikan
	Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
8.	Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
	Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
9.	Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
10.	Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
11.	Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
12.	Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
	Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

	Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
13.	Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makena
14.	Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
15.	Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
	Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
	Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
	Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
16.	Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
	Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
	Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17.	Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18.	Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19.	Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
	Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
	Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
	Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
20.	Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
	Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

21.	Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
	Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
	Tabel 21C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
	Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
22.	Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
	Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
23.	Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradsional
	Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
	Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
24.	Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
25.	Tabel 25	Jumlah Penduduk
26.	Tabel 26	Sarana dan Prasarana
27.	Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
28.	Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
29.	Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
30.	Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
31.	Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
	Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
32.	Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi

33.	Tabel 33A	Kerja Sama
	Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
34.	Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
35.	Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
36.	Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBP
37.	Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
38.	Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai POM di Payakumbuh	sampel	20	20	20	0	0	0	1	1	19
		Random	Balai POM di Payakumbuh	sampel	80	80	80	0	0	0	0	0	80
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai POM di Payakumbuh	sampel	23	24	24	0	0	0	1	1	23
		Random	Balai POM di Payakumbuh	sampel	55	55	55	0	0	0	1	1	54
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai POM di Payakumbuh	sampel	2	2	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Balai POM di Payakumbuh	sampel	3	3	4	0	0	0	1	1	3
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai POM di Payakumbuh	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
		Random	Balai POM di Payakumbuh	sampel	12	12	12	0	0	0	3	3	9
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai POM di Payakumbuh	sampel	45	45	45	0	0	0	3	3	42
		Random	Balai POM di Payakumbuh	sampel	106	106	106	0	0	0	3	3	103
6	Pangan	*Targeted*	Balai POM di Payakumbuh	sampel	56	65	65	0	0	0	12	12	53
		Random	Balai POM di Payakumbuh	sampel	85	85	85	0	0	0	5	5	80
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	*Targeted*	Balai POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			**Balai POM di Payakumbuh**	**sampel**	**151**	**161**	**160**	**0**	**0**	**0**	**17**	**17**	**143**
TOTAL RANDOM			**Balai POM di Payakumbuh**	**sampel**	**341**	**341**	**342**	**0**	**0**	**0**	**13**	**13**	**329**
TOTAL				**sampel**	**492**	**502**	**502**	**0**	**0**	**0**	**30**	**30**	**472**

Keterangan :
1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Payakumbuh	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Payakumbuh	1	sampel	3	3	3	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Payakumbuh	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Payakumbuh	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Payakumbuh	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Balai POM di Payakumbuh	0	sampel	0	0	0	0
Total		**Balai POM di Payakumbuh**	**1**	**sampel**	**3**	**3**	**3**	**0**
TOTAL			**1**	**sampel**	**3**	**3**	**3**	**0**

Keterangan:
1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Payakumbuh	sampel	404	404	12	392
		TOTAL	sampel	404	404	12	392

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Payakumbuh	Balai POM di Payakumbuh	Obat	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Payakumbuh	Balai POM di Payakumbuh	Obat	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Payakumbuh	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Payakumbuh	Balai POM di Payakumbuh	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
					0	0	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat	0	0	0
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	0	0	0
	▪ PK Kofein	0	0	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	0	0	0
	▪ Identifikasi histamin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Cemaran logam	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Salmonella sp*	0	0	0
	▪ *Salmonella aureus*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Obat Tradisional** :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Salmonella sp*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ *Candida albicans*	0	0	0
	▪ *Clostridium perfringens*	0	0	0
	▪ *Clostridium tetani*	0	0	0
	▪ *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ *Candida Albicans*	0	0	0
	▪ *Shigella*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	0	0	0
	▪ *Escherichia Coli*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas Aeruginosa*	0	0	0
	▪ *Salmonella Sp*	0	0	0
	▪ *Fragmen DNA Babi*	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	**Kosmetik :**			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ A K K	0	0	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	▪ *Candida albicans*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Pangan :**			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka *Salmonella aureus*	0	0	0
	▪ Angka *Clostridium perfringens*	0	0	0
	▪ Angka *Enterococci*	0	0	0
	▪ Angka *Coliform*	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Salmonella aureus*	0	0	0
	▪ *Salmonella sp*	0	0	0
	▪ *Enterococci*	0	0	0
	▪ *Vibrio cholerae*	0	0	0
	▪ *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	▪ *Clostridium perfringens*	0	0	0

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BF UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x**
I	**Sampling Acak (80%)**	**80**	**80**	**100,00%**
A	**JKN (50%)**	**41**	**41**	**100,00%**
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	6	100,00%
2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100,00%
3	Sistem Kardiovaskular	3	3	100,00%
4	Dermatologis	3	3	100,00%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100,00%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon s	2	2	100,00%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	5	5	100,00%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	2	2	100,00%
9	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,00%
10	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100,00%
11	Anti Parasit	1	1	100,00%
12	Sistem Pernafasan	5	5	100,00%
13	Organ Sensorik	1	1	100,00%
14	Lain-lain	1	1	100,00%
B	**NON JKN (50%)**	**39**	**39**	**100,00%**
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	6	100,00%
2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100,00%
3	Sistem Kardiovaskular	3	3	100,00%
4	Dermatologis	3	3	100,00%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100,00%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon s	2	2	100,00%

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x**
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	5	5	100,00%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	#DIV/0!
9	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,00%
10	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100,00%
11	Anti Parasit	1	1	100,00%
12	Sistem Pernafasan	5	5	100.00%
13	Organ Sensorik	1	1	100,00%
14	Lain-lain	1	1	100,00%
II	**Sampling Targeted (20%)**	**20**	**20**	**100,00%**
A	**Sampling Kasus (40%)**	**8**	**8**	**100,00%**
B	**Sampling Hulu obat JKN dan Program (50%)**	**10**	**10**	**100,00%**
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100,00%
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100,00%
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100,00%
4	Dermatologis	1	1	100,00%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	#DIV/0!
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon s	1	1	100,00%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100,00%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	#DIV/0!
9	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100,00%
10	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100,00%
11	Anti Parasit	0	0	#DIV/0!
12	Sistem Pernafasan	1	1	100,00%

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x**
13	Organ Sensorik	1	1	100,00%
14	Lain-lain	0	0	#DIV/0!
C	**Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)**	**2**	**2**	**100,00%**
1	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100,00%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
I	**ACAK**	**55**	**55**	**100%**
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	13	13	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	4	4	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	5	5	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	8	8	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	5	5	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal	2	2	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	2	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Lain-lain	3	3	100%
II	**TARGETED**	**23**	**24**	**104%**
1	Produk Obat Tradisional Impor	3	3	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan	4	5	125%
3	Penjualan melalui Internet/Online	6	6	100%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	1	1	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	2	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100%
9	Fitofarmaka	1	1	100%
10	MLM	1	1	100%
11	Depot Jamu	2	2	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
I	**ACAK**	**4**	**4**	**100%**
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ Obat Kumur Rongga Mulut	1	1	100%
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi	1	1	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk	1	1	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100%
II	**TARGETED**	**1**	**1**	**100%**
1	**Sampel Obat Kuasi Impor**	1	1	100%
2	Produk UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan Produk			
3	Sampel Ruang Lingkup			

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
I	**ACAK**	**12**	**12**	**100%**
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	4	100%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100%
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	0%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes, jantung / hipertensi dan kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	0	0	0%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	0%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	0%
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100%
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100%
II	**TARGETED**	**5**	**5**	**100%**
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0%
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	0%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	0%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	0%
8	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

# No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	# Rencana Tahunan	# Realisasi	% % Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	**ACAK**	**106**	**106**	**100%**
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dll)	17	17	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	3	3	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	3	3	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100%
6	Sediaan wangi wangian	9	9	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	7	7	100%
8	Sediaan Depilatori	0	0	0%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

# No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	# Rencana Tahunan	# Realisasi	% % Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
9	Deodoran dan anti-perspiran	3	3	100%
10	Sediaan Rambut	17	17	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	0%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	20	20	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	11	11	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0%
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100%
II	**TARGETED**	**45**	**45**	**100%**
1	Track Record Perusahaan	5	5	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

# No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	# Rencana Tahunan	# Realisasi	% % Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
2	Sampling Menengah ke Bawah	2	2	100%
3	Diduga Mengandung Fragmen DNA/Protein	1	1	100%
4	Dijual Melalui Media Online	22	22	100%
5	Sampling Mandiri Balai dan Loka	13	13	100%
6	Diproduksi Negara Cina dan Taiwan	2	2	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	Acak	85	85	100,00%
1	Es krim/ es susu	2	2	100,00%
2	Susu UHT/ Susu Steril Plain	1	1	100,00%
3	Susu berperisa / minuman susu/ Mengandung susu non fermentasi			
4	susu bubuk	1	1	-
5	Susu kental (susu kental manis, Krim Kental Manis)	1	1	-
6	Krimer Kental Manis			-
7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk	0	0	-
8	susu fermentasi/ Minuman Yogurt (Plain dan Rasa)	0	0	-
9	Keju Olahan	0	0	-
10	Susu Pasteurisasi (Plain)	0	0	-
11	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/VCO dll)	1	1	100,00%
12	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	-
13	Mentega	0	0	-
14	Minyak wijen (sesame oil)	0	0	-
15	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	0	0	-
16	Lemak reroti (shortening)	0	0	-
17	Es selain es krim dan es susu	0	0	100,00%
18	Agar-agar/jeli siap konsumsi	3	3	100,00%
19	Jem (selai), jeli dan marmalad	2	2	100,00%
20	Sayur /kacang dalam kemasan	2	2	100,00%
21	Nata de coco dalam kemasan	1	1	100,00%
22	Manisan buah dan manisan buah kering	0	0	-

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
23	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	1	1	100,00%
24	Buah dalam kemasan	0	0	-
25	Kembang gula keras / permen keras	2	2	100,00%
26	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	1	1	100,00%
27	Coklat susu dengan kacang	2	2	100,00%
28	Kembang gula karet/ permen karet	0	0	100,00%
29	Kakao bubuk	0	0	-
30	Mi instan/mie kering/mi telur	5	5	100,00%
31	Pasta(makaroni, spagheti, lasgna, fetuccini, dll)			-
32	Bihun/Sohun	1	1	100,00%
33	Tepung bumbu	1	1	100,00%
34	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan serelia utuh	1	1	-
35	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	1	1	-
36	Biskuit	2	2	100,00%
37	Wafer	1	1	100,00%
38	Roti	1	1	100,00%
39	Keik	2	2	100,00%
40	Naget	2	2	100,00%
41	sosis siap masak	1	1	100,00%
42	Abon daging	0	0	-
43	Baksi Daging Beku	0	0	-
44	Kornet daging Sterilisasi	0	0	-

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
45	Sosis siap makan	0	0	-
46	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	1	1	100,00%
47				
48	Ikan dalam kaleng	1	1	100,00%
49	Udang olahan (tempura udang, ebifurai, neget udang,	1	1	-
50	Madu	2	2	100,00%
51	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	2	2	100,00%
52	Gula Merah/ Aren	0	0	-
53	Bumbu siap pakai	3	3	100,00%
54	Bumbu siap Pakai (basah/pasta)	2	2	100,00%
55	Kecap manis	3	3	100,00%
56	Sambal /saos tomat/saos cabe	3	3	100,00%
57	Mayonise	0	0	-
58	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	0	0	-
59	MP-ASI siap komsumsi (bubuk instan, puding, biskuit) MP-ASI biskuit bayi	0	0	100,00%
60				
61	Formula lanjutan	0	0	-
62	Formula pertumbuhan	0	0	-
63	Formula bayi	0	0	-
64	Minuman serbuk berperisa	5	5	100,00%
65	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	4	4	100,00%
66				
67	Minuman berperisa tidak berkarbonat	5	5	100,00%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
68	Sirup berperisa/squash	1	1	100,00%
69	Teh kering dalam kemasan	1	1	100,00%
70	Minuman teh dalam kemasan	2	2	100,00%
71	Minuman kopi dalam kemasan			
72	Kopi Bubuk	1	1	-
73	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer	0	0	-
74	Kopi instant	0	0	-
75	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	5	5	100,00%
76	Makanan ringan ekstrudat	2	2	100,00%
77	Makanan ringan kacang	1	1	100,00%
78	Makanan siap saji berbasis nasi (terkemas)	0	0	-
79	Makanan siap saji berbasis mi/bihun (terkemas)			
80	Makanan siap saji berbasis kentang (terkemas)			
81	Makanan siap saji berbasis pasta (terkemas)			
82	Makanan siap saji berbasis umbi (terkemas)			
83	Makanan siap saji berbasis roti (terkemas)			
84	Makanan siap saji berbasis kuah (terkemas)			
85	Makanan siap saji berbasis sayuran (terkemas)			
86	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan	1	1	100,00%
87	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan			
88	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan			
89	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda,			
90	BTP Campuran Perisa dan Pewarna			

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
II	**Targetted**	**56**	**65**	116,07%
1	PJAS	20	20	100,00%
2	DNA Babi	3	3	100,00%
3	Tahu dan Mie Basah	2	2	100,00%
4	KASUS, UMKM, AIR, SPESIFIK LOKAL, Minol Lokal Daerah	20	29	145,00%
3	Kemasan Pangan (PET dan PC)	9	9	100,00%
4	Air Baku	2	2	100,00%
4	AIir Minum Isi Ulang	0	0	0,00%

Catatan
Tambahan sampel kasus sebanyak 9 sampel

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	NIHIL		NIHIL		
Total		0		0	0

Keterangan :
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di...., BN
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel
1	2	3=5+6
	NIHIL	
Total		0

Keterangan :
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sNN di..., Kejaksaan di.... dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sam
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutka
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutka
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutka

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Bahan Baku Obat				
			Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai d

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**7**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**7**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai d

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisio
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				
			Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang dipe

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisio
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang dipe

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisio
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**2**	**2**	**1**	**1**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**1**	**1**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**2**	**2**	**1**	**1**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang dipe

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplem
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai d

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplen
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**4**	**4**	**3**	**2**	**1**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**3**	**3**	2	**2**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**4**	**4**	**3**	**2**	**1**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosme
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**42**	**28**	**28**	**22**	**6**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**16**	**14**	14	**11**	**3**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**6**	**6**	6	**5**	**1**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**7**	**4**	4	**3**	**1**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**7**	**3**	3	**2**	**1**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**5**	**1**	1	**1**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**42**	**28**	**28**	**22**	**6**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di	**sarana**	**2980**	**38**	**38**	**4**	**34**
1	Kota	sarana	**528**	**6**	6	**0**	**6**
2	Kabupaten	sarana	**397**	**4**	4	**0**	**4**
3	Kota	sarana	**392**	**5**	5	**0**	**5**
4	Kabupaten	sarana	**729**	**7**	7	**0**	**7**
5	Kabupaten	sarana	**778**	**4**	4	**2**	**2**
6	Kabupaten	sarana	**72**	**6**	6	**1**	**5**
7	Kabupaten	sarana	**84**	**6**	6	**1**	**5**
	TOTAL	**sarana**	**2980**	**38**	**38**	**4**	**34**

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**5**	**5**	**5**	**3**	**2**
1	Kota	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**
2	Kabupaten	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota	sarana	**3**	**3**	3	**1**	**2**
4	Kabupaten	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**
5	Kabupaten	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**5**	**5**	**5**	**3**	**2**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rinci

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Oba
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Apotek				
			Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**365**	**71**	**71**	**36**	**35**
1	Kota	sarana	**66**	**22**	22	**17**	**5**
2	Kabupaten	sarana	**44**	**9**	9	**3**	**6**
3	Kota	sarana	**65**	**12**	12	**5**	**7**
4	Kabupaten	sarana	**64**	**10**	10	**2**	**8**
5	Kabupaten	sarana	**36**	**3**	3	**2**	**1**
6	Kabupaten	sarana	**30**	**4**	4	**2**	**2**
7	Kabupaten	sarana	**60**	**11**	11	**5**	**6**
	TOTAL	**sarana**	**365**	**71**	**71**	**36**	**35**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan an Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Oba
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Toko Obat				
			Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**159**	**21**	**21**	**6**	**15**
1	Kota	sarana	**4**	**1**	1	**0**	**1**
2	Kabupaten	sarana	**32**	**4**	4	**0**	**4**
3	Kota	sarana	**8**	**4**	4	**2**	**2**
4	Kabupaten	sarana	**23**	**3**	3	**0**	**3**
5	Kabupaten	sarana	**36**	**4**	4	**2**	**2**
6	Kabupaten	sarana	**30**	**5**	5	**2**	**3**
7	Kabupaten	sarana	**26**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**159**	**21**	**21**	**6**	**15**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Oba
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**7**	**7**	**7**	**3**	**4**
1	Kota	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**
2	Kabupaten	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**
3	Kota	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**
4	Kabupaten	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**
5	Kabupaten	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**
6	Kabupaten	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**
7	Kabupaten	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**
	TOTAL	**sarana**	**7**	**7**	**7**	**3**	**4**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**23**	**13**	**13**	**7**	**6**	**119**	**25**	**25**	**19**	**6**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**4**	**2**	2	**1**	**1**	**8**	**3**	3	**2**	**1**
2	Kabupaten Lima Puluh	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**22**	**3**	3	**3**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**6**	**3**	3	**1**	**2**	**7**	**2**	2	**2**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**23**	**4**	4	**4**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**4**	**3**	3	**2**	**1**	**23**	**7**	7	**4**	**3**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**3**	**3**	3	**1**	**2**	**16**	**2**	2	**1**	**1**
7	Kabupaten Pasaman	sarana	**3**	**2**	2	**2**	**0**	**20**	**4**	4	**3**	**1**
	TOTAL	**sarana**	**23**	**13**	**13**	**7**	**6**	**119**	**25**	**25**	**19**	**6**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas I
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**64**	**23**	**23**	**18**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	14	**5**	5	**5**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh	sarana	1	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	7	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	12	**6**	6	**3**	**3**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	7	**4**	4	**2**	**2**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	4	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman	sarana	19	**6**	6	**6**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**64**	**23**	**23**	**18**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pela

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai POM di	**sarana**	**NIHIL**				
1	Kota Payakumbuh	sarana					
2	Kabupaten Lima Puluh	sarana					
3	Kota Bukittinggi	sarana					
4	Kabupaten Agam	sarana					
5	Kabupaten Tanah datar	sarana					
6	Kabupaten Pasaman	sarana					
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana					
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rinc

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan
1	2	3
	Balai POM di	**sarana**
1	Kota Payakumbuh	sarana
2	Kabupaten Lima Puluh	sarana
3	Kota Bukittinggi	sarana
4	Kabupaten Agam	sarana
5	Kabupaten Tanah datar	sarana
6	Kabupaten Pasaman	sarana
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana
	TOTAL	**sarana**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**146**	**30**	**30**	**27**	**3**	**45**	**11**	**11**	**10**	**1**	**438**	**68**	**69**	**49**	**20**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**18**	**6**	6	**5**	**1**	**4**	**2**	2	**2**	**0**	**85**	**22**	22	**14**	**8**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh	sarana	**26**	**4**	4	**4**	**0**	**3**	**2**	2	**1**	**1**	**80**	**4**	4	**4**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**32**	**5**	5	**5**	**0**	**2**	**3**	3	**3**	**0**	**98**	**11**	11	**11**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**23**	**5**	5	**4**	**1**	**5**	**0**	0	**0**	**0**	**72**	**5**	5	**3**	**2**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	**17**	**5**	5	**5**	**0**	**10**	**4**	4	**4**	**0**	**35**	**12**	13	**10**	**3**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**16**	**2**	2	**1**	**1**	**9**	**0**	0	**0**	**0**	**30**	**4**	4	**0**	**4**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman	sarana	**14**	**3**	3	**3**	**0**	**12**	**0**	0	**0**	**0**	**38**	**10**	10	**7**	**3**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**146**	**30**	**30**	**27**	**3**	**45**	**11**	**11**	**10**	**1**	**438**	**68**	**69**	**49**	**20**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Payakumbuh	**sarana**	**838**	**142**	**142**	**126**	**16**
1	Kota Payakumbuh	sarana	139	**35**	35	**31**	**4**
2	Kabupaten Lima Puluh	sarana	195	**26**	26	**26**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	145	**13**	13	**10**	**3**
4	Kabupaten Agam	sarana	156	**20**	20	**18**	**2**
5	Kabupaten Tanah datar	sarana	74	**29**	29	**26**	**3**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	60	**3**	3	**3**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	69	**16**	16	**12**	**4**
	TOTAL	**sarana**	**838**	**142**	**142**	**126**	**16**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	2	0			3	1	2	0			3
2	Februari		1	0	1		2		1	0	1		2
3	Maret		0	1		1	2		0	1		1	2
4	April		1	1			2		1	1			2
5	Mei		1	1			2		1	1			2
6	Juni		0	0			0		0	0			0
7	Juli		7	1		1	9		7	1		1	9
8	Agustus		1	0			1		1	0			1
9	September		4	0			4		4	0			4
10	Oktober		2	0			2		2	0			2
11	November		3	1		2	6		3	1		2	6
12	Desember		6	1			7		6	1			7
TOTAL		**1**	**28**	**6**	**1**	**4**	**40**	**1**	**28**	**6**	**1**	**4**	**40**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	4	0	0	0	3	7	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	0	0	4	5	0	0	0	0	5
3	Maret	1	0	0	0	2	3	4	0	0	0	3	7
4	April	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
5	Mei	12	0	0	2	2	16	8	0	0	1	1	10
6	Juni	3	0	0	0	3	6	2	0	0	0	2	4
7	Juli	13	0	0	0	7	20	14	0	0	0	4	18
8	Agustus	10	0	0	1	4	15	2	0	0	0	1	3
9	September	11	0	0	0	0	11	25	0	0	1	3	29
10	Oktober	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
11	November	15	0	0	0	3	18	9	0	0	0	1	10
12	Desember	12	0	0	0	2	14	12	0	0	0	1	13
,L.	**TOTAL**	**95**	**0**	**0**	**3**	**26**	**124**	**85**	**0**	**0**	**2**	**16**	**103**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	N/A	N/A
			Obat Tradisional	N/A	N/A
			Suplemen Kesehatan	N/A	N/A
			Kosmetik	N/A	N/A
			Pangan	N/A	N/A
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	N/A	N/A
			Obat Tradisional	N/A	N/A
			Suplemen Kesehatan	N/A	N/A
			Kosmetik	N/A	N/A
			Pangan	N/A	N/A
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	3	3
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	N/A	N/A
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	N/A	N/A
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	17	17
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	N/A	N/A
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	N/A	N/A
			Obat Tradisional	N/A	N/A
			Suplemen Kesehatan	N/A	N/A
			Kosmetik	N/A	N/A
			Pangan	N/A	N/A
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			23	23
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Payakumbuh	- Media Cetak	13	9	4	
			- Media Elektronik	40	39	1	
			- Media Luar Ruang	11	10	1	
			Total	64	58	6	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Payakumbuh	- Media Cetak	5	3	2	
			- Media Elektronik	45	23	22	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	4	3	1	
			Total	54	29	25	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	8	8	0	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	10	10	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Payakumbuh	- Media Cetak	5	5	0	
			- Media Elektronik	12	8	4	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	o	
			Total	17	13	4	
5	Kosmetik	Balai POM di Payakumbuh	- Media Cetak	25	20	5	
			- Media Elektronik	25	23	2	
			- Media Luar Ruang	75	67	8	
			- Media Digital	124	79	45	

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			Total	249	189	60	
6	Pangan	Balai POM di Payakumbuh	- Media Cetak	57	49	8	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	8	6	2	
			- Media Internet	35	16	19	
			Total	100	71	29	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	288	112	176	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	288	112	176	
TOTAL				**782**	**482**	**300**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Payakumbuh	100	99	1
2	Obat Tradisional	Balai POM di Payakumbuh	79	72	7
2	Obat Kuasi	Balai POM di Payakumbuh	5	5	0
3	Suplemen	Balai POM di Payakumbuh	17	16	1
4	Kosmetik	Balai POM di Payakumbuh	154	140	14
5	Pangan	Balai POM di Payakumbuh	111	70	41
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Payakumbuh	120	113	7
Total		**Balai POM di Payakumbuh**	586	515	71
		Total	586		

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Payakumbuh	Obat	1
2	Kab. Lima Puluh Kota	Obat	1
		Obat Tradisional	1
		Kosmetik	1
		Suplemen Kesehatan	1
3	Kota Bukittinggi	Obat	2
		Obat Tradisional	1
		Kosmetik	2
		Suplemen Kesehatan	2
		Pangan	3
4	Kab. Agam	Obat	7
		Obat Tradisional	2
		Kosmetik	5
5	Kab. Tanah Datar	Obat Tradisional	1
		Kosmetik	1
6	Kab. Pasaman Barat	Obat	1
		Obat Tradisional	3
		Kosmetik	3
7	Kab. Pasaman		0

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	Balai POM di Payakumbuh	1	103	103	100

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Payakumbuh	35	35	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL						
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN		PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Payakumbuh	23	2	1	2	0	0	9	0	0	0	4	0	0	0	37	4	41	4	0,097560976	4	0,097560976	33	0,804878049

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai POM di Payakumbuh**											
1	Kota Payakumbu	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kab. Lima Puluh	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10000000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kota Bukittinggi	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kab. Agam	Tahun n	3	3	0	0	0	0	2	1	0	40000000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kab. Tanah Datar	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kab. Pasaman	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kab. Pasaman Ba	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL Balai POM di Payakumbuh		**4**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**0**	**50000000**

Keterangan:
(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL												
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Payakumbuh	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	2 kegiatan	NIHIL	1 kegiatan	18 kegiatan
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Payakumbuh	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			41 konten **	36 konten **	23 konten **	13 konten **	27 konten **	18 konten **	23 konten **	14 konten **	21 konten **	22 konten **	30 konten **	34 konten **	302 konten **
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	1 kegiatan	7 kegiatan	NIHIL	3 kegiatan	3 kegiatan	NIHIL	2 kegiatan	11 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	33 kegiatan

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Payakumbuh	6 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	2 kegiatan	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	11 kegiatan
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	NIHIL	3 kegiatan	1 kegiatan	NIHIL	2 kegiatan	1 kegiatan	NIHIL	13 kegiatan
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL												
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL												

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	*Offline*	*Hybird*							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Payakumbuh	1	*Car Free Day* dalam rangka HUT BPOM 23 tanggal 23 Januari 2024		v		Ngalau Indah Kota Payakumbuh	1	15	Masyarakat Umum	Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
Februari	Balai POM di Payakumbuh	1	Bimbingan Teknis dan Pelantikan SAKA POM Kota Bukittinggi tanggal 3 Februari 2024		v		Balai Kota Bukittinggi	1	45	Calon Pengurus Mabi dan Pincab SAKA POM Kota Bukittinggi	Kwarcab Kota Bukittinggi	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-	1
Maret	Balai POM di Payakumbuh	1	KIE Sarana Ritel (26 Maret 2024)		v		Tanah Datar	1	5	Pelaku Usaha Ritel Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	
April	Balai POM di Payakumbuh	1	Car Free Day tanggal 21 April 2024		v		Lapangan Kantin, Kota Bukittinggi	1	30	Masyarakat Umum	Kodim Bukittinggi	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		2	KIE Sarana Ritel (29-30 April 2024)		v		Kab. Pasaman	1	13	Pelaku Usaha Ritel Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Pasaman	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
Mei	Balai POM di Payakumbuh	1	Penyebaran Informasi Tetap Jaga Obat dan Makanan Aman di Masa Tanggap Darurat 15 Mei 2024		v		Pariangan Tanah Datar	1	40	Masyarakat Umum	Perangkat Daerah/Kecamatan	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	-
		2	Penyuluhan Pangan Aman untuk Anak Sehat dan Ayo Kenali Stunting 7-8 Mei 2024		v		Batusangkar, Tanah Datar	1	30	Pelajar/mahasiswa	Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	1	-
Juni	Balai POM di Payakumbuh	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Aman "Menggali informasi, amankan obat dan makanan untuk negeri" (10 Juni 2024)		v		Aia Manggih, Kabupaten Pasaman	1	50	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Pasaman	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	-
		2	Penyuluhan "Obat dan makanan aman untuk bangsa berkualitas" (12 Juni 2024)		v		STKIP Abdi Pengabdian, Payakumbuh	1	33	Pelajar/mahasiswa	STIKIP Abdi Pengabdian/Perguruan Tinggi	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	1	-
Juli	Balai POM di Payakumbuh	1	Penyebaran Informasi "Bersama Wujudkan Keamanan Obat dan Makanan!" (1 Juli 2024)		v		Hotel Guci, Kab. Pasaman Barat	1	43	Kader Posyandu	Dinas Kesehatan Kab. Pasaman	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Penyuluhan Retail Pangan dan pengujian rapid test kit tanggal 2-3 Juli 2024		v		Kab. Pasaman Barat	0	0	Pelaku Usaha Ritel Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Pasaman	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Sosialisasi Penanganan KLB tanggal 25 Juli 2024	v			Zoom Meeting	0	0	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab/Kota di Wilayah Kerja BPOM Payakumbuh	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
Agustus	Balai POM di Payakumbuh	1	Launching Program Inovasi si Pencetak Gol tanggal 26 Agustus 2024		v		Kantor Balai POM Payakumbuh	1	20	OPD, Dosn, Pelaku Usaha, Ormas	Dinas terkait, kampus	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	1	-	-	-	-
		2	Pameran dan Sosialisasi Bahaya Kosmetik Ilegal dalam program si Pencetak Gol tanggal 29 Agustus 2024		v		Kampus UFDK Kota Bukittinggi	1	45	Pelajar/mahasiswa	Perguruan Tinggi / UFDK	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	1	-	-	-	-
September	Balai POM di Payakumbuh	1	Pembekalan Duta Kosmetik Online Aman tanggal 11 September 2024		v		Aula Kampus Politani, Kab Lima Puluh Kota	1	20	Pelajar/mahasiswa	Perguruan Tinggi / Politani Payakumbuh	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	1	-	-	-	-
		2	Pameran Produk Obat dan Makanan ilegal dan atau mengandung bahan berbahaya, Sosialisasi Cek KLIK dan BPOM Mobile 14-15 September 2024		v		Lapangan Kampus Politani Payakumbuh, Kab Limapuluh Kota	1	7	Pelajar/mahasiswa	Perguruan Tinggi / Politani Payakumbuh	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-	1
		3	Penyuluhan Obat dan Makanan Aman, Penyalahgunaan obat, pengujian Rapid testkit PJAS tanggal 19 - 20 September 2024		v		SMAN 2 Sungai Tarab, SMAN 3 Batusangkar, SMAN 1 Pariangan	1	7	Pelajar/mahasiswa	Sekolah	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
Oktober	Balai POM di Payakumbuh	1	Car Free Day Waspada Obat dan Makanan Ilegal tanggal 19-20 Oktober 2024		v		Lapangan Merdeka Batusangkar	1	10	Masyarakat Umum	Dinas Pariwisata Kab. Tanah Datar	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-	1
		2	Pameran Festival Pasa Harau 25-26 Oktober 2024		v		Harau, Kab. Lima Puluh Kota	1	10	Masyarakat Umum	Kelompok Pemuda Harau Kab. Lima Puluh Kota	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-	1
November	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL																		
Desember	Balai POM di Payakumbuh	1	FGD Bersama Tingkatkan Daya Saing UMKM, 12 Desemeber 2024		v		Ruang Pertemuan Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar	1	40	Sanitarian dan pengelola obat	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-	1
Total								**18**	**463**				**5**	**5**	**5**	**8**	**12**	**0**	**2**	**7**

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	*Offline*	*Hybird*							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-1	Stuntin	Lainny
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Payakumbuh	1	Narasumber dan Pameran dalam KIE Tomas (9 Januari 2024)		v		Tanjung Pati, Kab. Lima Puluh Kota	1	300	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		2	Narasumber dan Pameran dalam KIE Tomas (11 Januari 2024)		v		Aula Dinas Peternakan kota Payakumbuh, Payakumbuh Barat, Ibuh	1	500	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		3	Narasumber dan Pameran dalam KIE Tomas (18 Januari 2024)		v		Tanah Datar	1	500	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		4	Narasumber dan Pameran dalam KIE Tomas (19 Januari 2024)		v		Aula Dinas Pertanian, Bukittinggi	1	500	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		5	Narasumber dan Pameran dalam KIE Tomas (22 Januari 2024)		v		KAN Lubuk Basung	1	500	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		6	Narasumber dan Pameran dalam KIE Tomas (23 Januari 2024)		v		Luhak Nan Duo Pasaman Barat	1	500	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
Februari	Balai POM di Payakumbuh	1	Narasumber dalam KIE Tomas (5 Februari 2024)		v		Aia Angek, Kab. Lima Puluh Kota	1	250	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		2	Narasumber dalam Penyuluhan Keamanan Pangan (27 Februari 2024)		v		Hotel Bunda, Kota Bukittinggi	1	48	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
Maret	Balai POM di Payakumbuh	1	Narasumber Penyuluhan Keamanan Pangan IRTP di Rumah BUMN Bukittinggi 4-5 Maret		v		Kota Bukittinggi	1	20	Pelaku Usaha Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi Rumah BUMN	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Narasumber dan Pameran dalam KIE Tomas (30 Maret 2024)		v		Kampus UNP, Kota Bukittinggi	1	250	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		3	Narasumber dan Pameran dalam KIE Tomas (31 Maret 2024)		v		Gulai Bancah, Bukittinggi	1	250	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
April	Balai POM di Payakumbuh	1	Narasumber Bimtek Petugas Pengelola Kefarmasian di Apotek dan Toko Obat 26 April		v		Lubuk Basung Kab Agam	1	40	Pengelola Obat di sarana pelayanan kefarmasian dan Organisasi Masyarakat (IAI, PAFI)	Dinas Kesehatan Kab. Agam	Internal BPOM di Payakumbuh	1	-	-	-		-	-	-
		2	Narasumber dalam Penyuluhan Keamanan Pangan (29 April 2024)		v		Lubuk Basung Kab Agam	1	30	Pelaku Usaha Pangan Olahan	Dinas Kesehatan Kab. Agam	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
Mei	Balai POM di Payakumbuh	1	Narasumber Bimtek Pendampingan regulasi tenaga pelayanan kefarmasian kota Bukittinggi (2 Mei 2024)		v		Kota Bukittinggi	1	30	Pengelola Obat di sarana pelayanan kefarmasian dan Organisasi Masyarakat (IAI, PAFI)	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Internal BPOM di Payakumbuh	1	-	-	-		-	-	-
		2	Penyuluhan keamanan pangan bagi industri Rumah tangga pangan (14 Mei 2024)		v		Kota Payakumbuh	1	30	Pelaku Usaha Pangan Olahan	Dinas Kesehatan Kab. Lima Puluh Kota	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
Juni	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL																		
Juli	Balai POM di Payakumbuh	1	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPB IRT bagi pelaku usaha di Wilayah Kab. Agam 23 Juli 2024		v		Lubuk Basung, Kab. Agam	1	40	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab. Agam	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Rapat Koordinasi Pendampingan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan di Wilayah Kab. Agam 24 Juli 2024		v		Lubuk Basung, Kab. Agam	1	10	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab. Agam	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Webinar Penangan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan tanggal 25 Juli 2024	v			Zoom Meeting	1	73	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan di wilayah kerja BPOM di Payakumbuh	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
Agustus	Balai POM di Payakumbuh	1	Narasumber dan Pameran dalam KIE Bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI tanggal 8 Agustus 2024		v		Kantor Wali Nagari Panampuang	1	250	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		2	Narasumber dan Pameran dalam KIE Bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI 9 Agustus 2024		v		Aula Pertanian Lambau, Bukittinggi	1	250	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Internal BPOM di Payakumbuh	1	1	1	1	1	-	-	1
		3	Narasumber Self Assesment IRTP tangal 19 Agustus 2024		v		Grand Royal Denai Kota Bukittinggi	1	70	pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
September	Balai POM di Payakumbuh	1	Narasumber dalam Penyuluhan Keamanan Pangan (4 September 2024)		v		Grand Royal Denai Kota Bukittinggi	0	0	pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
Oktober	Balai POM di Payakumbuh	1	Narasumber Dalam Pelatihan Pelaku Usaha Pangan Alur Registrasi Pangan Olahan		v		Lubuk Basung, Kab. Agam	1	30	pelaku usaha pangan	Dinas Pariwisata, Pemuda dan olahraga Kab Agam	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Kuliah Tamu Akademi Farmasi Imam Bonjol Cerdas Pilih Kosmetik		v		Bukit Apit, Bukittiggi	1	40	Pelajar/mahasiswa	Perguruan Tinggi	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	1	--	-	-	-
November	Balai POM di Payakumbuh	1	Narasumber Kegiatan Perkemahan Saka POM Kwarcab Agam		v		Bumi Perkemahan Padang Tarok, Kab Agam	1	40	Pramuka Kwarcab Agam	Kwarcab Agam	Internal BPOM di Payakumbuh	-	-	-	-	--	-	-	1
Desember	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL																		
Total								24	4551				**13**	**11**	**11**	**12**	**21**	**0**	**0**	**12**

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	749	1	19	-	4	-	-	1	-	-	11	4
		Instagram	bpom.payakumbuh	1874	0	21	-	4	-	-	-	-	-	13	4
Februari	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	752	2	19	-	-	-	10	1	-	-	10	-
		Instagram	bpom.payakumbuh	1950	4	10	-	-	-	10	1	-	-	3	-
		Tiktok	bpom.payakumbuh	255	0	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	759	0	9	1	-	-	-	3	-		5	-
		Instagram	bpom.payakumbuh	1950	0	13	1	-	-	-	3	-	1	5	3
		Twitter	bpom.payakumbuh	94	0	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	759	3	4	2	-	-	1	-	-	1	3	-
		Instagram	bpom.payakumbuh	1950	1	4	2	1	-	1	-	-	1	-	-
		Twitter	bpom.payakumbuh	94	0	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	802	6	8	-	13	-	-	-	1	-	-	-
		Instagram	bpom.payakumbuh	2266	5	8	-	13	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	802	0	9	-	1	-	-	7	-	1	-	-
		Instagram	bpom.payakumbuh	2266	0	9	-	1	-	-	7	-	1	-	-
Juli	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	808	2	9	1	1	-	-	5	-	2	2	-
		Instagram	bpom.payakumbuh	2266	2	9	1	1	-	-	5	-	2	2	-
		Twitter	bpom.payakumbuh	66	0	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Agustus	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	808	1	6	-	3	-	1	1	-	-	2	-
		Instagram	bpom.payakumbuh	2284	1	6	-	3	-	1	1	-	-	2	-
September	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	808	0	10	-	-	-	3	2	-	1	4	-
		Instagram	bpom.payakumbuh	2300	0	10	-	-	-	3	2	-	1	4	-
		Tiktok	bpom.payakumbuh	264	0	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	808	1	10	-	-	-	1	8	-	-	-	2
		Instagram	bpom.payakumbuh	2300	1	10	-	-	-	1	8	-	-	-	2
November	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	808	5	10	4	-	-	1	2	-	1	2	5
		Instagram	bpom.payakumbuh	2340	5	10	4	-	-	1	2	-	1	2	5
Desember	Balai POM di Payakumbuh	Facebook	Balai POM di Payakumbuh	814	3	14	4	1	-	1	6	-	-	3	2
		Instagram	bpom.payakumbuh	2383	3	14	4	1	-	1	6	-	-	3	2
Total					**46**	**256**	**25**	**47**	**0**	**36**	**74**	**1**	**14**	**76**	**29**

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	lah Followe	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Payakumbuh	*NIHIL*													
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															
Total					NIHIL	NIHIL									

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Payakumbuh	*NIHIL*											
Februari	Balai POM di Payakumbuh	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-		1	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Payakumbuh	Media Cetak	Leaflet	1	-	-	-			-	-	1	-
		Media Cetak	Leaflet	1	-	-	-			-	-	1	-
		Media Elektronik	SMS Blast	1	-	-	-	1		-	-	-	-
		Media Elektronik	SMS Blast	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Elektronik	SMS Blast	1	-	-	-	-		-	-	1	-
		Media Elektronik	SMS Blast	1	-	-	-	-		-	-	1	-
		Media Elektronik	SMS Blast	1	-	-	-	-		-	-	1	-
April	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL											
Mei	Balai POM di Payakumbuh	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Vidiotron	1	-	-	-	-		-	-	1	-
		Media Luar Ruang	Vidiotron	1	-	-	-	-		-	-	1	-
Juni	Balai POM di Payakumbuh	Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-		-	-	1	-
		Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-		-	-	1	-
		Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL											
Agustus	Balai POM di Payakumbuh	Media Cetak	Poster	1	-	-	-	-		-	-	1	-
	Balai POM di Payakumbuh	Media Luar Ruang	spanduk di luar ruanga	1	-	-	-	-		-	-	1	-
September	Balai POM di Payakumbuh	Media Luar Ruangan	Spanduk	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruangan	Spanduk	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruangan	Spanduk	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruangan	Spanduk	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruangan	Spanduk	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruangan	Spanduk	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruangan	Spanduk	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Luar Ruangan	Mural	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
		Media Cetak	Pin Edukasi	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Cetak	Pin Edukasi	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Payakumbuh	Media Cetak	Poster	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
November	Balai POM di Payakumbuh	Media Cetak	Koran	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Payakumbuh	Lainnya (sebutkan)	Kalender 2025 dengan pesan informasi	1	1	1	1	1	1	-	-	1	-
		Lainnya (sebutkan)	Pin Edukasi	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Lainnya (sebutkan)	Kaos dengan Edukasi	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Total				**33**	**1**	**1**	**1**	**4**	**14**	**0**	**0**	**17**	**0**

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll)

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Payakumbuh	*NIHIL*											
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus													
September													
Oktober													
November													
Desember													
Total													

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll)

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Payakumbuh	1	1	1	100%	100,00%	121	121	121	100,00%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Payakumbuh	1	1	1	100%	100,00%	127	127	127	100,00%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Payakumbuh	1	1	1	100%	100,00%	128	128	128	100,00%	100%
4	s.d April	Balai POM di Payakumbuh	2	2	2	100%	100,00%	146	146	146	100,00%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Payakumbuh	2	2	2	100%	100,00%	158	158	158	100,00%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Payakumbuh	2	2	2	100%	100,00%	162	162	162	100,00%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Payakumbuh	4	4	4	100%	100,00%	171	171	171	100,00%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Payakumbuh	4	4	4	100%	100,00%	209	209	209	100,00%	100%
9	s.d September	Balai POM di Payakumbuh	5	5	5	100%	100,00%	253	253	253	100,00%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Payakumbuh	5	5	5	100%	100,00%	307	307	307	100,00%	100%
11	s.d November	Balai POM di Payakumbuh	5	5	5	100%	100,00%	310	310	310	100,00%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Payakumbuh	5	5	5	100%	100,00%	314	314	314	100,00%	100%

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL									
2	s.d Februari	Balai POM di Payakumbuh										
3	s.d Maret	Balai POM di Payakumbuh										
4	s.d April	Balai POM di Payakumbuh										
5	s.d Mei	Balai POM di Payakumbuh										
6	s.d Juni	Balai POM di Payakumbuh										
7	s.d Juli	Balai POM di Payakumbuh										
8	s.d Agustus	Balai POM di Payakumbuh										
9	s.d September	Balai POM di Payakumbuh										
10	s.d Oktober	Balai POM di Payakumbuh										
11	s.d November	Balai POM di Payakumbuh										
12	s.d Desember	Balai POM di Payakumbuh										

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2	Februari	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
3	Maret	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
4	April	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
5	Mei	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
6	Juni	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
7	Juli	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
8	Agustus	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
9	September	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
10	Oktober	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
11	November	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
12	Desember	Balai POM di Payakumbuh	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**Balai POM di Payakumbuh**	**122**	**6**	**1**	**19**	**12**	**4**	**11**	**38**	**45**	**54**	**3**	**4**	**319**
1	Apoteker	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2.	Dokter	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3.	Karyawan	17	1	0	1	2	0	2	0	0	2	0	0	25
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	0	0	8
6	Pelajar/ mahasiswa	34	0	0	1	1	0	1	31	39	17	0	0	124
7	Pelaku Usaha	13	1	1	2	4	4	7	3	4	7	3	3	52
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	8	3	0	0	3	0	1	1	1	9	0	1	27
10	Ibu Rumah Tangga	46	0	0	14	1	0	0	2	0	15	0	0	78
11	Wartawan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai POM di Payakumbuh**		**122**	**6**	**1**	**19**	**12**	**4**	**11**	**38**	**45**	**54**	**3**	**4**	**319**
1.	langsung	Jl. Ade Irma Suryani No. 18	119	5	1	18	2	3	11	35	44	54	3	3	298
2.	Telepon	0752-7972899	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Fax	0752-7972899	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Ade Irma Suryani No. 18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	pom.payakumbuh@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0813-8999-0492	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	bpom.payakumbuh	0	0	0	0	6	0	0	2	0	0	0	0	8
8	Kotak Saran	Jl. Ade Irma Suryani No. 18	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0813-8999-0492	3	1	0	1	3	1	0	1	1	0	0	1	12
10	Aplikasi lain	payakumbuh.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai POM di Payakumbuh**			
1	*Eschericia Coli*	1	85	0
	TOTAL	**1**	**85**	**0**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai POM di Payakumbuh**	**6**	**102**	**0**
1	≥ 70 Tahun	**1**	**3**	**0**
2	60 - 69 Tahun	**1**	**4**	**0**
3	50 - 59 Tahun	**1**	**1**	**0**
4	30 - 49 Tahun	**1**	**8**	**0**
5	15 - 29 Tahun	**1**	**85**	**0**
6	5 - 14 Tahun	**1**	**1**	**0**
7	< 5 Tahun	**0**	**0**	**0**
	TOTAL	**6**	**102**	**0**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	**Balai POM di Payakumbuh**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Payakumbuh	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**
2	Kota Bukittinggi	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kab. Agam	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kab. Lima Puluh Kota	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kab. Tanah Datar	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**
6	Kab. Pasaman	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**
7	Kab. Pasaman Barat	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**
	TOTAL	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**4**

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai POM di Payakumbuh**														
1	Kota Payakumbuh	20 April 2024	Parit Rantang	Pesta Pernikahan	Telah Terjadi peningkatan penderita dengan gejala mual, muntah, pusing, diare dan sakit perut di rumah Ny. Mimi , kelurahan Parit Rantang, Kecamatan Payakumbuh Barat Tanggal 21 April 2024 dengan jumlah penderita sebanyak 7 orang.Semua penderita mengalami gejala-gejala tersebut setelah 6-9 Jam mengkonsumsi Gulai Daging, Ayam Bumbu dan Goreng Ikan pada saat pesta pernikahan di rumah Ny. mimi tanggal 20 April 2024	7	7	0	Pangan Siap Saji	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	Ada	Berakhir	
2	Kota Bukittinggi	NIHIL													
3	Kab. Agam														
4	Kab. Lima Puluh Kota														
5	Kab. Tanah Datar	8 Oktober 2024	Batu Basa	Sehari-hari	Telah Terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan di Nagari batu Basa, Kecamatan Pariangan. Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 8 oktober 2024, terdapat 10 orang korban yang mengalami keluhan pusing, muntah dan diare, serta korban terlihat pucat setelah mengkonsumsi jamur yang dijual oleh salah seorang warga desa dan dibeli oleh 3 orang warga desa. Korban yang dirujuk ke rumah sakit 6 orang.	10	10	0	Pangan Siap Saji	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	Ada	Berakhir	
6	Kab. Pasaman	7-Sep-24	Lubuk Sikaping	Kegiatan Sekolah	Sejumlah 85 orang siswa asrama SMP-IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman mengalami gejala keracunan pangan setelah mengkonsumsi soto, aga-agar, dan risoles yang disediakan sekolah pada 7 September 2024	85	85	0	Pangan Siap Saji	Nasi	Bakteri	Sthapylococcus Auerus dan E.Coli	Tidak	Berakhir	
7	Kab. Pasaman Barat	14-Okt-24	Luhak Nan Duo	Kegiatan Sekolah	Telah terjadi keracunan Pangan di SDN 12 Kapar Utara Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat pada Tanggal 14 oktober setelah mengkonsumsi nasi goreng , dengan korban sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terindikasi keracunan dengan gejala pusing dan muntah namun tidak ada yang dirawat inap.	10	10	0	Pangan Siap Saji	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak	Berakhir	

Keterangan:
1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
- Tempat tinggal : rumah, dll
- Hotel / penginapan : hotel / wisma
- Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
- Restoran : restoran
- Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
- Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
- Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
- Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
- Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
- Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
- Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
- Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- Jajan : kegiatan merupakan jajan
- Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
- Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
- Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																										Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda / Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda / Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kota Bukittinggi	Guguk Panjang	Pakan Kurai	Stunting	3	5	5	0	0	3	3	19	1	11	4	24	1	0	4	4	0	4	1	26	1	17	4	5	107	Ya	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh**	**47**	**44**	**3**	**56**	**56**	**0**
1	Pakan Kurai, Bukittinggi	**47**	**44**	**3**	**56**	**56**	**0**
TOTAL							

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Payakumbuh	4	1	1	6	4	1	1	6	28	1	29
Total					0				0			0

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Bukittinggi	12	3	2	1	6
2	Kota Payakumbuh		4	3	3	10
Total						16

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Bukittinggi	4	1	1	**6**	**4**	**1**	**1**	**6**
Total					**6**				**6**

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Bukittinggi	**Pangan Jajanan Anak Sekolah**	Formalin	**39**	**0**	**39**	**Pangan Jajanan Anak Sekolah**	E.coli	**12**	**3**	**0**
			Boraks	**32**	**1**	**32**		Salmonella	**12**	**0**	**0**
			Rhodamin B	**8**	**0**	**8**					
			Methanil	**10**	**0**	**10**					
TOTAL				**68**	**1**	**67**			**12**	**3**	**0**

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Bukittinggi	30 Mei 2024	Pasar Bawah, Bukittinggi	Tiara Ariyani Putri	30 Mei 2024	Pasar Bawah, Bukittinggi	Ali Amran
				Nurhayati			Aditya Rizky
				Fitrianis			Yudi Setiawan
				Reni			
				Salome			
				Desma			
				Ilham			
				Elvi Reyani			
				Fajriyah Zulfah			
				Riski Azhar Z			
				Ogi Astora			
				Wahyu Bestari			
TOTAL				**12 Orang**			**3 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian											
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin		Boraks		Rhodamin B		Methanyl Yellow		E. Coli		Salmonella	
										MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**	Pasar Bawah Bukittinggi	100	61	29	15	17	5	5	61	0	27	2	15	0	17	0	4	1	5	0
1	Kota Bukittinggi																				
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**		100	54	38	21	19	5	5	54	0	38	0	21	0	19	0	2	3	5	0
1	Kota Bukittinggi																				
TOTAL			200	115	67	36	36	10	10	115	0	65	2	36	0	36	0	6	4	10	0

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian											
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin		Boraks		Rhodamin B		Methanyl Yellow		E. Coli		Salmonella	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5		6		7		8		9			10
NIHIL																					

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT. Tijaarah Ash-shahaadah Mubaarakah	Jl. Sutan Syahril, No. 28, RT 004 RW 002, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi	Himayah	Ya	Ya	Ya	-
2	KUD Sarasah	Jorong Siturah, Desa/Keluraan III Koto, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	Minyak Sereh Bonai Care	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Hifzul Anwar	Kampung Lima Koto Baru, Luhak dan Duo, Kab. Pasaman Barat	Mutiara Parfum	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT Sari Bening Perkasa	Silayang Jorong VI Parit Panjang Kenagarian Lubuk Basung Kelurahan : Lubuk Basung Kecamatan : Lubuk Basung Kab/Kota : Kab. Agam Provinsi : Sumatera Barat, Kelurahan Lubuk Basung, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, 26452, Indonesia	Syahqua	Air Minum Dalam Kemasan (140101020001) Kategori 14.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	PT. Bilqis Jaya Sentosa	Jorong Padang Halaban Kelurahan Sasak Kec. Sasak Ranah Pesisir Kab. Pasaman Barat Prov. Sumatera Barat , Kelurahan Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, 26366, Indonesia	BLQ Garam Kasar BLQ Garam Halus	Garam Komsumsi (120101000001) kategori 12.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
3	PT. Minang Dalam Kemasan	Jalan tan malaka km 4, Kelurahan Sungai Durian, Kecamatan Lamposi Tigo Nagori, KOTA PAYAKUMBUH, Provinsi SUMATERA BARAT, 26219, Indonesia.	-	Rendang Telur (100203000007) kategori 10.2	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
4	Kopi TOM	Sawah Luar, Jorong Sungai Tarab, Kelurahan Sungai Tarab, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, 27261, Indonesia	TOM Coffe (minuman serbuk kopi)	Minuman Serbuk Kopi (1401050000026) kategori 14.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	Usaha Baru BILS	Durian Sungkai, Jorong Katimaha, , Kelurahan Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, 26566, Indonesia	BILS	Bakso Ikan Beku (090201000003) kategori 09.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
6	CV. Berkah Cahaya Senja	Jorong Dalam Nagari tungka, Kelurahan Tungka, Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, 26263, Indonesia	Kerupuk Ubi Rasa Rendang Dendeng Sapi Kering Keripik Jamur Rasa Rendang Rendang Paru Rendang Sapi Suir	Daging Olahan berbumbu (080202000005) kategori 08.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai POM di Payakumbuh**					
1	Kota Payakumbuh	jam	0,5	-	-	-
2	Kota Bukittinggi	jam	1	-	-	-
3	Kab. Lima Puluh Kota	jam	3	-	-	-
4	Kab. Agam	jam	4	-	-	-
5	Kab. Tanah Datar	jam	1,5	-	-	-
6	Kab. Pasaman	jam	5	-	-	-
7	Kab. Pasaman Barat	jam	5,5	-	-	-
TOTAL		**jam**	**20,5**			

Keterangan:
1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pem

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3	4	5	6
A	**Balai POM di Payakumbuh**				
1	Kota Payakumbuh	74,552	148.600	74.660	73.940
2	Kota Bukittinggi	24,173	125.920	62.810	63.110
3	Kab. Lima Puluh Kota	3273,405	405.710	203.570	202.150
4	Kab. Agam	2226,27	566.760	286.000	280.770
5	Kab. Tanah Datar	1377,186	392.740	198.360	194.380
6	Kab. Pasaman	3902,444	322.930	163.130	159.810
7	Kab. Pasaman Barat	3852,993	462.790	234.180	228.600
TOTAL		14731,023	2.425.450	1.222.710	1.202.760

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetil	laboratorium		
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium		
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium		
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus		
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus		
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit		
13	Mobil incenerator	unit		
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit		
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)		
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus		
18	Luas tanah***	m2 (Status)	4940	hibah
19	Luas bangunan/Luas Tanah	m2 (Status)	273/819	Pinjam Pakai Pemda

Keterangan:
1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan E
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berup
1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Payakumbuh**		
1	SDM Teknis*	pegawai	19
2	SDM Administrasi**	pegawai	8
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	1
TOTAL			28

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Balai POM di Payakumbuh**																
1	Kepala			1												1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		1	1		2	2									6	
3	Kelompok Substansi Pengujian		1	1		2										4	3
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	5		1										7	6
5	Kelompok Substansi Penindakan			1	1	2										4	4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	2		3										6	6
	TOTAL		4	11	1	10	2									28	19

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi	1	8	40	8	40
	TOTAL	1	8	40	8	40

Keterangan:
Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat															Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3																				
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4																				
3	Conductivity meter		1		1	2																				
4	Disintegration Tester	1				1																				
5	Dissolution Tester	2				2																				
6	ELISA Reader + Washer				1	1																				
7	Fat Analyzer				1	1																				
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk p			1		1																				
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1																				
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																				
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																				
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																				
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2																				
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1																				
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1																				
14	KCKT detektor ELSD		1			1																				
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17																				
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17																				
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11																				
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																				
16	Microwave Digester		1	1	2	4																				
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																				
18	Particle analyzer	1				1																				
19	pH meter	1	1	1	1	4																				
20	Polarimeter		1			1																				
21	Potensiometer	1				1																				
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																				
23	Refractrometer		1			1																				
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4																				
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5																				
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4																				
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4																				
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3																				
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom	1	1	1		3																				
30	Weight set (anak timbangan)		2			2																				

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat															Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5																				
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser	4	4	4	4	16																				
3	Centrifuge	1	1	1	1	4																				
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6																				
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																				
6	Freezer	2	1	1	2	6																				
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																				
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5																				
9	Handy Step	1	1	1	1	4																				
10	Heating Mantle	1				1																				
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3																				
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7																				
13	Laboratory blender	2	1		1	4																				
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7																				
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6																				
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																				
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12																				
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12																				
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																				
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																				
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																				
22	Muffle Furnace		1		1	2																				
23	Multi shaker	2			3	5																				
24	Oven	1	1	1	2	5																				
25	Oven Vakum	1				1																				
26	Pemanas Spiral				1	1																				
27	Pipette washer	1		1	1	3																				
28	Refrigerated centrifuge				1	1																				
29	Rotary evaporator system		1		1	2																				
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																				
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																				
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																				
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																				
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																				
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																				
36	Water purification / Instalasi water purificat	2	1	1	1	5																				
37	Waterbath	2	1	1	1	5																				
38	Waterbath Shaker	1			1	2																				

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3																					
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4																					
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester	1				1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk p			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2																					
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1																					
14	KCKT detektor ELSD		1			1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13																					
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13																					
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	2	4																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter		1			1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer		1			1																					
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3																					
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5																					
26	Timbangan Mikro	1	1		1	3																					
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4																					
28	Timbangan Top Loading	1			1	2																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom	1	1	1		3																					
30	Weight set (anak timbangan)		2			2																					

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser	4	4	4	4	16																					
3	Centrifuge	1	1	1	1	4																					
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6																					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																					
6	Freezer	2	1	1	2	6																					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																					
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3																					
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7																					
13	Laboratory blender	2	1		1	4																					
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6																					
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muflle Furnace		1		1	2																					
23	Multi shaker	2			3	5																					
24	Oven	1	1	1	2	5																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1		1	1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purificat	2	1	1	1	5																					
37	Waterbath	2	1	1	1	5																					
38	Waterbath Shaker	1			1	2																					

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		1	2																				
2	Automatic Destilation unit		1	1	1	3																				
3	Conductivity meter		1			1																				
4	Disintegration Tester	1				1																				
5	Dissolution Tester	2				2																				
6	ELISA Reader + Washer				1	1																				
7	Fat Analyzer				1	1																				
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk p			1		1																				
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1																				
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																				
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																				
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																				
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2																				
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1																				
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1																				
14	KCKT detektor ELSD		1			1																				
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9																				
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9																				
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7																				
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																				
16	Microwave Digester		1	1	1	3																				
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																				
18	Particle analyzer	1				1																				
19	pH meter	1	1	1	1	4																				
20	Polarimeter		1			1																				
21	Potensiometer	1				1																				
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																				
23	Refractometer		1			1																				
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3																				
25	Timbangan analitik	1	1	1	1	4																				
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3																				
27	Timbangan Semimikro	1		1	1	3																				
28	Timbangan Top Loading	1			1	2																				
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom	1		1		2																				
30	Weight set (anak timbangan)		2			2																				

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																				
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser	3	3	3	3	12																				
3	Centrifuge	1		1	1	3																				
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5																				
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																				
6	Freezer	2	1	1	2	6																				
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																				
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																				
9	Handy Step	1	1	1	1	4																				
10	Heating Mantle	1				1																				
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2																				
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6																				
13	Laboratory blender	2	1		1	4																				
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																				
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5																				
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																				
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8																				
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																				
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																				
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																				
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																				
22	Muffle Furnace		1		1	2																				
23	Multi shaker	1			2	3																				
24	Oven	1		1	2	4																				
25	Oven Vakum	1				1																				
26	Pemanas Spiral				1	1																				
27	Pipette washer	1		1	1	3																				
28	Refrigerated centrifuge				1	1																				
29	Rotary evaporator system		1		1	2																				
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																				
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																				
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																				
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																				
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																				
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																				
36	Water purification / Instalasi water purificat	1		1	1	3																				
37	Waterbath	1	1	1	1	4																				
38	Waterbath Shaker	1			1	2																				

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1			1	0	0	0	0																	
2	Automatic Destilation unit		1		1	2	0	0	0	0																	
3	Conductivity meter		1			1	0	0	0	0																	
4	Disintegration Tester	1				1	0	0	0	0																	
5	Dissolution Tester	1				1	0	0	0	0																	
6	ELISA Reader + Washer				1	1	0	0	0	0																	
7	Fat Analyzer				1	1	0	0	0	0																	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk p			1		1	0	0	0	0																	
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1	0	0	0	0																	
10	GC Autosampler	1	1		1	3	0	0	0	0																	
	- Detektor FID	1	1		1	3	0	0	0	0																	
	- Detektor ECD / NPD				1	1	0	0	0	0																	
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2	0	0	0	0																	
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1	0	0	0	0																	
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1	0	0	0	0																	
14	KCKT detektor ELSD		1			1	0	0	0	0																	
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4	0	0	0	0																	
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4	0	0	0	0																	
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4	0	0	0	0																	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4	0	0	0	0																	
16	Microwave Digester		1		1	2	0	0	0	0																	
17	Multi Spotter	1	1		1	3	0	0	0	0																	
18	Particle analyzer	1				1	0	0	0	0																	
19	pH meter		2			2	2024	0	0	0	1	1	0	0													
20	Polarimeter		1			1	0	0	0	0																	
21	Potensiometer	1				1	0	0	0	0																	
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	0	0	0	0																	
23	Refractrometer		1			1	0	0	0	0																	
24	Spektrofotometer UV- VIS		2			2	0	0	0	0																	
25	Timbangan analitik	1	1		1	3	2024	0	0	0	1	1	0	0													
26	Timbangan Mikro		2			2	0	0	0	0																	
27	Timbangan Semimikro		2			2	0	0	0	0																	
28	Timbangan Top Loading				1	1	0	0	0	0																	
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom		1			1	0	0	0	0																	
30	Weight set (anak timbangan)		2			2	2024	0	0	0	1	1	0	0													

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2024				1																
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser	3	3	3	3	12																					
3	Centrifuge	1		1	1	3																					
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5	2024				1																
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4	2024				1																
6	Freezer	1	1	1	2	5																					
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5	2024				1																
8	Hand Touch Mixer	1		1	1	3																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder				1	1																					
12	Hotplate stirrer	1		1	1	3																					
13	Laboratory blender	1	1		1	3	2024				1																
14	Lemari pendingin	1	1	1	2	5																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4	2024				1																
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	2024				1																
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7	2024				1																
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	2024				1																
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2024				1																
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2024				1																
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace		1			1				2024													1				
23	Multi shaker	1			1	2																					
24	Oven		1		1	2																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1		1	1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1				2024													1				
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	4	2	2	2	10																					
32	Termometer digital *	4	2	2	2	10																					
33	Ultrasonic degasser	1		1	1	3	2024				1																
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1		1	1	3																					
36	Water purification / Instalasi water purificat	1		1	1	3	2024				1																
37	Waterbath	1		1	1	3	2024				1																
38	Waterbath Shaker	1			1	2																					

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+1	14	15	16	17=14+1	18	19	20	21=18+1
1	Air sampler	1	0		1				0	0	0									
2	Alat uji Biokimia mikroba cara	1	0		1				0	0	0									
3	Autoklaf	4	0		4	2024			2	0	0									
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1				0	0	0									
5	Automatic Zone Reader	1	0		1				0	0	0									
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2024			2	0	0									
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1				0	0	0									
8	Colony counter	2	0		2	2024			1	0	0									
9	Conductivity meter	1	0		1				0	0	0									
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1				0	0	0									
11	Desikator	3	0		3				0	0	0									
12	Electrical pippete	8	2		10	2024			2	0	0									
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2024			1	0	0									
14	Heating Block with shaker	0	1		1				0	0	0									
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2024			2	0	0									
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2024			1	0	0									
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2024			1	0	0									
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2024			1	0	0									
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2024			1	0	0									
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1				0	0	0									
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2024			1	0	0									
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1				0	0	0									
23	Inkubator 55oC	1	0		1				0	0	0									
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2024			1	0	0									
25	Laboratory Blender	1	1		2				0	0	0									
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2				0	0	0									
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1				0	0	0									
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1				0	0	0									
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4				0	0	0									
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4				0	0	0									
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4				0	0	0									
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4				0	0	0									
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2024			2	0	0									
34	Oven 180 oC	3	0		3	2024			1	0	0									
35	Oven 250 oC	1	0		1				0	0	0									
36	Particle Counter dilengkapi dengan	2	0		2				0	0	0									
37	pH meter	1	0		1	2024			1	0	0									
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	2024			1	0	0									
39	Waterbath	2	0		2				0	0	0									
40	Waterbath Shaker	1	0		1				0	0	0									
41	Refrigerator	6	4		10	2024			1	0	0									
42	Stomaker	2	0		2	2024			1	0	0									
43	Timbangan Analitik	1	1		2				0	0	0									
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2024			2	0	0									
45	Ultrasonic degasser with	2	0		2				0	0	0									

46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2024			1	0	0									
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2024			1	0	0									
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2				0	0	0									
49	Real Time PCR	0	1		1				0	0	0									
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1				0	0	0									
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for	0	1		1				0	0	0									
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water	0	1		1				0	0	0									
53	Spin down	0	3		3				0	0	0									
54	Spindown for microplate	0	1		1				0	0	0									
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2				0	0	0									
56	Gel Documentation System	0	1		1				0	0	0									
57	Vacuum manifold	0	2		2				0	0	0									
58	Vacuum Pump	2	2		4				0	0	0									
59	Vortex Mixer	6	0		6	2024			1	0	0									
60	Sterility testing pump (Closed	0	0	1	1				0	0	0									
61	Isolator/ Cleanroom with AHU	0	0	1	1				0	0	0									
62	Thermocouple	Sesuai	Sesuai						0	0	0									
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/	Sesuai kebutuhan			2024			2	0	0									

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Sofifi	v	v	
32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler menjadi persyaratan minimal untuk semua balai.

Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyaratan minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat laboratorium di balai yang ditunjuk

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar/Balai POM di Payakumbuh**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	NIHIL
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Universitas Fort De Kock Bukittinggi	2024	2029	Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan	1.Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, magang, praktik kerja lapangan, dan /atau pengembangan kompetensi SDM lainnya 2. Penyelenggaraan KIE obat dan makanan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat 3.Pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator dan/atau duta informasi keamanan dan mutu obat dan makanan, fasilitator pengawasan kosmetik online 4.penyelenggaraan program prioritas/kolaborasi para pihak, antara alin namun tidak terbatas pada program Pangan Aman goes to campus, kampus merdeka, dan BPOM-Campus: wellness enterpreneurship program	1. Kegiatan Penyuluhan kepada mahasiswa baru sebelum masuk masa perkuliahan dengan memberikan pembekalan terkait keamanan obat dan makanan 2.pendampingan dalam rangka sertifikasi produksi kosmetik	Dokumen Kerjasama	0	Baik
2	STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh	2024	2029	Komunikasi, informasi dan Edukasi Obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	Penyelenggaraan KIE keamanan , manfaat/khasiat serta mutu obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat Pembentukan dan pemberdayaan kader keamanan, manfaat/khasiat serta mutu Obat dan makanan	kegiatan penyuluhan kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Dokumen kerjasama	0	Baik

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
   Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
   Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar/Balai POM di...**		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	2
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sekto	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	4

Keterangan :
1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Belanja Sewa	Sewa Sarana Kerja	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.522141	Rp18.445.000,00	Rp18.445.000,00	2 Januari 2024	RT.02.14B.01.24.04	2 Januari 2024	Rp18.445.000,00	12 bulan	Leni Rika	0058.340.721.8-202.000	Jl.Panorama Baru No.23 Panganak, Mandiangin Koto Selayan, Bukittinggi						00011T	25-01-2024	Rp16.600.500,00	240111301000317	29-01-2024	Rp16.600.500,00	Rp18.445.000,00		
2	Belanja Sewa	Sewa Kendaraan Roda 4	1 Paket	E Purchasing	6384.EBA.994.002.522141	Rp147.600.000,00	Rp147.600.000,00	1 Januari 2024	PL.02.02.14B.01.24.01	1 Januari 2024	Rp147.600.000,00	12 bulan	PT.Serasi Auto Raya	0013575832046000	JL. MITRA SUNTER BOULEVARD BLOK C2 KAV.90						00013A	26-01-2024	Rp130.313.515,00	240111304000090	30-01-2024	Rp130.313.515,00	Rp147.600.000,00		
3		Pengadaan Jasa Outsourching	1 Paket	E Purchasing	6384.EBA.994.002.522191	Rp494.511.000,00	Rp494.510.961,00	1 Januari 2024	PL.02.02.14B.01.24.03	1 Januari 2024	Rp494.510.961,00	12 bulan	PT.Prima Karya Sarana Sejahtera		Jl.Ujung Gurun no 77A-B Padang Pasir , padang						00031T	20-02-2024	Rp494.510.961,00	240111301001205	22-02-2024	Rp494.510.961,00	Rp494.510.961,00		
4	Peralatan dan Perlengkapan Kantor dan Rumah Tangga	Pengadaan Smart Tv dan Speaker	1 Paket	E Purchasing	3165.CAN.002.053.A.532111	Rp44.330.000,00	Rp44.330.000,00	24 Januari 2024	B-PL.02.02.14B.01.24.45	24 Januari 2024	Rp33.200.000,00	20	Bintang Mandiri Elektronik	66.034.397.1-204.000	Jl.A.Yani Komplek Pertokoan 1-2 pasar ibuh barat	-	-	-	-	-	00038A	27-02-2024	Rp33.200.000,00	240111301001481	29-02-2024	Rp33.200.000,00	Rp33.200.000,00		
5	Peralatan dan Perlengkapan Kantor dan Rumah Tangga	Pengadaan Filling Cabinet dan Lemari Arsip	1 Paket	E Purchasing	3165.CAB.002.053.A.532111	Rp37.745.000,00	Rp37.745.000,00	24 Januari 2024	B-PL.02.02.14B.02.24.29	24 Januari 2024	Rp32.800.000,00	13	Toko Yakin Perabot		Jl.Tengku Laras No.45 Labuh Baru, Payakumbuh						00026A	20-02-2024	Rp29.106.307,00	240111304000333	22-02-2024	Rp29.106.307,00	Rp32.800.000,00		
6	Kendaraan bermotor	Pengadaan Sepeda Motor	1 Paket	E Purchasing	3165.CAB.002.051.A.532111	Rp35.000.000,00	Rp35.000.000,00	16 Februari 2024	B-PL.02.02.14B.02.24.46	16 Februari 2024	Rp27.793.975,00	30	PT.Hayati Pratama Mandiri	1671021010790017	Jl.pemuda no 35, olo padang						00040T	27-02-2024	Rp24.664.023,00	240111301001521	29-02-2024	Rp24.664.023,00	Rp27.793.975,00		
7	Testkit	Pengadaan Test Kit Food Security	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp60.271.000,00	Rp26.990.000,00	23 Februari 2024	B-PL.02.02.14B.03.24.154	23 Februari 2024	Rp26.990.000,00	97	PT.Indoteknoplus		BSD Junction blok B-28, Jl.pahlawan seribu BSD, Tangerang						00189T	21-06-2024	Rp23.950.585,00	240111304002482	25-06-2024	Rp23.950.585,00	Rp26.990.000,00		
8	Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Meja lipat, Sofa, Meja Pimpinan	1 Paket	E Purchasing	3165.CAB.002.051.A.532111	Rp39.000.000,00	Rp39.000.000,00	22 Februari 2024	B-PL.02.02.14B.02.24.21	22 Februari 2024	Rp34.000.000,00	8	Toko Yakin Perabot		Jl.Tengku Laras No.45 Labuh Baru, Payakumbuh						00041T	27-02-2024	Rp30.171.172,00	240111304000483	29-02-2024	Rp30.171.172,00	Rp34.000.000,00		
9	Alat Pengolah data	Pengadaan Alat Pengolah Data Berupa Laptop	1 Paket	E Purchasing	3165.CAN.002.053.A.532111	Rp27.000.000,00	Rp27.000.000,00	27 Februari 2024	B-PL.02.02.14B.03.24.64	27 Februari 2024	Rp27.000.000,00	10	PT.Central Multi Computer	81.659.860.1.-202.000	Jl.Raya Bukittinggi - padang Ruko Jambu Air Permai no.120 Bukittinggi						00063T	14-03-2024	Rp23.959.459,00	240111304000709	18-03-2024	Rp23.959.459,00	Rp27.000.000,00		
10	Test Kit	Pengadaan Testkit Iodium	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp5.750.000,00	Rp5.750.000,00	11 Maret 2024	B-PL.02.02.14B.03.24.118	11 Maret 2024	Rp5.750.000,00	36	PT. Mutiara Labsains	0018.0094.5620.1000	Jl.S.Parman no 151 F padang						00145T	16-05-2024	Rp5.102.477,00	240111304001818	20-05-2024	Rp5.102.477,00	Rp5.750.000,00		
11	Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Ac	1 Paket	E Purchasing	3165.CAB.002.053.A.532111	Rp23.325.000,00	Rp22.800.000,00	21 Maret 2024	B-PL.02.02.14B.03.24.83	21 Maret 2024	Rp22.800.000,00	30	Bintang Mandiri Elektronik	66.034.397.1-204.000	Jl.A.Yani Komplek Pertokoan 1-2 pasar ibuh						00083T	27-03-2024	Rp20.232.433,00	240111301002736	01-04-2024	Rp20.232.433,00	Rp22.800.000,00		
12	Fasilitas Perkantoran	Pengadaan meja partisi	1 Paket	E Purchasing	3165.CAB.002.053.A.532111	Rp34.500.000,00	Rp34.500.000,00	29 Maret 2024	B.PL.02.02.14B.05.24.135	29 Maret 2024	Rp34.500.000,00	48 hari	Toko Yakin Perabot	Rp34.500.000,00	Jl.Tengku Laras No.45 Labuh Baru,						00143T	16-05-2024	Rp30.614.865,00	240111304001820	20-05-2024	Rp30.614.865,00	Rp34.500.000,00		
13	Belanja barang operasional lainnya	Pengadaan Peragam Navy &	1 Paket	E Purchasing	3165.BKB.001.052.E.521119	Rp22.968.000,00		28 April 2024	B-PL.02.02.14B.05.24.155	28 April 2024	Rp18.660.000,00	18	Toko Textile & Tailor Vany &	16.463.327.3-204.000	jl.A.yanui, nunang daya bangun						00151T	22-05-2024	Rp16.558.649,00	240111301004756	28-05-2024	Rp16.558.649,00	Rp18.660.000,00		
14	Peralatan Laboratorium	Pengadaan meja timbngan	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp69.000.000,00	Rp69.000.000,00	7 Juni 2024	B-PL.02.02.14B.06.24.223	7 Juni 2024	Rp69.100.000,00	7	PT.Robust Multilab	0210.8880.4601.3000	Jl.Bintaro Permai Raya No.3						00193A	26-06-2024	Rp54.929.280,00	240111304002575	28-06-2024	Rp54.929.280,00	Rp69.100.000,00		
15	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Biosafety Cabinet	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp331.970.000,00	Rp319.990.800,00	21 Juni 2024	B-PL.02.02.14B.06.24.230	21 Juni 2024	Rp319.990.800,00	41	PT Esco Farma lab	822.960.928.411.000	Komplek taman Tekno BSD City, banten						00227A	22-07-2024	Rp283.955.800,00	240111304002985	24-07-2024	Rp283.955.800,00	Rp319.990.800,00		
16	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Kulkas & Freezer	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp42.623.000,00	Rp30.350.000,00	5 Juni 2024	B-PL.02.02.14B.06.24.218	5 Juni 2024	Rp30.350.000,00	26	Bintang Mandiri Elektronik	66.034.397.1-204.000	Jl.A.Yani Komplek Pertokoan 1-2 pasar ibuh						00184A	21-06-2024	Rp26.932.207,00	240111301005982	25-06-2024	Rp26.932.207,00	Rp30.350.000,00		
17	Alat Pengolah Data	Pengadaan tablet dan CCTV	1 Paket	E Purchasing	3165.CAN.002.053.A.532111	Rp13.000.000,00	Rp13.000.000,00	25 Juni 2024	B-PL.02.02.14B.06.24.263	25 Juni 2024	Rp12.870.000,00	24	PT.Central Multi Computer	81.659.860.1.-202.000	Jl.Raya Bukittinggi - padang Ruko Jambu Air						00210T	28-06-2024	Rp11.420.676,00	240111304002616	02-07-2024	Rp11.420.676,00	Rp12.870.000,00		
18	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Fume Hood dan	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp209.425.920,00	Rp209.425.920	26 Juni 2024	B-PL.02.02.14B.06.24.258	26 Juni 2024	Rp209.425.920	97	PT Esco Farma lab	822.960.928.411.000	Komplek taman Tekno BSD City, banten						00323T	24-09-2024	Rp185.841.920,00	240111304003973	26-09-2024	Rp185.841.920,00	Rp209.425.920		
19	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Desicator	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp54.918.000,00	Rp28.000.000,00	05 Juli 2024	B-PL.02.02.14B.07.24.302	05 Juli 2024	Rp28.000.000,00	119	PT Mitra Karya Analitika	0718.5492.0751.8000	Jl.Tejokusumo IV Nomor 18, Muktiharjo kidul,						00321A	24-09-2024	Rp24.846.847,00	240111304003970	26-09-2024	Rp24.846.847,00	Rp28.000.000,00		
20	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Verispenser dan	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp67.396.000,00	Rp54.240.500,00	05 Agustus 2024	B-PL.02.02.14B.08.24.320	05 Agustus 2024	Rp54.240.500,00	58	PT Infiniti Bioanalitikan	669062580086000	Graha Kencana, Kebon jerk Jakarta						00324A	24-09-2024	Rp48.132.336,00	240111303001099	26-09-2024	Rp48.132.336,00	Rp54.240.500,00		
21	Peralatan Laboratorium	pengadaan Colony Counter	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp40.000.000,00	Rp38.250.000,00	16 Juli 2024	B-PL.02.02.14B.07.24.319	16 Juli 2024	Rp38.250.000,00	76	PT. Gaia Science Indonesia	02.983.283.9.043.000	Jl.kirana Avanue II blok D3, kelapa gading timur						00330A	26-09-2024	Rp33.942.567,00	240111304004052	30-09-2024	Rp33.942.567,00	Rp38.250.000,00		
22	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Chamber	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp8.500.000,00	Rp8.000.000,00	5 Agustus 2024	B-PL.02.02.14B.08.24.347	05 Agustuis 2024	Rp8.000.000,00	27	PT.Triandar Jastektama	0021.2746.8302.7000	Komplek ruko mega grosir cempaka mas blok						00312T	26-09-2024	Rp7.099.099,00	240111302000378	30-09-2024	Rp7.099.099,00	Rp8.000.000,00		
23	Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Meja Laoboratorium	1 Paket	E Purchasing	3165.CAB.002.051.A.532111	Rp123.671.000,00	Rp56.900.000,00	14 Agustus 2024	B-PL.02.02.14B.08.24.346	14 Agustus 2024	Rp56.900.000,00	47	PT. Gaia Science Indonesia	02.983.283.9.043.000	Jl.kirana Avanue II blok D3, kelapa gading timur						00329A	27-09-2024	Rp50.492.342,00	240111304004077	30-09-2024	Rp50.492.342,00	Rp56.900.000,00		
24	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Timbangan Top	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp96.500.000,00	Rp95.100.000,00	17 Oktober 2024	B-PL.02.02.14B.10.24.500	17 Oktober 2024	Rp95.100.000,00	9	PT.Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Ruko Kedoya Elok Plaza Kebon Jeruk Jakarta						00390A	05-11-2024	Rp84.390.541,00	240111303001280	07-11-2024	84,390,541	Rp95.100.000,00		
25	Peralatan Laboratorium	Pengadaan inkubator, vortex,	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp650.900.000,00	Rp645.800.000,00	26 Agustus 2024	B-PL.02.02.14B.08.24.373	26 Agustus 2024	Rp645.800.000,00	67	PT.ITS Science Indonesia	0029.8330.3504.3000	Sentra Bisnis Artha Gading blokA-64 Kelapa						00388A	29-10-2024	Rp573.074.775,00	240111304004730	31-10-2024	573,074,775	Rp645.800.000,00		
26	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Hotplate Stirer	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp40.000.000,00	Rp40.000.000,00	20 Agustus 2024	B-PL.02.02.14B.08.24.372	20 Agustus 2024	Rp40.000.000,00	41	PT.Trias Nathomi Chemindo	0029838828215000	Komplek griya kemayoran Ubit SB-03 Sawah besar						00322A	24-09-2024	Rp35.495.495,00	240111304003971	26-09-2024	Rp35.495.495,00	Rp40.000.000,00		
27	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Lampu UV,	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp40.000.000,00	Rp38.512.200,00	30 Agustus 2024	B-PL.02.02.14B.08.24.402	30 Agustus 2024	Rp38.512.200,00	60	PT.Abadi Nusa Usaha Semesta	15.542.038.073.000	Jl.Raden Saleh No.45 Cikini Menteng						00335A	26-09-2024	Rp34.175.241,00	240111304004048	30-09-2024	Rp34.175.241,00	Rp38.512.200,00		
28	Peralatan Laboratorium	pengadaan bag mixer dan pipet	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp149.000.000,00	Rp148.300.000,00	03 September 2024	B-PL.02.02.14B.09.24.405	03 September 2024	Rp148.300.000,00	58	PT.Elo Karsa Utama	0013.1219.4206.2000	Jl>raya Kebayoran Lama No.34E						00387T	29-10-2024	131,599,550	240111302000427	31-10-2024	131,599,550	Rp148.300.000,00		
29	Peralatan Laboratorium	Pengadaan pH meter dan Anak	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp80.652.000,00	Rp77.000.000,00	23 November 2024	B-PL.02.02.14B.11.24.620	23 November 2024	Rp77.000.000,00	6	PT.Almega Sejahtera	0016121121046000	Jl.Danau Sunter Blok G7 Tanjung Priok						00475T	06-12-2024	Rp68.328.829,00	240111304005718	10-12-2024	Rp68.328.829,00	Rp77.000.000,00		
30	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Safety bshower,	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp339.700.000,00	Rp337.709.000,00	27 September 2024	B-PL.02.02.14B.09.24.441	27 September 2024	Rp337.709.000,00	63	PT.Mitra Karya Analitika	0718.5492.0751.8000	Ruko Amsterdam No.9D, Tembalang Semarang						00436T	21-11-2024	Rp299.678.707,00	240111304005277	25-11-2024	Rp299.678.707,00	Rp337.709.000,00		
31	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Dehumdifier	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp16.500.000,00	Rp16.200.000,00	03 September 2024	B-PL.02.02.14B.09.24.318	03 September 2024	Rp16.200.000,00	27	Bintang Mandiri Elektronik	66.034.397.1-204.000	jalan A.Yani Komplek Pertokoan 1-2 pasar ibuh						00314T	24-09-2024	Rp14.675.676,00	240111301009653	26-09-2024	Rp14.675.676,00	Rp16.200.000,00		
32	Peralatan Laboratorium	Pengadaan membran	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp107.201.000,00	Rp94.359.657,00	20 November 2024	B-PL.02.02.14B.11.24.615	20 November 2024	Rp94.359.657,00	9	PT.Multimedika Laboratory	0026842021125000	Jl.Pasar V Barat ds Medan						00477T	06-12-2024	Rp83.733.570,00	240111304005713	10-12-2024	83,733,570	Rp94.359.657,00		
33	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Blender	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp2.000.000,00	Rp1.800.000,00	05 September 2024	B-PL.02.02.14B.09.24.417	05 September 2024	Rp1.800.000,00	25	Bintang Mandiri Elektronik	66.034.397.1-204.000	jalan A.Yani Komplek Pertokoan 1-2 pasar ibuh						00313T	24-09-2024	Rp1.773.000,00	240111301009652	26-09-2024	Rp1.773.000,00	Rp1.800.000,00		
34	Reagen	Pengadaan Reagen	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp3.372.330.000,00	Rp3.372.330,00	12 September 2024	B-PL.02.02.14B.09.24.453	12 September 2024	Rp3.372.330,00	78	PT. Mutiara Labsains	0018.0094.5620.1000	Jl.S.Parman no 151 F padang						00360T	16-10-2024	Rp2.992.563,00	240111304004511	18-10-2024	Rp2.992.563,00	Rp3.372.330,00		
35	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Aw dan PH meter	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp22.000.000,00	Rp15.765.500,00	09 September 2024	B-PL.02.02.14B.09.24.472	09 September 2024	Rp15.765.500,00	69	PT. Mutiara Labsains	0018.0094.5620.1000	Jl.S.Parman no 151 F padang						00427T	20-11-2024	Rp13.990.106,00	240111304005239	21-11-2024	Rp13.990.106,00	Rp15.765.500,00		
36	Reagen	Pengadaan Reagen	1 PAket	E Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp6.022.133,00	Rp6.022.133,00	09 September 2024	B-PL.02.02.14B.09.24.452	09 September 2024	Rp6.022.133,00	52	PT. Mutiara Labsains	0018.0094.5620.1000	Jl.S.Parman no 151 F padang						00427A	20-11-2024	13,990,106	240111304005239	21-11-2024	13,990,106	Rp6.022.133,00		
37	Reagen	Pengadaan Reagen	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp10.391.820,00	Rp10.391.820,00	10 Oktober 2024	B-PL.02.02.14B.10.24.483	10 Oktober 2024	Rp10.391.820,00	51	PT.Multimedika Laboratory	0026842021125000	Jl.Pasar V Barat ds Medan						00517T	16-12-2024	Rp9.221.570,00	240111304006168	18-12-2024	Rp9.221.570,00	Rp10.391.820,00		
38	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Water Purification	1 PAket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp228.000.000,00	Rp225.000.000,00	27 September 2024	B-PL.02.02.14B.09.24.440	27 September 2024	Rp225.000.000,00	65	PT.Sentra Aneka Filterasi	0019981109086000	Komplek Rukan Taman Meruya Blok M No.49						00448A	26-11-2024	199,662,162	240111304005339	29-11-2024	199,662,162	Rp225.000.000,00		
39	Reagen	Pengadaan Reagen	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp42.246.000,00	Rp42.246.000,00	24 September 2024	B-PL.02.02.14B.10.24.479	24 September 2024	Rp42.246.000,00	17	PT.Triandar Jastektama	0021.2746.8302.7000	Komplek ruko mega grosir cempaka mas blok						00374A	23-10-2024	Rp37.488.567,00	240111302000416	25-10-2024	Rp37.488.567,00	Rp42.246.000,00		
40	Alat Gelas	Pengadaan Alat Gelas	1 paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.521811	Rp64.456.000,00	Rp64.456.000,00	08 Oktober 2024	B-PL.02.02.14B.09.24.469	08 Oktober 2024	Rp64.456.000,00	37	CV.Anugrah Cahaya Abadi	0317294254122000	Jl.Menteng VII Gg.Kesatria No.16 Medan						00374T	23-10-2024	Rp37.488.567,00	240111302000416	25-10-2024	Rp37.488.567,00	Rp64.456.000,00		
41	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Ultrasonic	1 Paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp50.000.000,00	Rp49.900.000,00	09 Oktober 2024	B-PL.02.02.14B.08.24.478	09 Oktober 2024	Rp49.900.000,00	22	PT.ITS Science Indonesia	0029.8330.3504.3000	Sentra Bisnis Artha Gading blokA-64 Kelapa						00389A	29-10-2024	44,280,631	240111304004729	31-10-2024	44,280,631	Rp49.900.000,00		
42	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Muffle Furnace,	1 paket	E Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp279.000.000,00	Rp279.000.000,00	04 November 2024	B-PL.02.02.14B.11.24.547	04 November 2024	Rp279.000.000,00	36	PT.Emy Chemlab Perdana	713.213.445.043.000	Jl.Boulevard Raya Blok WD 2/11 kelapa gading						00471A	06-12-2024	247,581,081	240111301013489	10-12-2024	247,581,081	Rp279.000.000,00		
43	Reagen	Pengadaan Reagen	1 Pket	E Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp100.000.000,00	Rp10.000.000,00	24 Oktober 2024	B-PL.02.02.14B.10.24.516	24 Oktober 2024	Rp10.000.000,00	37	PT.Basawara Jaya Scientific	0969778612432000	Jl.Bekasi timur regency 5 cluster kota bekasi						00413A	11-11-2024	Rp8.873.874,00	240111301011751	13-11-2024	Rp8.873.874,00	Rp10.000.000,00		
44	Medical Checkup	Pengadaan Medical Check	1 paket	E Purchasing	3165.BKB.001.052.E.522191	Rp63.450.800,00	Rp63.450.800,00	15 November 2024	B-PL.02.02.14B.11.24.586	15 November 2024	Rp63.450.800,00	15	PT.Prodia Wisyahusada	0013496567201001	jl.Pattimura no 3A Kota Padang						00529A	17-12-2024	Rp62.181.784,00	240111304006229	19-12-2024	Rp62.181.784,00	Rp63.450.800,00		
45	Reagen	Pengadaan Reagen	1 paket	E Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp3.635.850,00	Rp3.635.850,00	28 November 2024	B-PL.02.02.14B.12.24.627	28 November 2024	Rp3.635.850,00	29	PT. Mutiara Labsains	0018.0094.5620.1000	Jl.S.Parman no 151 F padang						00523T	17-12-2024	Rp3.226.407,00	240111304006230	19-12-2024	Rp3.226.407,00	Rp3.635.850,00		
46	Alat Pengolah Data	Pengadaan Laptop	1 paket	E Purchasing	3165.CAN.002.053.A.532111	Rp68.500.000,00	Rp68.500.000,00	20 November 2024	B-PL.02.02.14B.11.24.611	20 November 2024	Rp68.500.000,00	10	PT.Central Multi Computer	81.659.860.1.-202.000	Jl.Raya Bukittinggi - padang Ruko Jambu Air						00451A	26-11-2024	60,786,036	240111304005334	29-11-2024	60,786,036	Rp68.500.000,00		
47	Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Fasilitas	1 paket	E Purchasing	3165.CAB.002.051.A.532111	Rp40.650.000,00	Rp40.650.000,00	04 Desember 2024	B-PL.02.02.14B.11.24.636	04 Desember 2024	Rp40.650.000,00	10	Yakin Perabot		Jl.Tengku Laras No.45 Labuh Baru,						00520A	17-12-2024	36,072,298	240111304006226	19-12-2024	36,072,298	Rp40.650.000,00		
48	Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Fasilitas	1 Paket	E Purchasing	3165.CAB.002.051.A.532111	Rp18.200.000,00	Rp18.200.000,00	04 Desember	B-PL.02.02.14B.12.24.673	04 Desember 2024	Rp18.200.000,00	6	CV.Bintang Mandiri	66.034.397.1-204.000	Jl.A.Yani Komplek Pertokoan 1-2 pasar ibuh						00524A	17-12-2024	16,150,450	240111301013920	19-12-2024	16,150,450	Rp18.200.000,00		

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
49	Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Fasilita	1 paket	E Purchasing	3165.CAB.002.051.A.532111	Rp37.300.000,00	Rp37.300.000,00	04 Desember	B-PL.02.02.14B.12.24.672	04 Desember 2024	Rp37.300.000,00	8	CV.Bintang Mandiri	66.034.397.1-204.000	Jl.A.Yani Komplek Pertokoan 1-2 pasar ibuh						00525A	17-12-2024	33,099,550	240111301013921	19-12-2024	33,099,550	Rp37.300.000,00		
50	Alat Pengolah Data	Pengadaan PC dan CCTV	1 paket	E Purchasing	3165.CAN.002.053.A.532111	Rp92.850.000,00	Rp92.850.000,00	04 Desember 2024	B-PL.02.02.14B.12.24.639	04 Desember 2024	Rp92.850.000,00	13	PT.Central Multi Computer	81.659.860.1.-202.000	Jl.Raya Bukittinggi - padang Ruko Jambu Air						00522A	17-12-2024	82,393,919	240111304006231	19-12-2024	82,393,919	Rp92.850.000,00		
51	Fasilitas Perkantoran	Pengadaan UPS	1 paket	E Purchasing	3165.CAB.002.051.A.532111	Rp147.850.000,00	Rp147.850.000,00	05 Desember 2024	B-PL.02.02.14B.10.24.635	05 Desember 2024	Rp147.850.000,00	9	PT.Puri Dewata Sinergi	0705807162416000	Komplek Puri Dewata Indah C.5 Kota Tangerang						00521A	17-12-2024	131,200,225	240111303001632	19-12-2024	131,200,225	Rp147.850.000,00		

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	3.263.557.000	3.256.896.392	4.236.024.000	3.751.921.890	11.933.089.000	11.925.374.420	19.432.670.000	18.934.192.702
	TOTAL								

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
	TOTAL			

NIHIL

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	75	74,26	99,01%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74,29	74,31	100,03%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,54	88,15	123,22%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang	70	88,8	126,86%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik	83	95,63	115,22%
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,53	88,6	97,87%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2024

Catatan: Untuk Laptah Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Barat	Obat	3506
2	Sumatera Barat	Obat Tradisional	780
3	Sumatera Barat	Obat Kuasi	154
4	Sumatera Barat	Suplemen Kesehatan	418
5	Sumatera Barat	Kosmetik	5883
6	Sumatera Barat	Pangan	4685